

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Implementasi

#### 4.1.1 Lingkungan Implementasi

##### 4.1.1.1 Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Spesifikasi Perangkat Keras

KOMPONEN	SPESIFIKASI
Merek dan Tipe	Lenovo IdeaPad Slim 3i
Prosesor	Intel Core i3 Generasi ke-12
RAM	8 GB DDR4
Penyimpanan	SSD 512 GB
Kartu Grafis	Intel UHD Graphics (integrated)
Layar	15.6 inci, resolusi Full HD (1920 x 1080)

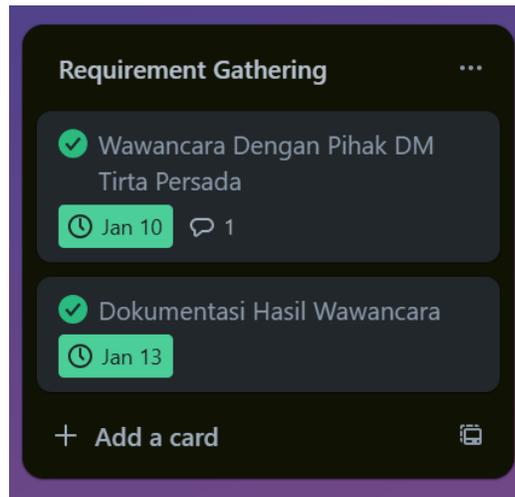
##### 4.1.1.2 Spesifikasi Perangkat Lunak

Spesifikasi perangkat yang digunakan dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Spesifikasi Perangkat Lunak

KOMPONEN	SPESIFIKASI
Sistem Operasi	Windows 11 Home 64-bit
Bahasa Pemrograman	PHP, Javascript
<i>Database Management System (DBMS)</i>	MySQL
Web Browser	Google Chrome
Desain Logika Program	Draw.io
Desain Interface	Figma

#### 4.1.2 Requirement Gathering



Gambar 1. Papan Kanban Tahap *Requirement Gathering*

Pada tahap *requirement gathering*, dilakukan kegiatan wawancara dengan pihak perusahaan DM Tirta Persada. Dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan, didapatkan hasil berupa informasi layanan pariwisata yang ditawarkan. DM Tirta Persada menawarkan layanan waterboom dengan tiket masuk sebesar Rp. 33.000 pada *weekday* dan Rp. 35.000 untuk *weekend* untuk satu orang. Layanan Gym dengan biaya Rp.125.000 untuk membership selama satu bulan. Informasi layanan hotel DM Tirta Persada, memiliki tiga tipe hotel berdasarkan lokasi lantai yaitu lantai 2 dan lantai 3 lalu ada hotel dengan tipe glamping (rumah kayu). Masing-masing tipe hotel memiliki fasilitas dan harga yang berbeda, tipe hotel lantai 2 memiliki harga Rp. 700.000 pada hari *weekday* dan Rp. 800.000 dengan fasilitas 6 kamar tidur, ukuran kamar 5 m x 5 m, android tv, *free wifi*, AC, *welcome drink*, *water heater*, toilet duduk, hairdryer, kopi, teh, gula, creamer, perlengkapan sholat dan Al-Quran. Hotel lantai 3 dengan harga Rp.650.000 pada hari *weekday* dan Rp. 750.000 pada hari *weekend*, fasilitas yang disediakan antara lain 4 kamar *single bed*, 4 kamar *double bed*, ukuran kamar 5 m x 5 m, android tv, *free wifi*, AC, *welcome drink*, pemanas air, closet duduk, kopi, teh, gula, creamer dan perlengkapan sholat. Terakhir yaitu tipe hotel glamping dengan harga Rp. 600.000 pada hari *weekday* dan Rp. 700.000 pada hari *weekend*, fasilitas yang disediakan adalah 5 unit kamar (nakula, sadewa, arjuna, bima, yudistira), 4 m x 5 m,

android tv, AC, *welcome drink*, wifi, pemanas air, kopi, teh, gula, creamer dan perlengkapan sholat.

Informasi lainnya yang didapat adalah profil perusahaan DM Tirta Persada dan permasalahan yang terdapat pada perusahaan. Belum terdapat nya media periklanan dalam bentuk website yang diharapkan dapat meningkatkan jangkauan pelanggan perusahaan. sebelumnya DM Tirta Persada menggunakan sosial media sebagai media periklanan, namun ketika hendak melakukan promosi ke tingkat perusahaan membutuhkan website pribadi sebagai eligibilitas DM Tirta Persada di tingkat perusahaan.

Selanjutnya merupakan proses manajemen perusahaan yang masih menggunakan aplikasi Spreadsheet dan belum terintegrasi dalam satu sistem, hal itu menimbulkan masalah pada karyawan dimana karyawan merasa kelelahan saat menginputkan data harian dan menghitung satu per satu dan pada periode bulanan perlu mengakumulasi lagi totalnya sehingga diperlukan sistem yang dapat melakukannya sekaligus secara otomatis. Pada bidang manajemen pergudangan didapati masalah bahwa barang yang digunakan seringkali tidak tahu kemana, nota yang diberikan kurang memberikan transparansi sehingga diperlukan sistem yang dapat memanajemen setiap data barang yang masuk dan keluar.

Masalah lainnya merupakan proses perusahaan dalam pelayanan pembelian tiket masuk yang masih harus di lokasi dan belum dapat secara *online*, hal itu menimbulkan masalah dimana menimbulkan antrian panjang dalam cukup lama dalam penanganan hal tersebut seperti pada akhir pekan. Informasi terakhir terkait kebutuhan sistem adalah pembelian tiket parkir secara online, karena sebelumnya menggunakan sistem bayar ditempat yang menimbulkan kemacetan di jalan umum karena ukuran jalan umum yang tidak begitu lebar membuat antrian parkir menjadi kemacetan bagi Masyarakat, hal tersebut sering terjadi pada saat libur hari raya seperti hari raya idul fitri.

Dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa kebutuhan sistem informasi yang perlu dibangun yaitu periklanan, sistem informasi manajemen

*inventory* dan karyawan serta sistem *booking online*. Berdasarkan data tersebut diputuskan untuk membangun sistem informasi manajemen berbasis website untuk memajemen *inventory* dan karyawan serta membangun *company profile* berbasis website berikut halaman produk dari DM Tirta Persada sebagai media periklanannya, serta sistem *booking online* yang terintegrasi dengan *payment gateway*. Wawancara selanjutnya dilakukan setiap penulis menyelesaikan fitur untuk dapat melanjutkan ke fitur selanjutnya karena pada penelitian ini penulis menggunakan metode agile sehingga perlu banyak melakukan koordinasi.

#### 4.1.3 Requirement Analysis



Gambar 2. Papan Kanban Tahap *Requirement Analysis*

Pada tahap *requirement analysis* penulis melakukan tiga kegiatan yaitu mengklasifikasikan kebutuhan sistem, mencari referensi jurnal yang sesuai untuk masing-masing sistem yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan sistem, terakhir yaitu menyusun spesifikasi kebutuhan masing-masing sistem. Setelah melakukan pengklasifikasian kebutuhan sistem, didapatkan kesimpulan bahwa perusahaan DM Tirta Persada membutuhkan sistem informasi manajemen, *company profile* berbasis website dan sistem pembelian *online* untuk produk yang ditawarkannya. Melanjutkan langkah yang kedua yaitu mencari jurnal yang relevan dan didapatkanlah jurnal-jurnal yang dapat digunakan sebagai referensi penelitian, selengkapnya telah ditulis pada

daftar pustaka penelitian. Terakhir yaitu menyusun kebutuhan spesifik untuk masing-masing sistem yang akan dibuat, didapatkan hasil sebagai berikut.

#### 4.1.3.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Setelah dilakukan analisis terkait kebutuhan spesifik sistem informasi manajemen karyawan, didapatkan bahwa perlu memiliki beberapa menu yaitu menu karyawan, menu absensi, menu penggajian dan menu cuti

##### a. Menu Karyawan

Menu karyawan memajemen data diri dan dokumen-dokumen karyawan. Data yang diperlukan untuk menu karyawan adalah nama, role id, email, nik, tanggal masuk, rekening bank, tipe kepegawaian seperti kontrak atau tetap, status karyawan (aktif, pension dsb), foto ktp, foto formal probadi, CV, SK jika ada, BPJS jika ada, surat kontrak dan sertifikat keahlian jika ada. Menu karyawan akan menggunakan tabel *user* yang memiliki role (jabatan) selain pengguna (publik) dan super admin, karena itu tabel *user* akan memiliki relasi ke tabel *roles*. Pada halaman utama (index) akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan field utama nya saja seperti nama, roles, email, nik dan status, data selengkapnya dapat dilihat ke halaman view yang sekaligus halaman edit. Pada halaman index terdapat tiga tombol yaitu tombol buat yang berada di header dan dua tombol lainnya berada pada masing-masing baris yaitu tombol ubah dan hapus. Menu karyawan akan mengarahkan ke halaman baru yang berisi form ketika pengguna menekan tombol buat dan edit data. Pada saat tombol hapus di klik maka akan muncul alert terlebih dahulu apakah pengguna yakin menghapusnya atau tidak dengan tujuan menghindari ketidaksengajaan pengguna menghapus data seperti tidak sengaja terklik.

##### b. Menu Absensi

Menu absensi memajemen data absensi karyawan DM Tirta Persada. Terdapat dua menu absensi yaitu menu manajemen absensi yang hanya dapat di akses oleh Manajer dan Admin serta menu absensi yang digunakan oleh karyawan

untuk melakukan absensi. Menu absensi menggunakan tabel yang bernama absensis dan memiliki relasi ke table users sebagai data utama karyawannya. Berdasarkan kebutuhan tersebut dibutuhkan field pada tabel yaitu user id, assigned by, tanggal, jam masuk, jam keluar dan status. Pada menu manajemen absensi, halaman index menampilkan tabel data absensi lengkap dengan seluruh datanya dan terdapat tombol ubah pada masing-masing data namun tidak terdapat tombol buat dan hapus karena data karyawan mengambil data dari relasi tabel users, berdasarkan itu dibuatlah default status alpha bagi karyawan yang tidak melakukan absensi dan mengupdate data jika karyawan melakukan absensi.

c. Menu Penggajian

Menu penggajian mengatur gaji karyawan DM Tirta Persada. Setiap bulan pada akhir mendekati waktu penggajian akan melakukan generate penggajian untuk bulan itu yang menghitung gaji pokok, potongan alpha dan potongan cuti dengan besaran potongan masing-masing dan gaji pokok yang telah di atur oleh manajer pada menu pengaturan penggajian. Berdasarkan kebutuhan itu akan dibangun dua halaman penggajian dan keduanya hanya akan tampil pada halaman manajer, halaman tersebut adalah halaman data penggajian dan halaman pengaturan penggajian. Halaman data penggajian akan menampilkan seluruh data penggajian pada bulan tersebut atau berdasarkan filter waktu jika manajer menambahkan filter dan halaman pengaturan penggajian akan berisi dua form yaitu form gaji pokok untuk masing-masing role (jabatan) dan form potongan yang berisi besaran potongan per alpha dan besaran potongan per cuti.

d. Menu Cuti

Menu cuti mengatur data perizinan cuti karyawan. Terdapat dua menu cuti yaitu menu manajemen cuti yang hanya dapat diakses oleh manajer dan menu pengajuan cuti yang dapat diakses oleh karyawan. Menu manajemen cuti dan menu pengajuan cuti keduanya menggunakan satu tabel yang sama yaitu tabel cutis dan berelasi dengan tabel users sebagai data utama karyawan. Tabel cutis

berisi data `user_id`, tanggal mulai cuti, tanggal selesai cuti, alasan dan status pengajuan cuti. Halaman utama pada kedua menu cuti menampilkan tabel dan berisi semua data pada tabel database cutis. Pada header terdapat tombol buat dan terdapat tombol ubah serta hapus pada masing-masing data cuti. Tombol buat dan hapus pada menu pengajuan cuti karyawan akan hilang saat telah dirubah status nya menjadi disetujui oleh manajer atau admin. Perbedaan pada kedua halaman adalah hak akses dimana menu pengajuan cuti tidak dapat mengubah status menjadi disetujui dan hanya bisa dilakukan oleh manajer atau admin.

e. Menu Barang

Menu barang digunakan untuk memamanejemen data barang yang terdapat pada perusahaan DM Tirta Persada. Pada menu barang terdapat dua sub menu yaitu sub menu data dan sub menu kategori. Sub menu data menampilkan seluruh data barang dan menggunakan tabel `barangs` yang berelasi dengan tabel `kategori_barangs` dan `tabael suppliers`, tabel `barangs` berisi data kategori id, supplier id, kode, nama, merk, stok, satuan, harga beli, harga jual, lokasi, keterangan dan status. Sementara sub menu kategori menggunakan tabel `kategori_barangs` dengan data nama dan keterangan. Untuk dapat berpindah sub menu terdapat tab pada header halaman yang dapat di klik untuk berpindah sub menu. Pada halaman utama masing-masing sub menu menampilkan tabel yang berisi semua data dan terdapat tombol buat pada header serta tombol ubah dan hapus pada masing-masing data. Tambah dan ubah data dilakukan dengan memunculkan modal tanpa harus berpindah halaman. Stok barang akan bertambah dan berkurang sesuai transaksi yang dilakukan dan terdata pada menu transaksi.

f. Menu Transaksi

Menu transaksi memanajemen data transaksi pada perusahaan DM Tirta Persada, Terdapat dua sub menu pada menu transaksi yaitu sub menu penggunaan yang mengatur pengeluaran barang dan kedua adalah sub menu transaksi pembelian. Sub menu transaksi penggunaan akan mengurangi data stok barang

pada tabel barangs, sementara transaksi pembelian akan menambah data stok barang pada tabel barangs. Transaksi penggunaan menggunakan tabel history\_penggunaans dengan data kode, tanggal, total barang dan keterangan, sementara transaksi pembelian menggunakan tabel history\_pembelians dan memiliki data kode, tanggal, harga total, status dan keterangan. Menu transaksi baik penggunaan maupun pembelian memiliki sub menu yang dinamakan 'details' pada masing-masing datanya. Menu details berisi data data barang-barang pada data transaksi tersebut, halaman detail menampilkan tabel dan terdapat tombol buat pada header serta tombol hapus pada masing-masing data nya. Halaman utama menu transaksi baik penggunaan dan pembelian keduanya menampilkan tabel yang berisi seluruh datanya dan terdapat tombol buat pada header serta tombol detail, ubah dan hapus pada masing-masing datanya. Kolom jumlah barang pada transaksi penggunaan berisi data hasil akumulasi total jumlah barang pada sub menu detailnya, sementara pada transaksi pembelian terdapat kolom harga barang yang berisi total dari seluruh harga barang pada detailnya. Tambah dan ubah data pada menu transaksi baik penggunaan dan pembelian keduanya menggunakan popup yang dimana proses nya dilakukan di halaman yang sama.

g. Menu Supplier

Menu supplier digunakan untuk memajemen data supplier DM Tirta Persada. Data pada menu supplier akan digunakan pada halaman transaksi pembelian. Halaman supplier menggunakan tabel suppliers dan memiliki data nama, kontak, alamat, kota dan keterangan. Halaman utama supplier menampilkan tabel dan berisi semua data nya terdapat tombol buat pada header dan tombol ubah serta hapus pada masing-masing data supplier. Tambah dan hapus data pada menu supplier dilakukan dengan memunculkan popup sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama.

h. Menu Tiket

Menu tiket digunakan untuk manajemen data pembelian tiket waterboom. Terdapat dua menu tiket yaitu menu manajemen tiket yang hanya dapat diakses oleh manajer dan admin serta menu pembelian tiket yang dapat diakses oleh pengguna (publik). Menu manajemen tiket dan pembelian tiket keduanya menggunakan satu tabel yang sama yaitu tickets, tabel tickets berelasi dengan tabel users sebagai data pembeli tiket dan tabel transaksis sebagai data transaksi pembayaran. Data yang terdapat pada tabel tickets adalah user id, transaksi id, jumlah dan tanggal, selebihnya terkait pembelian terdapat pada tabel transaksis seperti status pembayaran lunas atau belum dan lain sebagainya yang akan dipaparkan pada bagian *payment gateway*. Menu tiket baik manajemen tiket maupun pembelian tiket menampilkan tabel halaman utamanya. Pada menu manajemen tiket terdapat tombol buat pada bagian header sementara pada pembelian tiket terdapat tombol beli pada bagian header. Terdapat tombol ubah dan hapus di setiap data tiket pada menu manajemen tiket, sementara pada menu pembelian tiket terdapat tombol qr yang tampil pada data yang statusnya paid atau ots, tombol pembayaran yang tampil pada data yang memiliki status paid atau ots, serta tombol hapus pada setiap data. Saat menambahkan data baru baik manajemen tiket maupun pembelian tiket keduanya menggunakan popup sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama, perbedaan pada kedua menu tersebut adalah pada menu manajemen tiket saat berhasil menambahkan data pengguna tidak diarahkan ke menu pembayaran dan langsung mendapatkan status ots di data pesanannya, sementara pada menu pembelian tiket setelah berhasil melakukan pembelian pengguna diarahkan ke halaman pembayaran atau *payment gateway* untuk menyelesaikan pembayaran.

i. Menu Tipe Hotel

Menu tipe hotel manajemen data tipe hotel yang terdapat pada DM Tirta Persada. Menu tipe hotel menggunakan tabel tipe\_kamars yang berisi data nama, kapasitas dan harga. Halaman utama menu tipe hotel menampilkan tabel yang menampilkan semua data tipe kamar, terdapat menu buat pada header dan tombol

ubah serta hapus pada setiap data tipe kamar. Tambah dan ubah data pada menu tipe kamar menggunakan popup berisi form sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama.

j. Menu Fasilitas Hotel

Menu fasilitas hotel memajemen data fasilitas yang terdapat pada hotel DM Tirta Persada. Menu fasilitas hotel menggunakan tabel fasilitas\_kamars yang berisi data nama. Halaman utama menu fasilitas hotel menampilkan tabel yang menampilkan semua data fasilitas kamar, terdapat menu buat pada header dan tombol ubah serta hapus pada setiap data fasilitas kamar. Tambah dan ubah data pada menu fasilitas menggunakan popup berisi form sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama.

k. Menu Kamar

Menu kamar memajemen data kamar yang terdapat pada hotel DM Tirta Persada. Menu fasilitas hotel menggunakan tabel kamars yang berisi data id tipe kamar, nomor kamar, lantai, foto dan status. Halaman utama menu kamar hotel menampilkan tabel yang menampilkan semua data fasilitas kamar, terdapat menu buat pada header dan tombol ubah serta hapus pada setiap data kamar. Tambah dan ubah data pada menu kamar menggunakan popup berisi form sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama.

l. Menu Reservasi

Menu reservasi digunakan untuk memajemen data reservasi hotel DM Tirta Persada. Terdapat dua menu reservasi yaitu menu manajemen reservasi yang hanya dapat diakses oleh manajer dan admin serta menu reservasi yang dapat diakses oleh pengguna (publik) untuk melakukan reservasi hotel. Menu manajemen reservasi dan reservasi keduanya menggunakan satu tabel yang sama yaitu reservasis, tabel reservasis berelasi dengan tabel users sebagai data pembeli dan tabel transaksis sebagai data transaksi pembayaran. Data yang terdapat pada tabel reservasis adalah user id, transaksi id, jumlah orang, tanggal checkin, tanggal

checkout dan keterangan, selebihnya terkait pembelian terdapat pada tabel transaksis seperti status pembayaran lunas atau belum dan lain sebagainya yang akan dipaparkan pada bagian *payment gateway*. Menu reservasi baik manajemen reservasi maupun reservasi menampilkan tabel pada halaman utamanya. Pada menu manajemen reservasi terdapat tombol buat pada bagian header sementara pada menu reservasi terdapat tombol beli pada bagian header. Terdapat tombol ubah dan hapus di setiap data reservasi pada menu manajemen reservasi, sementara pada menu reservasi terdapat tombol qr yang tampil pada data yang statusnya paid atau ots, tombol pembayaran yang tampil pada data yang memiliki status paid atau ots, serta tombol hapus pada setiap data. Saat menambahkan data baru baik manajemen reservasi maupun reservasi keduanya menggunakan popup sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama, perbedaan pada kedua menu tersebut adalah pada menu manajemen reservasi saat berhasil menambahkan data pengguna tidak diarahkan ke menu pembayaran dan langsung mendapatkan status ots di data pesannya, sementara pada menu reservasi setelah berhasil melakukan pembelian pengguna diarahkan ke halaman pembayaran atau *payment gateway* untuk menyelesaikan pembayaran.

m. Menu Membership

Menu memberhsip digunakan untuk memajemen data membership gym DM Tirta Persada. Terdapat dua menu memberhsip yaitu menu manajemen memberhsip yang hanya dapat diakses oleh manajer dan admin serta menu memberhsip yang dapat diakses oleh pengguna (publik) untuk melakukan pendaftaran membership gym DM Tirta Persada. Menu manajemen memberhsip dan memberhsip keduanya menggunakan satu tabel yang sama yaitu *gym\_subscriptions*, tabel *gym\_subscriptions* berelasi dengan tabel *users* sebagai data pembeli dan tabel transaksis sebagai data transaksi pembayaran. Data yang terdapat pada tabel *gym\_subscriptions* adalah user id, transaksi id, tanggal mulai, tanggal selesai dan status, selebihnya terkait pembelian terdapat pada tabel transaksis seperti status pembayaran lunas atau belum dan lain sebagainya yang

akan dipaparkan pada bagian *payment gateway*. Menu memberhsip baik manajemen memberhsip maupun memberhsip menampilkan tabel pada halaman utamanya. Pada menu manajemen memberhsip terdapat tombol buat pada bagian header sementara pada menu memberhsip terdapat tombol beli pada bagian *header*. Terdapat tombol ubah dan hapus di setiap data memberhsip pada menu manajemen memberhsip, sementara pada menu memberhsip terdapat tombol qr yang tampil pada data yang statusnya *paid* atau *ots*, tombol pembayaran yang tampil pada data yang memiliki status *paid* atau *ots*, serta tombol hapus pada setiap data. Saat menambahkan data baru baik manajemen memberhsip maupun memberhsip keduanya menggunakan popup sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama, perbedaan pada kedua menu tersebut adalah pada menu manajemen memberhsip saat berhasil menambahkan data pengguna tidak diarahkan ke menu pembayaran dan langsung mendapatkan status *ots* di data pesannya, sementara pada menu memberhsip setelah berhasil melakukan pembelian pengguna diarahkan ke halaman pembayaran atau *payment gateway* untuk menyelesaikan pembayaran.

n. Menu Parkir

Menu parkir digunakan untuk memajemen data parkir hotel DM Tirta Persada. Terdapat dua menu parkir yaitu menu manajemen parkir yang hanya dapat diakses oleh manajer dan admin serta menu parkir yang dapat diakses oleh pengguna (publik) untuk membeli tiket parkir. Menu manajemen parkir dan parkir keduanya menggunakan satu tabel yang sama yaitu *parkirs*, tabel *parkirs* berelasi dengan tabel *users* sebagai data pembeli dan tabel *transaksis* sebagai data transaksi pembayaran. Data yang terdapat pada tabel *parkirs* adalah *user id*, *transaksi id*, dan tanggal, selebihnya terkait pembelian terdapat pada tabel *transaksis* seperti status pembayaran lunas atau belum dan lain sebagainya yang akan dipaparkan pada bagian *payment gateway*. Menu parkir baik manajemen parkir maupun parkir menampilkan tabel pada halaman utamanya. Pada menu manajemen parkir terdapat tombol buat pada bagian header sementara pada menu parkir terdapat

tombol beli pada bagian header. Terdapat tombol ubah dan hapus di setiap data parkir pada menu manajemen parkir, sementara pada menu parkir terdapat tombol qr yang tampil pada data yang statusnya paid atau ots, tombol pembayaran yang tampil pada data yang memiliki status paid atau ots, serta tombol hapus pada setiap data. Saat menambahkan data baru baik manajemen parkir maupun parkir keduanya menggunakan popup sehingga proses dapat dilakukan pada halaman yang sama, perbedaan pada kedua menu tersebut adalah pada menu manajemen parkir saat berhasil menambahkan data pengguna tidak diarahkan ke menu pembayaran dan langsung mendapatkan status ots di data pesannya, sementara pada menu parkir setelah berhasil melakukan pembelian pengguna diarahkan ke halaman pembayaran atau payment gateway untuk menyelesaikan pembayaran.

o. Menu QR *Verification*

Menu qr verification digunakan untuk memverifikasi kode qr yang berlaku sebagai tiket masuk baik tiket waterboom, checkin hotel, membership gym dan tiket parkir. Terdapat kamera yang telah berguna sebagai scanner qr code, tombol menyalakan dan mematikan kamera, kolom hasil qr code dan tombol verifikasi. Saat kamera berhasil membaca kode qr maka akan tampil hasil kode pada kolom hasil qr code, setelah itu maka dapat dilanjutkan dengan menekan tombol verifikasi. Hasil verifikasi akan muncul sebagai alert. Jika berhasil maka akan mengupdate data tiket telah digunakan.

p. Menu Pengguna

Menu pengguna berfungsi untuk memanajemen data pengguna publik, menu pengguna hanya dapat diakses oleh manajer. Manajer dapat menambahkan bahkan menghapus pengguna, setiap data pada menu pengguna merupakan akun bagi pengguna tersebut. Menu pengguna menggunakan tabel users yang memiliki role *User*, seperti menu karyawan yang menggunakan tabel users namun hanya menampilkan data yang memiliki selain *User* dan super admin. Menu utama utama menampilkan tabel yang menampilkan data nama, email, telepon dan status.

Terdapat tombol buat yang berada pada header dan tombol ubah serta hapus pada masing-masing data. Saat tambah dan ubah data pada halaman ini menggunakan popup sehingga manajer tidak perlu berpindah halaman untuk menambahkan atau mengubah data.

q. Menu Peran

Menu peran berfungsi untuk membuat role (jabatan) dan mengatur hak akses nya. Menu ini dibuat dengan menambahkan plugin filament shield. Filament shield otomatis menambahkan tabel roles ke database serta menkonfigurasi Laravel permission yang berfungsi untuk mengatur setiap user mendapatkan hak akses apa saja terhadap fitur-fitur yang terdapat pada sistem. Filament shield juga otomatis membuat halaman secara lengkap dari halaman utama, halaman tambah data, ubah data dan hapus data.

r. *Payment Gateway*

*Payment gateway* merupakan halaman pembayaran bagi pengguna yang membeli tiket atau layanan secara *online*. Halaman *payment gateway* tidak secara eksplisit disimpan pada sidebar namun dapat diakses saat pengguna membeli tiket atau layanan secara online yang akan diarahkan langsung oleh sistem ke halaman *payment gateway* atau pengguna juga bisa mengklik tombol pembayaran pada data pembeliannya. *Payment gateway* menggunakan vendor Duitku, halaman-halaman pembayaran yang digunakan merupakan halaman yang telah disediakan oleh Duitku. Duitku menyiapkan banyak metode pembayaran mulai dari *virtual account (VA)*, *bank transfer*, *e-wallet*, *credit card*, dan retail seperti Indomaret dan Alfamart.

4.1.3.2 *Company Profile (Landing Page)*

a. *Landing Page* Utama

*Landing page* utama menyajikan informasi utama tentang perusahaan DM Tirta Persada beserta gambaran umum seputar layanan yang disediakan, serta menonjolkan informasi seputar layanan *waterboom* sehingga tidak diperlukan lagi

untuk membangun landing page *waterboom*. *Landing page* utama terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian beranda, bagian ucapan selamat datang, bagian galeri, bagian lokasi, bagian informasi layanan dan terakhir bagian *footer*. Bagian beranda berisi navbar, judul halaman serta informasi-informasi layanan secara singkat. Bagian kedua yaitu bagian ucapan selamat datang akan berisi teks ucapan selamat datang. Bagian ketiga adalah bagian galeri yang akan berisi ketiga layanan disediakan oleh DM Tirta Persada. Bagian keempat adalah bagian lokasi yang akan berisi peta yang didapatkan dari google maps lokasi perusahaan DM Tirta Persada. Bagian kelima adalah bagian informasi layanan yang akan menampilkan informasi ketiga layanan disediakan beserta fasilitas dan lainnya. Terakhir adalah bagian *footer* yang akan berisi informasi kontak perusahaan DM Tirta Persada.

b. *Landing Page* Hotel

*Landing page* hotel menyajikan informasi seputar hotel pada DM Tirta Persada. *Landing page* hotel terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian beranda, bagian informasi layanan secara singkat, lalu ada bagian galeri, bagian testimoni, bagian informasi layanan dan terakhir bagian *footer*. Bagian beranda berisi navbar, judul halaman serta informasi harga masing-masing tipe hotel. Bagian kedua yaitu bagian informasi layanan secara singkat dengan tujuan menarik minat pengunjung. Bagian ketiga adalah bagian galeri yang akan berisi gambar-gambar dari masing-masing tipe hotel yang terdapat pada perusahaan DM Tirta Persada. Bagian keempat adalah bagian testimoni yang menampilkan testimoni pengunjung dan didapat dari testimoni dari Google Maps lokasi perusahaan DM Tirta Persada. Bagian kelima adalah bagian informasi tipe hotel yang akan menampilkan informasi masing-masing tipe hotel beserta fasilitas dan lainnya. Terakhir adalah bagian *footer* yang akan berisi informasi kontak perusahaan DM Tirta Persada.

c. *Landing Page* Gym

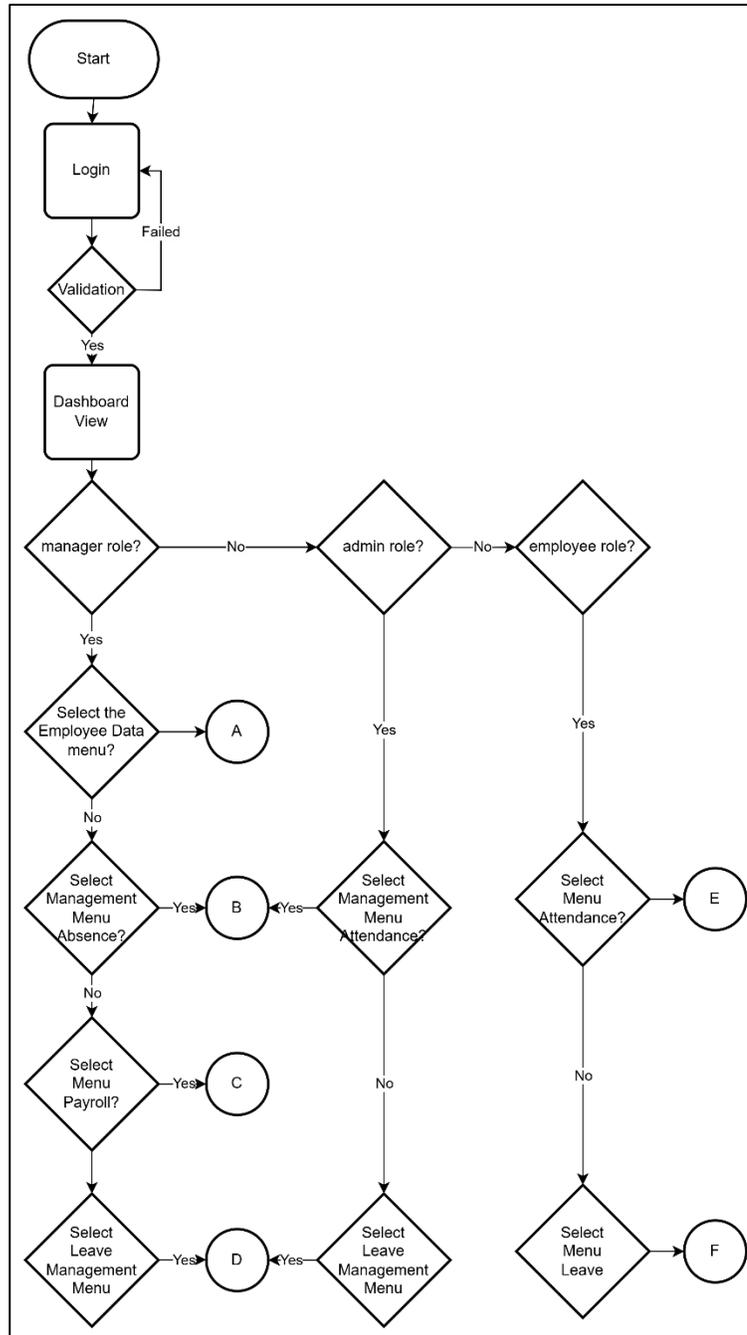
*Landing page* gym menyajikan informasi seputar hotel pada DM Tirta Persada. *Landing page* gym terdiri dari beberapa bagian yaitu bagian beranda,

bagian informasi layanan secara singkat, lalu ada bagian galeri dan terakhir bagian *footer*. Bagian beranda berisi navbar, judul halaman serta informasi harga membership gym. Bagian kedua yaitu bagian informasi layanan secara singkat dengan tujuan menarik minat pengunjung. Bagian ketiga adalah bagian galeri yang akan berisi gambar-gambar dari masing-masing ruangan dan alat gym yang terdapat pada DM Tirta Persada. Terakhir adalah bagian *footer* yang akan berisi informasi kontak perusahaan DM Tirta Persada.

#### 4.1.4 Proses Perancangan (Design)

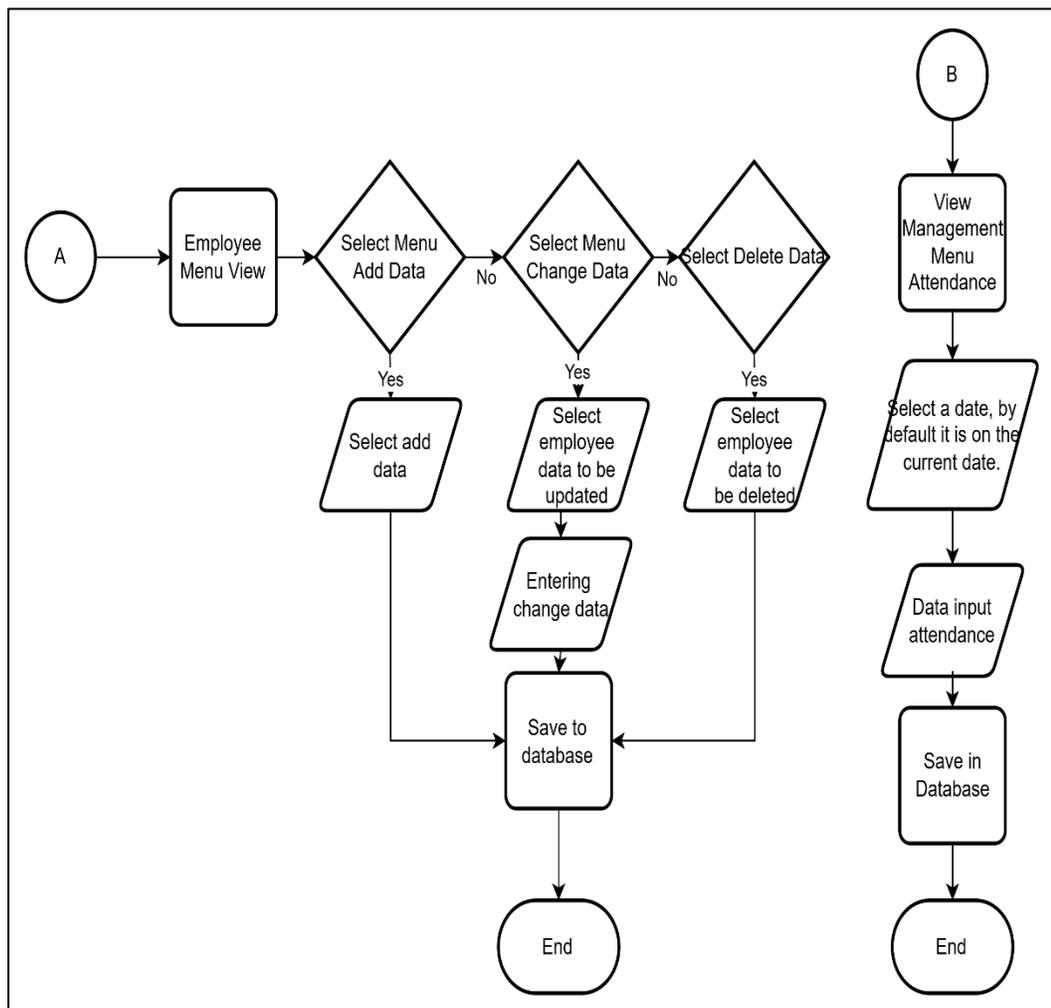
##### 4.1.4.1 Flowchart

##### a. Flowchart Sistem Informasi Manajemen Karyawan



Gambar 3. Flowchart SIM Karyawan Bagian 1

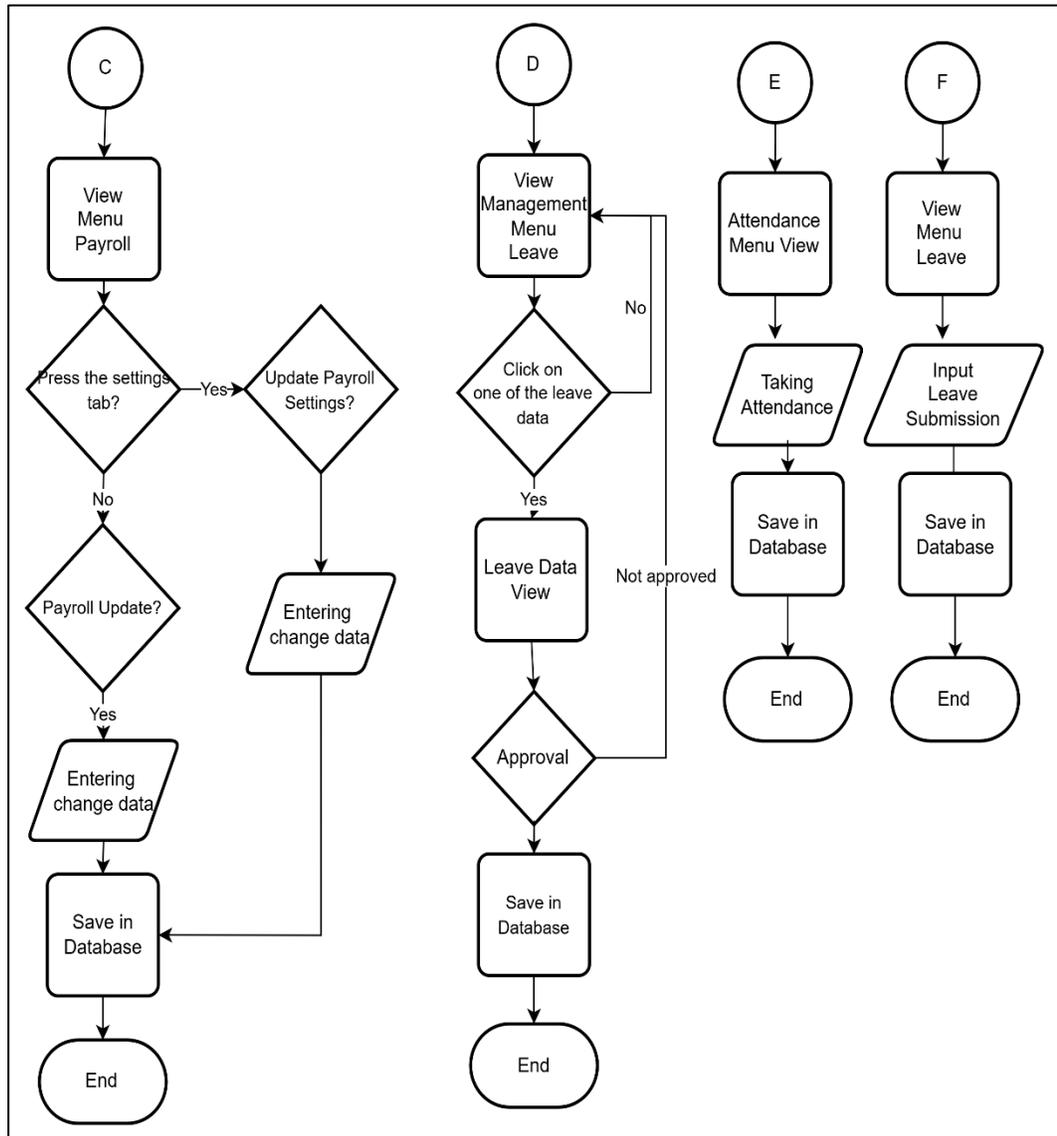
Flowchart SIM karyawan bagian 1 ditunjukkan pada gambar 3 dimulai dari pengguna melakukan tahap login, jika pada login pengguna memasukkan data yang salah, maka akan diarahkan kembali ke halaman login dan mendapatkan pesan error, namun jika pengguna memasukkan data login yang benar dan terdaftar dalam sistem maka akan diarahkan ke halaman dasbor. Setelah login pengguna akan dapat mengakses halaman-halaman yang sesuai dengan jabatannya, manajer dapat mengakses semua menu sementara admin dan karyawan hanya sebagian.



Gambar 4. Flowchart SIM Karyawan Bagian 2

Pada flowchart SIM bagian 2 yang ditunjukkan Gambar 4 memaparkan alur pada menu karyawan dan menu absensi. Pada menu karyawan terdapat tiga fitur

yaitu tambah data, ubah data, dan hapus data serta tentu juga halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data karyawan. Menu absensi menampilkan halaman utama dan hanya terdapat fitur ubah.

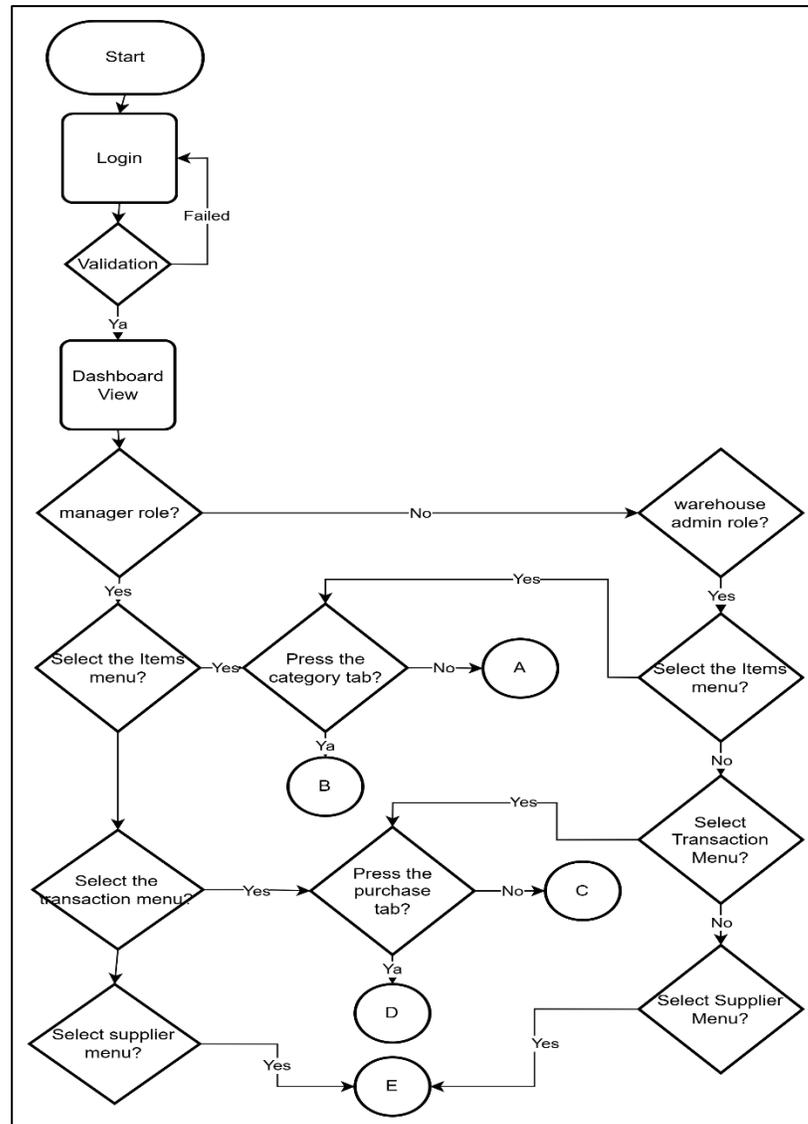


Gambar 5. Flowchart SIM Karyawan Bagian 3

Flowchart SIM karyawan bagian 3 yang dapat dilihat pada Gambar 5 memaparkan alur lima menu yaitu menu penggajian, menu *setting* penggajian (pengaturan penggajian), menu manajemen cuti, menu cuti dan menu absensi. Pada menu penggajian pengguna hanya dapat mengubah data karena data

bertambah otomatis dari generate sistem terjadwal, begitu juga dengan menu setting penggajian hanya dapat mengubah data. Pada menu absensi karyawan dapat melakukan absensi serta pada menu cuti karyawan dapat mengajukan pengajuan cuti yang akan diproses oleh manajer atau admin.

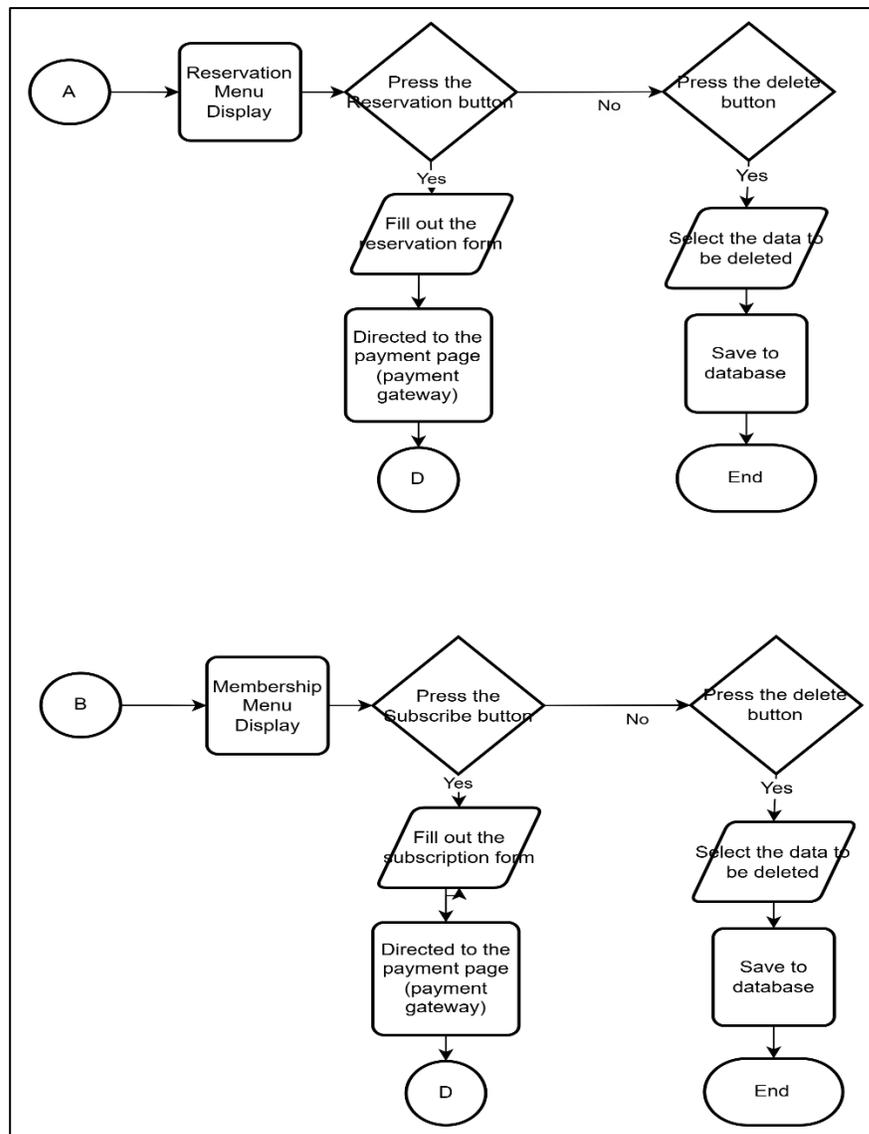
b. Flowchart Sistem Informasi Manajemen *Inventory*



Gambar 6. Flowchart SIM *inventory* bagian 1

Flowchart SIM *inventory* bagian 1 ditunjukkan pada Gambar 6 dimulai dari pengguna melakukan tahap login, jika pada login pengguna memasukkan data yang

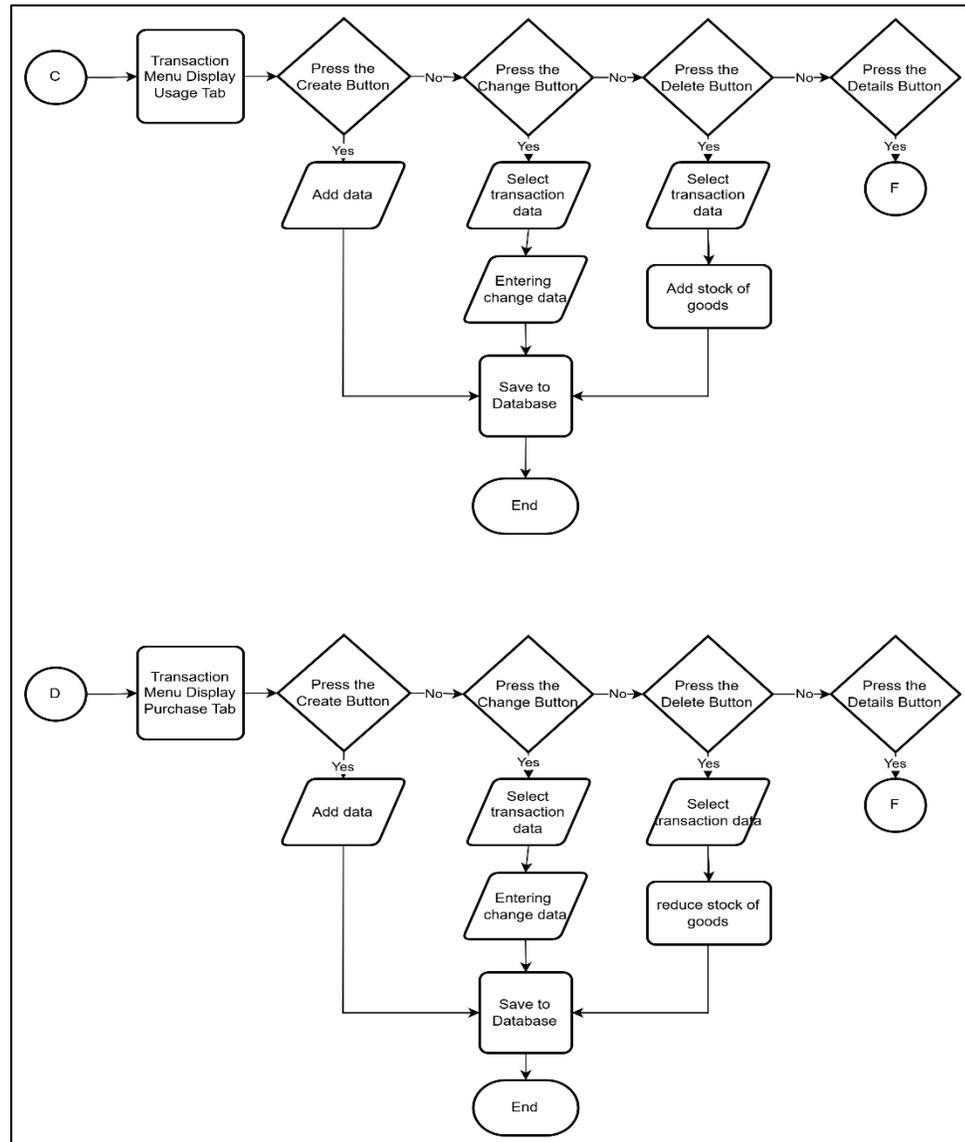
salah maka akan diarahkan kembali ke halaman login dan mendapatkan pesan error, namun jika pengguna memasukkan data login yang benar dan terdaftar pada sistem maka akan diarahkan ke halaman dasbor. Setelah login pengguna akan dapat mengakses halaman-halaman yang sesuai dengan jabatannya, manajer dapat mengakses semua menu sementara admin gudang sebagiannya.



Gambar 7. Flowchart SIM Inventory Bagian 2

Pada flowchart SIM *inventory* bagian 2 yang ditunjukkan Gambar 7 memaparkan alur pada menu barang dan tab kategori barang. Pada kedua menu

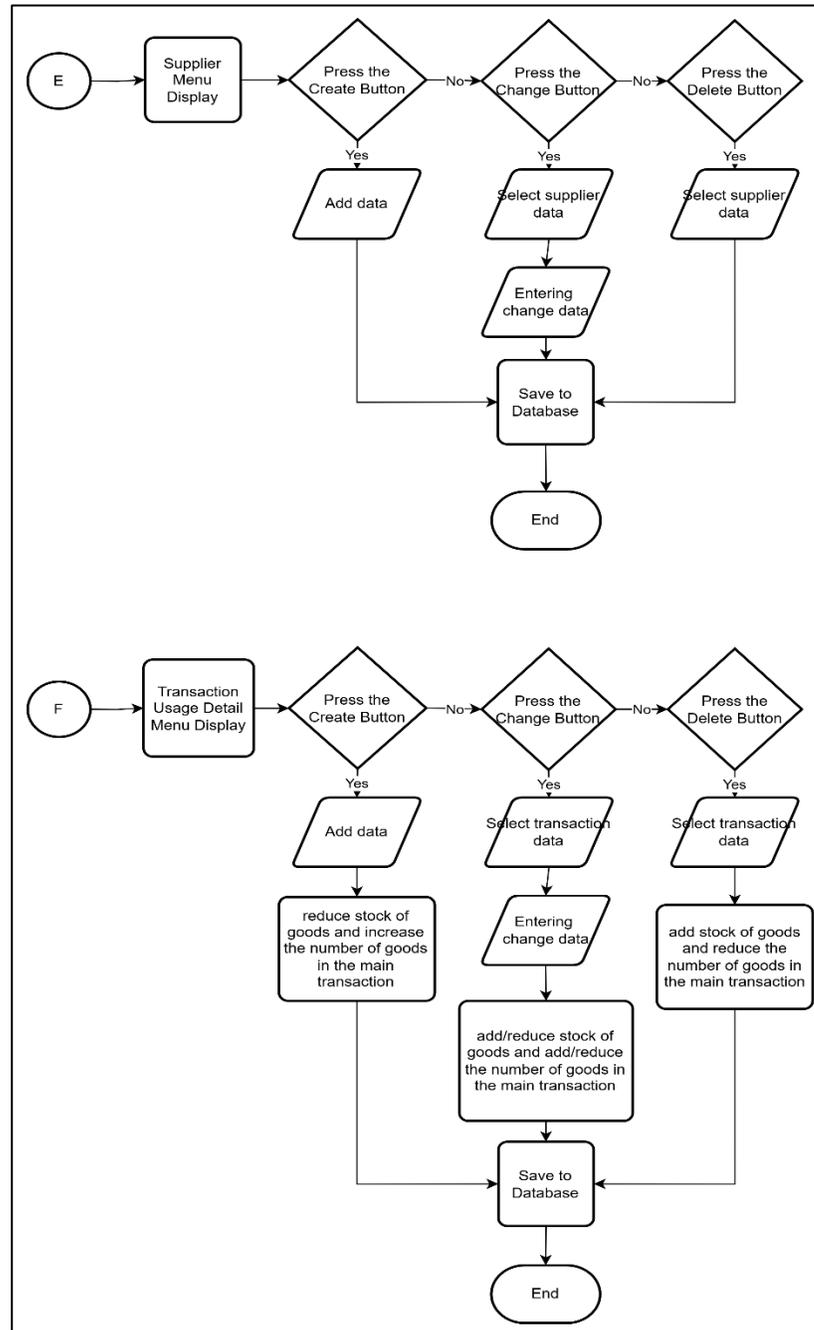
baik barang maupun kategori barang terdapat tiga fitur yaitu tambah data, ubah data dan hapus data serta tentu juga halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data.



Gambar 8. Flowchart SIM Inventory Bagian 3

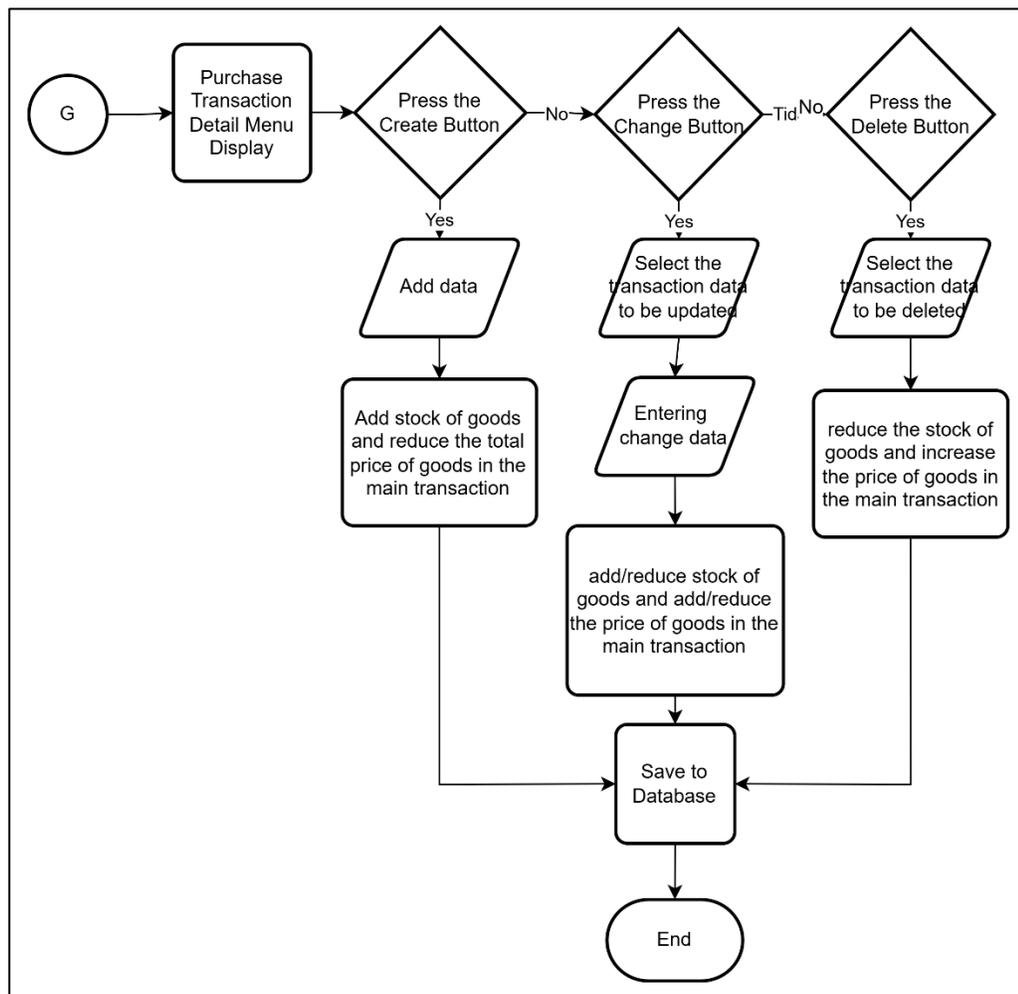
Pada flowchart SIM *inventory* bagian 3 yang ditunjukkan Gambar 8 memaparkan alur pada menu transaksi penggunaan dan menu transaksi pembelian. Pada kedua menu baik transaksi penggunaan maupun transaksi pembelian terdapat empat fitur yaitu tambah data, ubah data, hapus data dan detail

transaksi serta tentu juga halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data.



Gambar 9. Flowchart SIM *Inventory* Bagian 4

Pada flowchart SIM *inventory* bagian 4 yang ditunjukkan Gambar 9 memaparkan alur pada menu supplier dan detail transaksi penggunaan. Pada kedua menu baik supplier maupun detail transaksi penggunaan terdapat tiga fitur yaitu tambah data, ubah data dan hapus data serta tentu juga halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data. Pada menu detail penggunaan terdapat proses update data stok barang dan jumlah barang di transaksi utama baik menambah atau mengurangi setiap terjadi tambah data, ubah data dan hapus data.

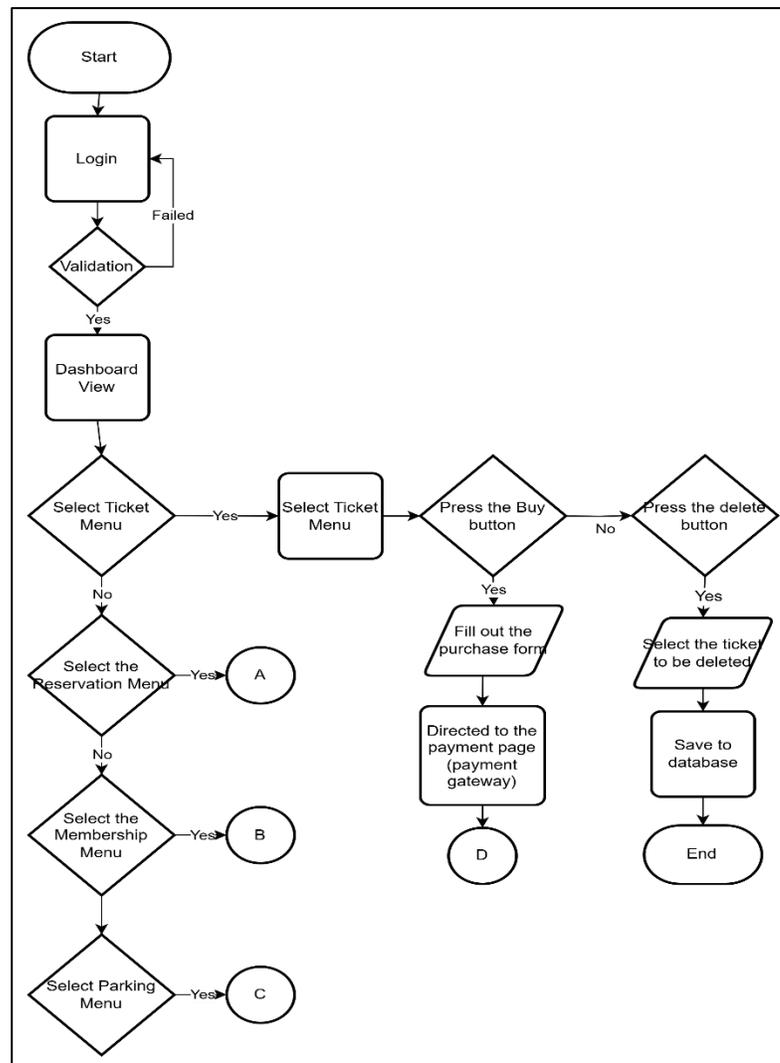


Gambar 10. Flowchart SIM Inventory Bagian 5

Pada flowchart SIM *inventory* bagian 5 yang ditunjukkan Gambar 10 memaparkan alur pada detail transaksi pembelian. Terdapat tiga fitur yaitu tambah

data, ubah data dan hapus data serta tentu juga halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data. Pada menu detail pembelian terdapat proses update stok dan total harga barang di data transaksi utama nya baik menambah atau mengurangi setiap terjadi tambah data, ubah data dan hapus data.

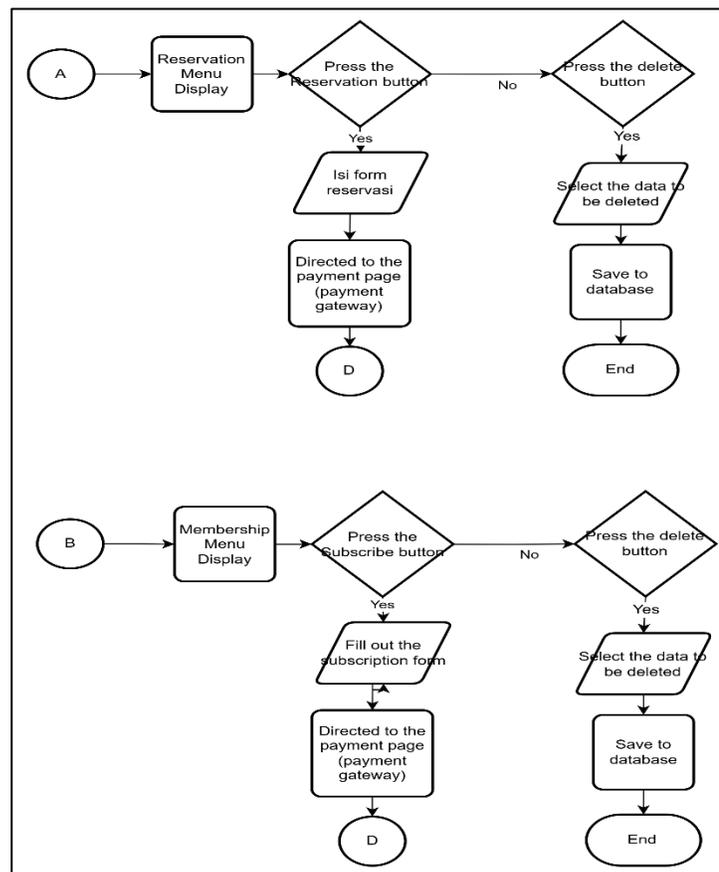
c. Flowchart *Booking Online*



Gambar 11. Flowchart *Booking Online Bagian 1*

Flowcart SIM *booking online* bagian 1 ditunjukkan pada Gambar 11 dimulai dari pengguna melakukan tahap login, jika pada login pengguna memasukkan data yang salah maka akan diarahkan kembali ke halaman login dan mendapatkan pesan

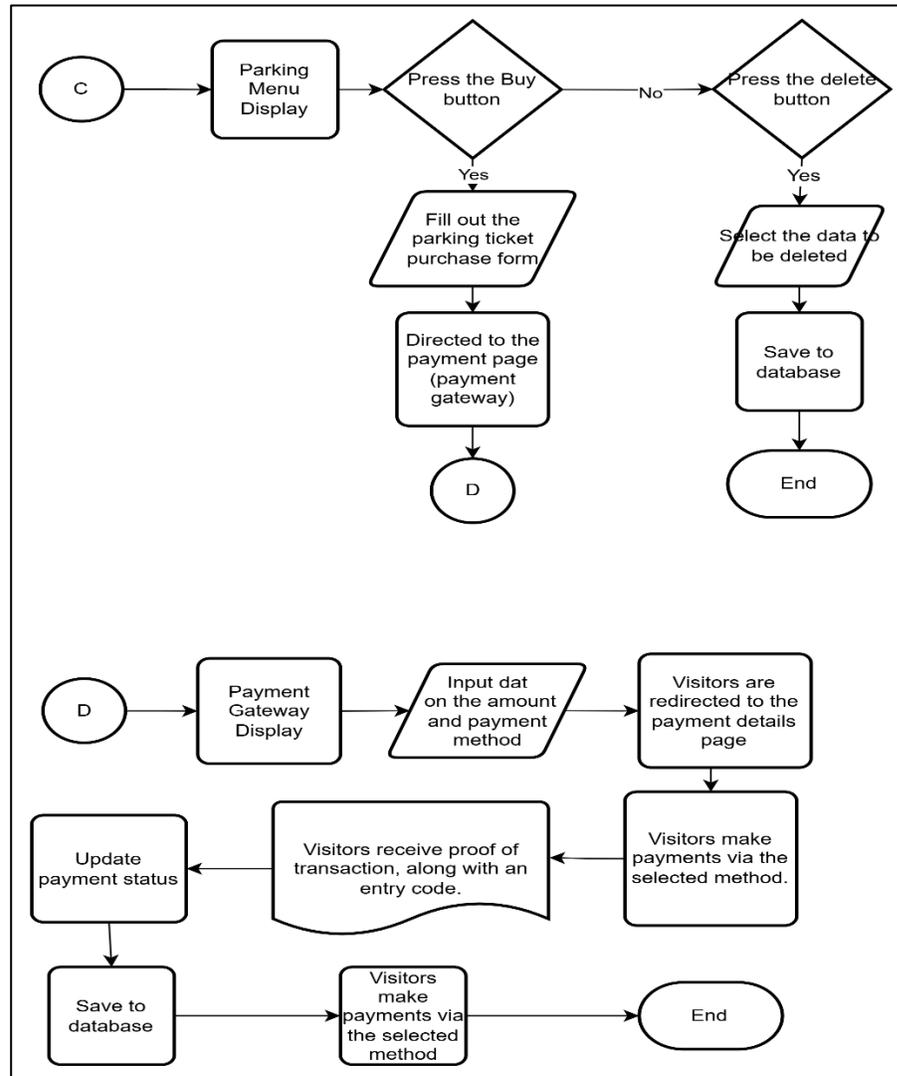
*error*, namun jika pengguna memasukkan data *login* yang benar dan terdaftar pada sistem maka akan diarahkan ke halaman dasbor. Setelah login pengguna akan dapat mengakses halaman-halaman layanan yang ditawarkan oleh perusahaan, yaitu halaman pembelian tiket waterboom, reservasi hotel, *membership* gym dan pembelian tiket parkir. Pada menu tiket pengguna disediakan fitur beli tiket waterboom dan hapus data. Saat pengguna melakukan pembelian tiket, pengguna akan diarahkan ke halaman pembayaran atau *payment gateway*.



Gambar 12. Flowchart *Booking Online* Bagian 2

Pada flowchart *booking online* bagian 2 yang ditunjukkan Gambar 12 memaparkan alur pada menu reservasi dan menu *membership* gym. Pada kedua menu baik reservasi maupun *membership* terdapat dua fitur yaitu reservasi hotel dan pendaftaran *membership* gym serta fitur hapus data. Selain itu terdapat halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data. Setiap pengguna

melakukan reservasi hotel atau pendaftaran membership gym, pengguna akan diarahkan ke halaman pembayaran atau *payment gateway*.



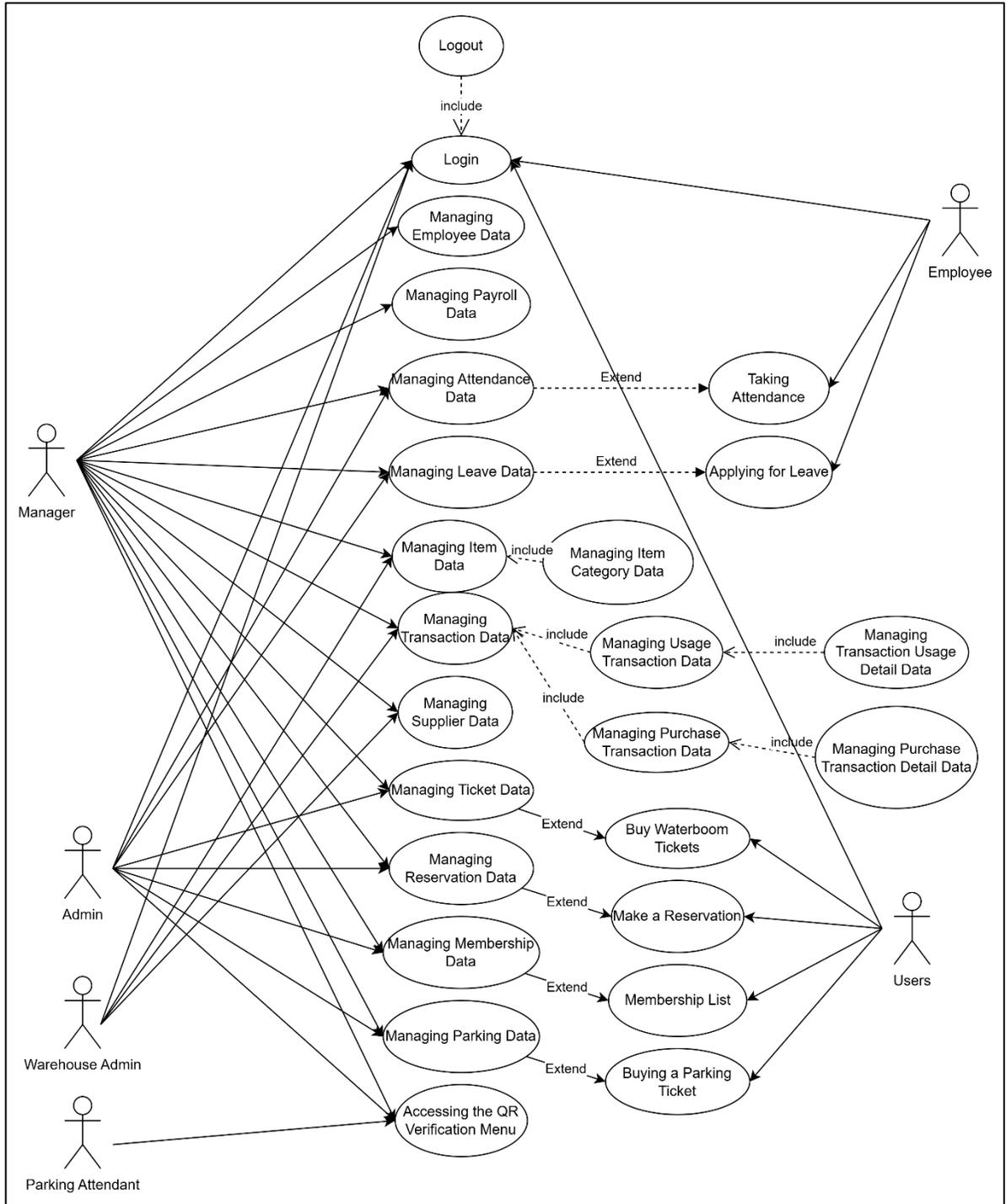
Gambar 13. Flowchart *Booking Online* Bagian 3

Pada flowchart *booking online* bagian 3 yang ditunjukkan Gambar 13 memaparkan alur pada menu parkir yang digunakan untuk pembelian tiket parkir serta alur pembayaran atau *payment gateway*. Pada menu parkir terdapat fitur pembelian tiket parkir dan hapus data serta tentu juga halaman utama yang menampilkan tabel berisi seluruh data. Setiap pembelian tiket parkir pengguna akan diarahkan ke halaman pembayaran atau *payment gateway*. Pada alur

pembayaran atau *payment gateway*, setiap pengguna melakukan pembelian maka pengguna akan diarahkan ke halaman pembayaran. Saat pengguna akan membayar, pengguna akan ditampilkan pilihan untuk melakukan pembayaran menggunakan metode apa seperti *virtual account*, *bank transfer*, dan lain sebagainya. Setelah pengguna memilih metode pembayarannya, pengguna akan mendapatkan kode pembayaran dan instruksi pembayaran sebagai panduan pembayaran. Jika pengguna telah melakukan pembayaran, pengguna akan otomatis dialihkan ke halaman status transaksi dengan keterangan sukses melakukan pembayaran dan dapat kembali ke halaman utama. Di halaman pengguna telah dibuatkan kode qr sebagai tiket masuk ke layanan yang dibeli.

4.1.4.2 UML

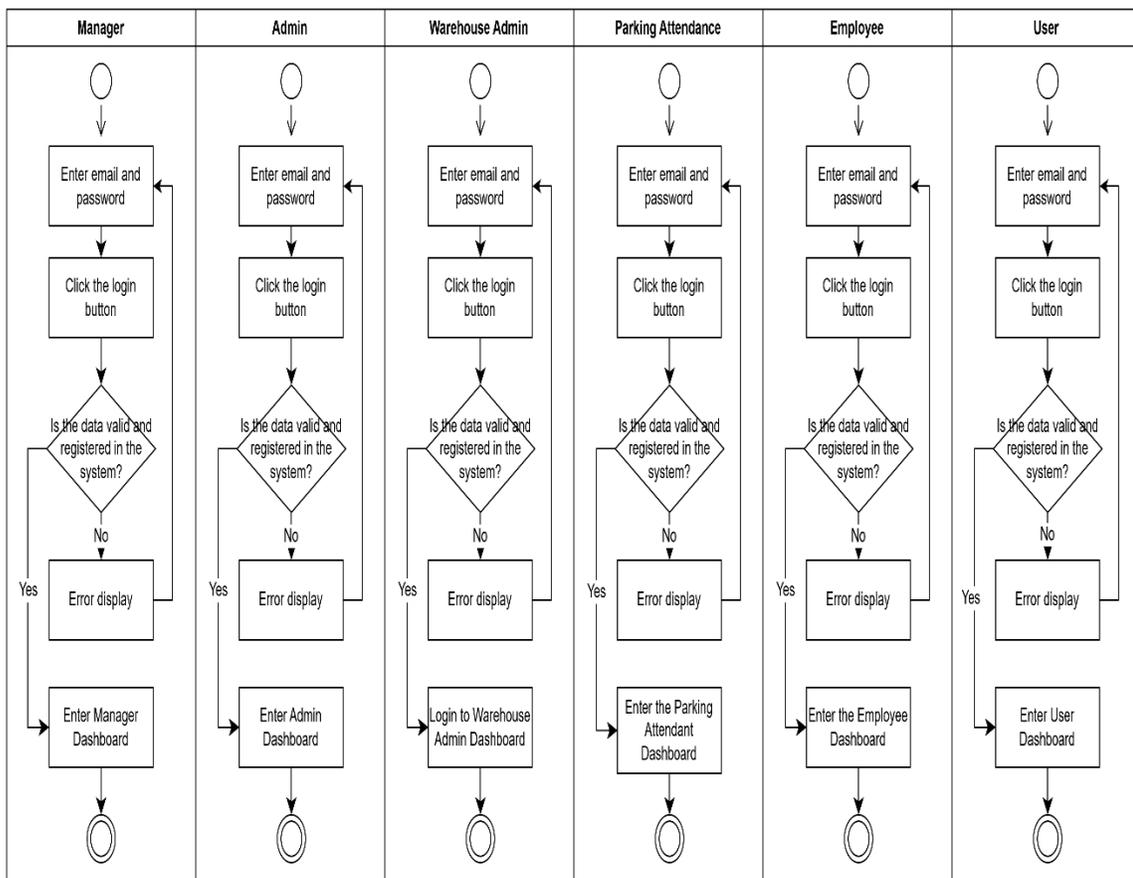
a. Use Case Diagram



Gambar 14. Use Case Diagram

Pada *use case* diagram yang ditampilkan pada Gambar 14 diketahui terdapat enam role atau jabatan, masing-masing memiliki hak akses yang berbeda. Hak akses tertinggi dimiliki oleh Manajer yang dapat mengakses seluruh menu. Admin dapat mengakses hampir seluruh menu hanya menu SIM karyawan saja yang diberikan aksesnya. Admin gudang dapat mengakses seluruh menu SIM *inventory*, juru parkir hanya dapat mengakses menu QR *Verification*. Karyawan hanya dapat mengakses dua menu yaitu menu absensi dan menu cuti, serta pengguna yang dapat mengakses menu pembelian layanan secara *online*.

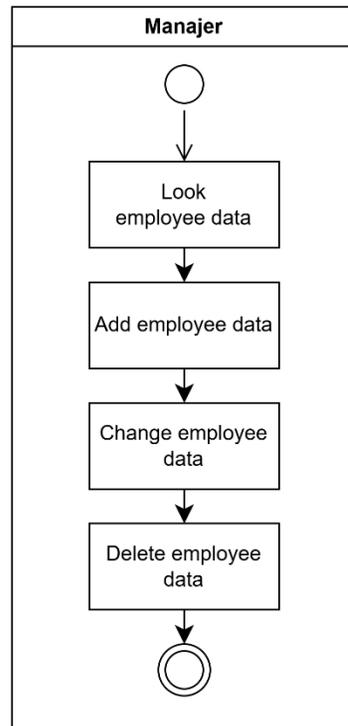
### b. Activity Diagram



Gambar 15. Activity Diagram Login

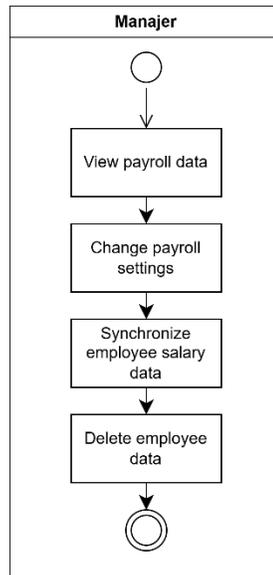
Pada *activity* diagram login yang ditunjukkan oleh gambar 15, terdapat lima aktor yaitu manajer, admin, admin gudang, karyawan, juru parkir, dan pengguna.

Terdapat beberapa kegiatan pada *activity login* mulai dari input password dan email, pengecekan validasi data *login* sampai masuk ke dashboard masing-masing aktor.



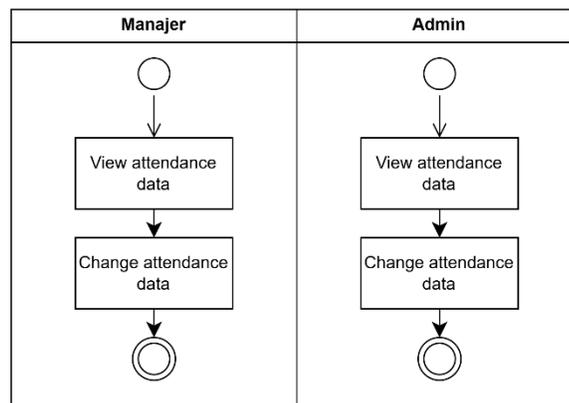
Gambar 16. *Activity* Diagram Memanajemen Data Karyawan

*Activity* diagram manajemen data karyawan yang ditunjukkan oleh gambar 16 memiliki satu aktor yaitu Manajer. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data karyawan hingga menghapus data karyawan.



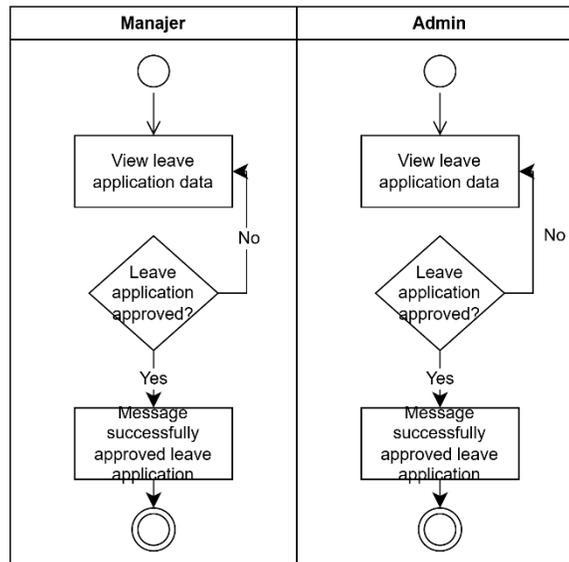
Gambar 17. *Activity Diagram* Memanajemen Data Penggajian

*Activity* diagram manajemen data penggajian yang ditunjukkan oleh gambar 17 memiliki satu aktor yaitu Manajer. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data penggajian hingga menghapus data penggajian.



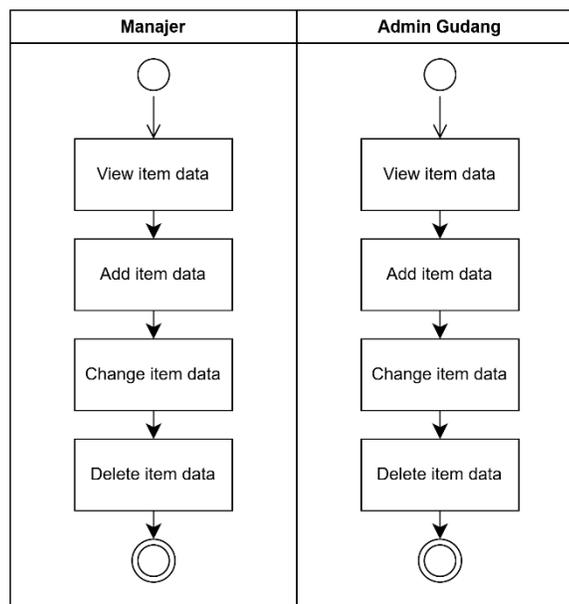
Gambar 18. *Activity Diagram* Memanajemen Data Absensi

*Activity* diagram manajemen data penggajian yang ditunjukkan oleh gambar 18 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin. Terdapat dua kegiatan yaitu melihat data absensi dan mengubah data absensi.



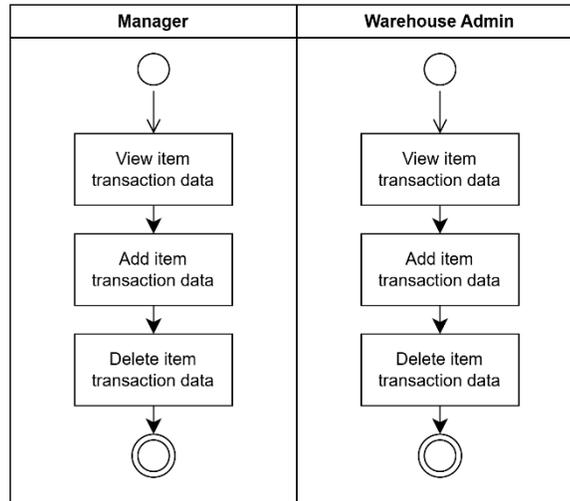
Gambar 19. *Activity* Diagram Memanajemen Data Cuti

*Activity* diagram manajemen data cuti yang ditunjukkan oleh gambar 19 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin. Terdapat dua kegiatan mulai dari melihat data pengajuan dan menyetujui data pengajuan cuti.



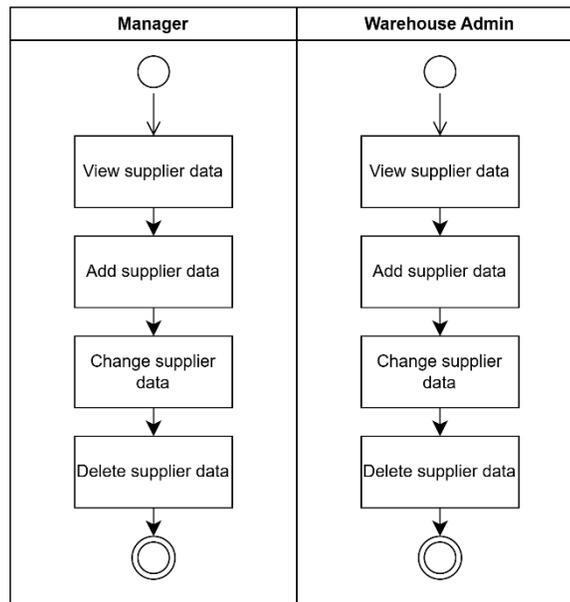
Gambar 20. *Activity* Diagram Memanajemen Data Barang

Activity diagram manajemen data barang yang ditunjukkan oleh *gambar 20* memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin Gudang. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data barang hingga menghapus data barang.



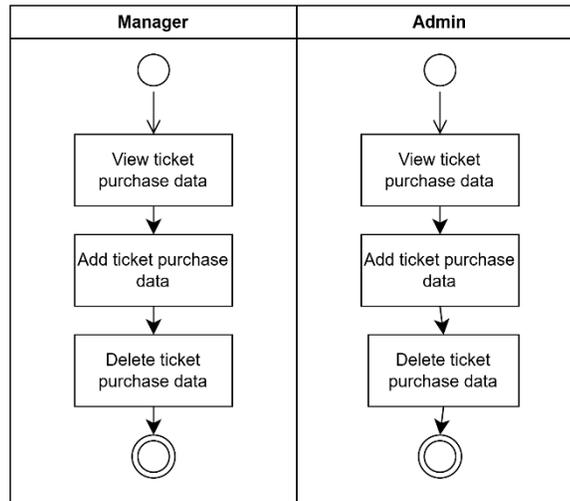
Gambar 21. *Activity* Diagram Manajemen Data Transaksi Barang

*Activity* diagram manajemen data transaksi yang ditunjukkan oleh gambar 21 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin Gudang. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data transaksi hingga menghapus data transaksi.



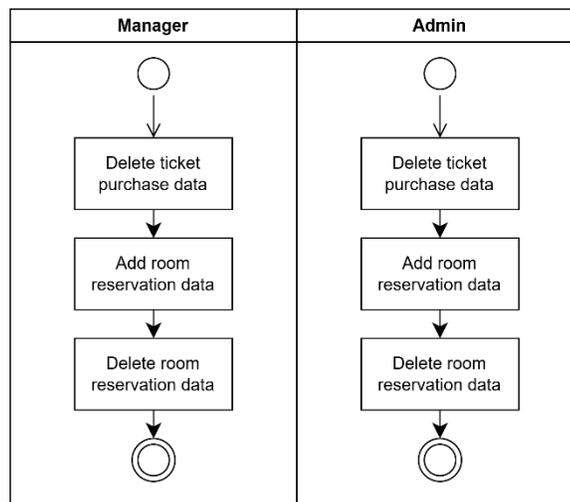
Gambar 22. *Activity* Diagram Manajemen Data Supplier

*Activity* diagram manajemen data supplier yang ditunjukkan oleh gambar 22 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin Gudang. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data supplier hingga menghapus data supplier.



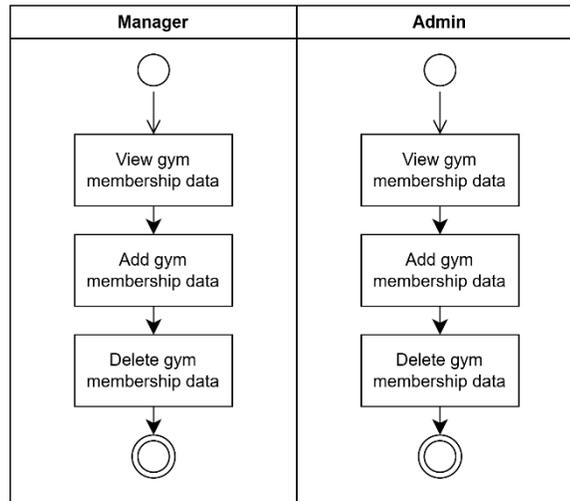
Gambar 23. *Activity* Diagram Manajemen Data Tiket

*Activity* diagram manajemen data tiket yang ditunjukkan oleh gambar 23 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data tiket hingga menghapus data tiket.



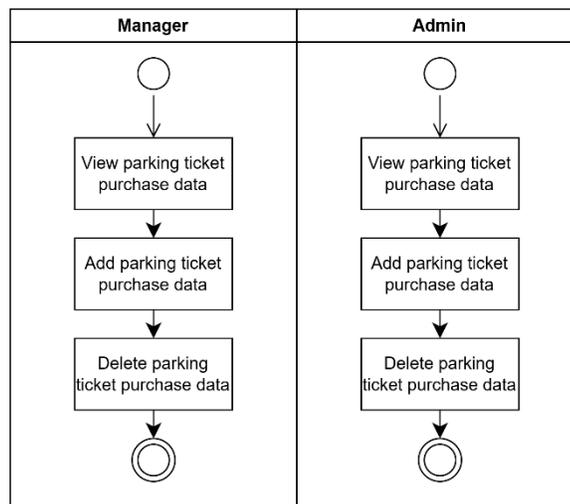
Gambar 24. Manajemen Data Reservasi

*Activity* diagram manajemen data reservasi yang ditunjukkan oleh gambar 24 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data reservasi hingga menghapus data reservasi.



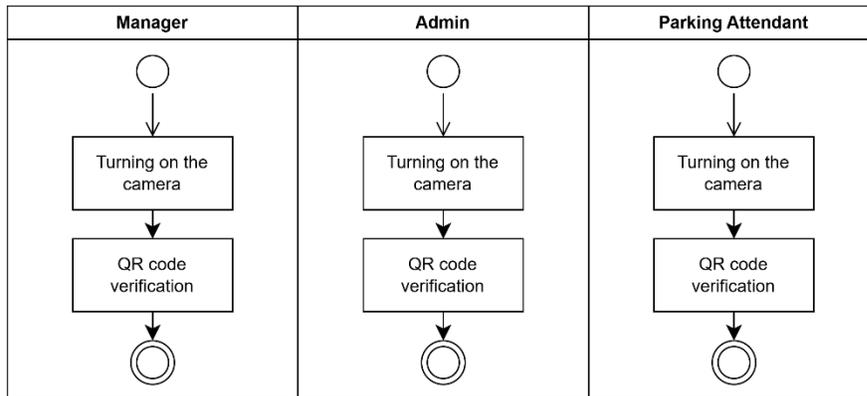
Gambar 25. *Activity* Diagram Manajemen Data *Membership*

*Activity* diagram manajemen data *membership* yang ditunjukkan oleh gambar 25 memiliki dua aktor yaitu Manajer dan Admin. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data *membership* hingga menghapus data *membership*.



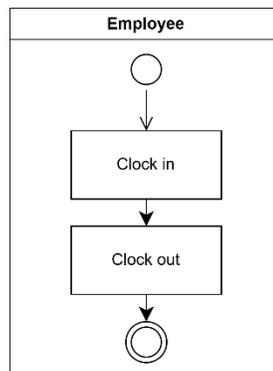
Gambar 26. *Activity* Diagram Manajemen Data Parkir

*Activity* diagram manajemen data parkir yang ditunjukkan oleh gambar 26 memiliki satu aktor yaitu Manajer. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data parkir hingga menghapus data parkir.



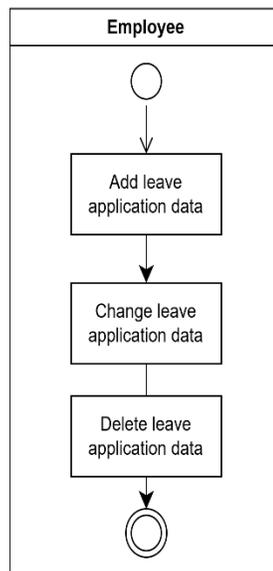
Gambar 27. *Activity Diagram QR Verification*

*Activity* diagram QR verification yang ditunjukkan oleh gambar 27 memiliki tiga aktor yaitu Manajer, Admin, dan Juru Parkir. Terdapat dua kegiatan yaitu menyalakan kamer dan memverifikasi kode QR.



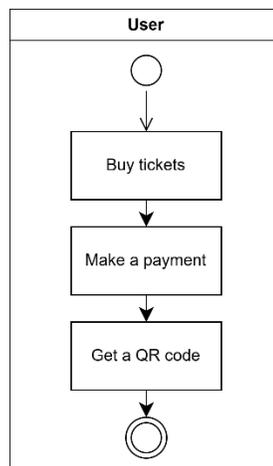
Gambar 28. *Activity Diagram Melakukan Absensi*

*Activity* diagram melakukan absensi (*attendance*) yang ditunjukkan oleh gambar 28 memiliki satu aktor yaitu Karyawan. Terdapat dua kegiatan yaitu absen masuk (*clock in*) dan absen keluar (*clock out*).



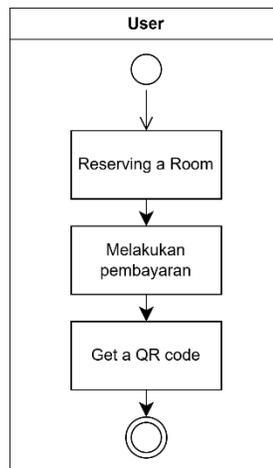
Gambar 29. *Activity Diagram Mengajukan Cuti*

*Activity* diagram mengajukan cuti yang ditunjukkan oleh gambar 29 memiliki satu aktor yaitu Karyawan. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melihat data pengajuan cuti hingga menghapus data pengajuan cuti.



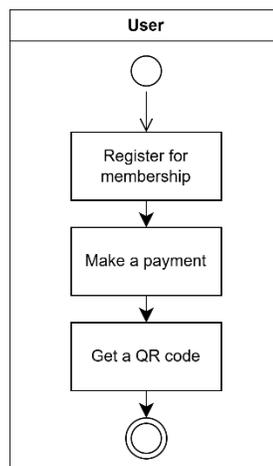
Gambar 30. *Activity Diagram Menu Pembelian Tiket*

*Activity* diagram pembelian tiket yang ditunjukkan oleh gambar 30 memiliki satu aktor yaitu Pengguna. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari membeli tiket hingga mendapatkan kode QR.



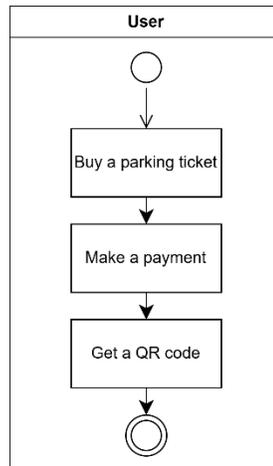
Gambar 31. *Activity* Diagram Melakukan Reservasi

*Activity* diagram melakukan reservasi yang ditunjukkan oleh gambar 31 memiliki satu aktor yaitu Pengguna. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari melakukan reservasi hingga mendapatkan kode QR.



Gambar 32. *Activity* Diagram Daftar *Membership*

*Activity* diagram daftar *membership* yang ditunjukkan oleh gambar 32 memiliki satu aktor yaitu Pengguna. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari mendaftar membership hingga mendapatkan kode QR.

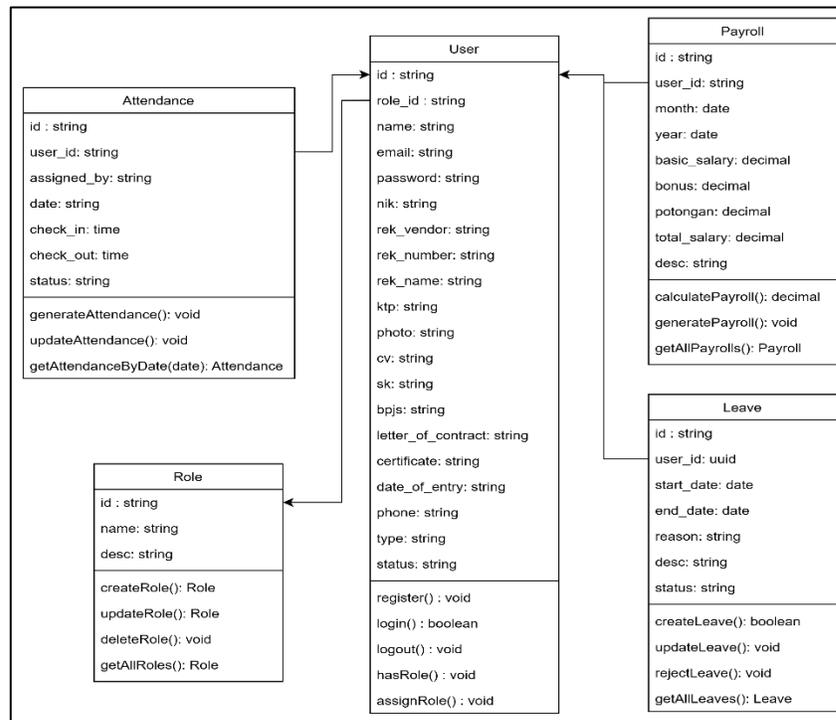


Gambar 33. *Activity* Diagram Membeli Tiket Parkir

*Activity* diagram pembelian tiket yang ditunjukkan oleh gambar 33 memiliki satu aktor yaitu Pengguna. Terdapat beberapa kegiatan mulai dari membeli tiket parkir hingga mendapatkan kode QR.

### c. *Class* Diagram

- Sistem Informasi Manajemen Karyawan



Gambar 34. *Class* Diagram SIM Karyawan

Pada sistem informasi manajemen karyawan, terdapat beberapa *class* yang digunakan yaitu *User*, *Role*, Absensi, Penggajian, dan Cuti.

1. *User*

Merepresentasikan pengguna sistem, termasuk admin dan karyawan. Mengelola proses autentikasi seperti *login*, dan *logout*.

2. *Role*

Mengatur peran pengguna dalam sistem, seperti Admin, Karyawan, atau Manager, untuk menentukan hak akses.

3. *Absence*

Mencatat kehadiran karyawan setiap hari, termasuk status hadir, izin, atau absen.

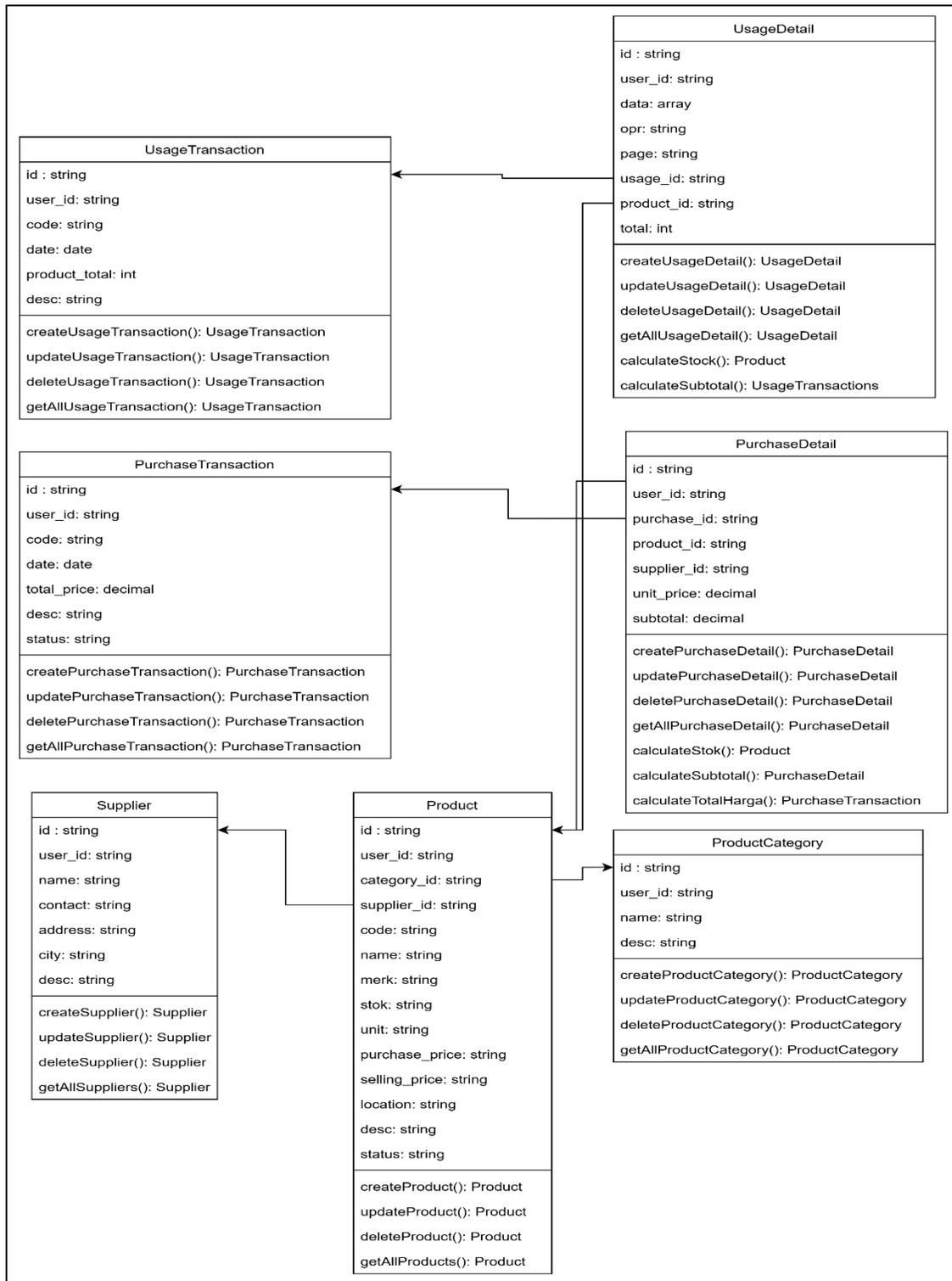
4. *Payroll*

Berisi pengaturan perhitungan gaji seperti gaji pokok, bonus, dan potongan berdasarkan absensi dan cuti.

5. *Leave*

Mengelola data pengajuan cuti karyawan, termasuk tanggal, alasan, dan status persetujuan.

- Sistem Informasi Manajemen *Inventory*



Gambar 35. Class Diagram SIM *Inventory*

Pada sistem informasi manajemen inventory, terdapat beberapa *class* yang digunakan yaitu *Barang*, *KategoriBarang*, *Supplier*, *TranaksiPenggunaan*, *TransaksiPembelian*, *DetailTransaksiPenggunaan* dan *DetailTransaksiPembelian*.

1. *Product*

Mewakili data barang, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data barang.

2. *ProductCategory*

Mewakili data kategori barang, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data kategori barang.

3. *Supplier*

Mewakili data supplier, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data supplier.

4. *UsageTransaction*

Mewakili data transaksi penggunaan, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data transaksi penggunaan. Selain itu kelas ini juga bertanggung jawab untuk mengupdate data stok barang.

5. *PurchaseTransaction*

Mewakili data transaksi pembelian, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data transaksi penggunaan. Selain itu kelas ini juga bertanggung jawab untuk mengupdate data stok barang.

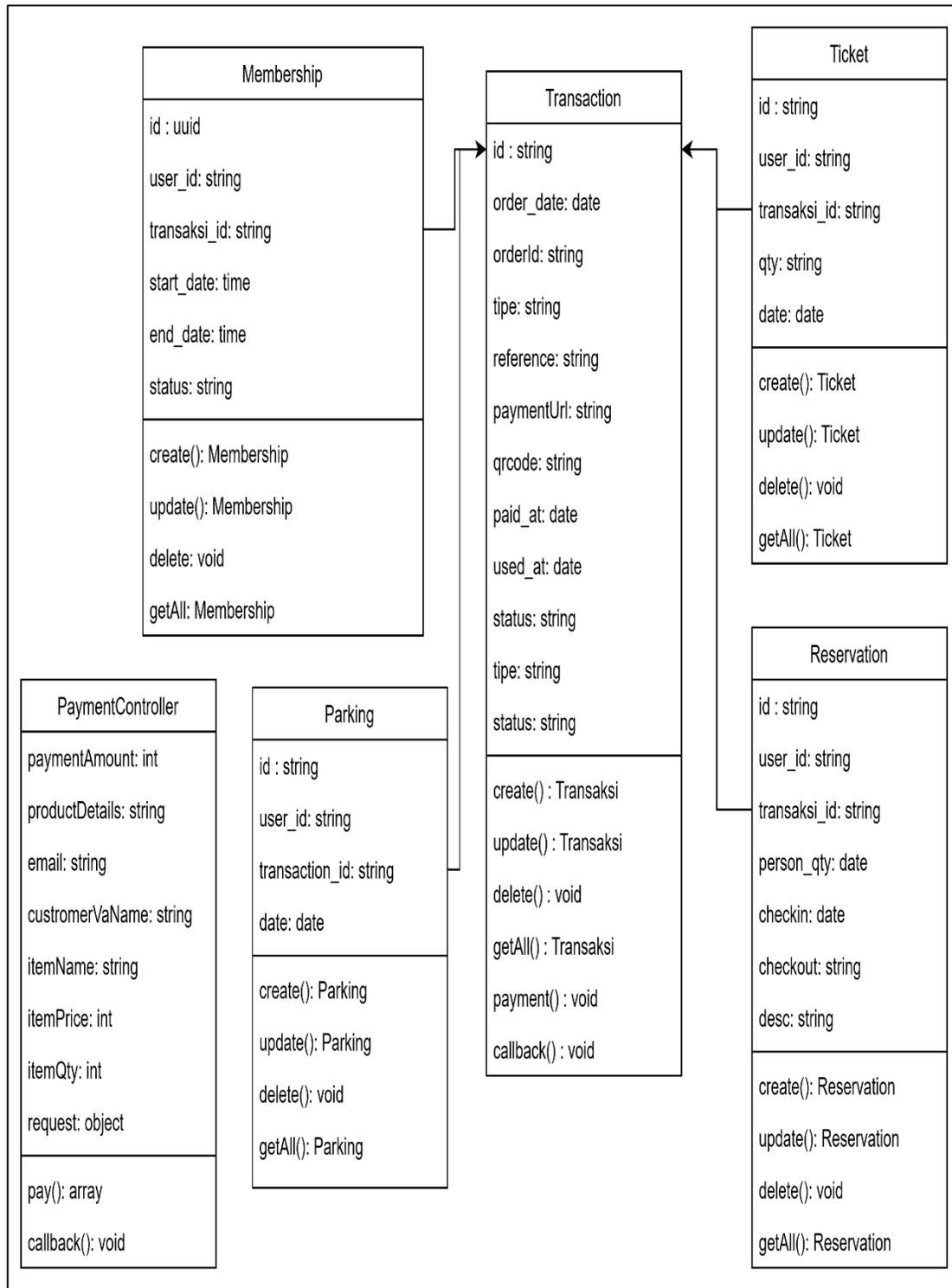
6. *UsageTransactionDetail*

Mewakili data detail transaksi penggunaan, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data detail transaksi penggunaan. Selain itu kelas ini juga bertanggung jawab untuk mengupdate data stok barang dan total barang pada data transaksi utamanya.

7. *PurchaseTransactionDetail*

Mewakili data detail transaksi pembelian, kelas ini bertanggung jawab untuk membuat, mengubah, atau menghapus data detail transaksi pembelian. Selain itu kelas ini juga bertanggung jawab untuk mengupdate data stok barang dan total harga barang pada data transaksi utamanya.

- *Booking Online*



Gambar 36. *Class Diagram Booking Online*

Pada sistem booking online, terdapat beberapa class yang digunakan yaitu Transaksi, Ticket, Reservasi, *Membership* dan Parkir.

1. *Transaction*

Mewakili data transaksi, kelas ini bertanggung jawab menangani proses transaksi pada setiap pembelian tiket atau layanan pada DM Tirta Persada.

2. *Ticket*

Mewakili data pembelian tiket *waterboom*, kelas ini bertanggung jawab menangani proses pembelian tiket *waterboom*.

3. *Reservation*

Mewakili data reservasi hotel, kelas ini bertanggung jawab untuk menangani reservasi hotel.

4. *Membership*

Mewakili data *membership* gym, kelas ini bertanggung jawab menangani proses pendaftaran *membership* gym.

5. *Parking*

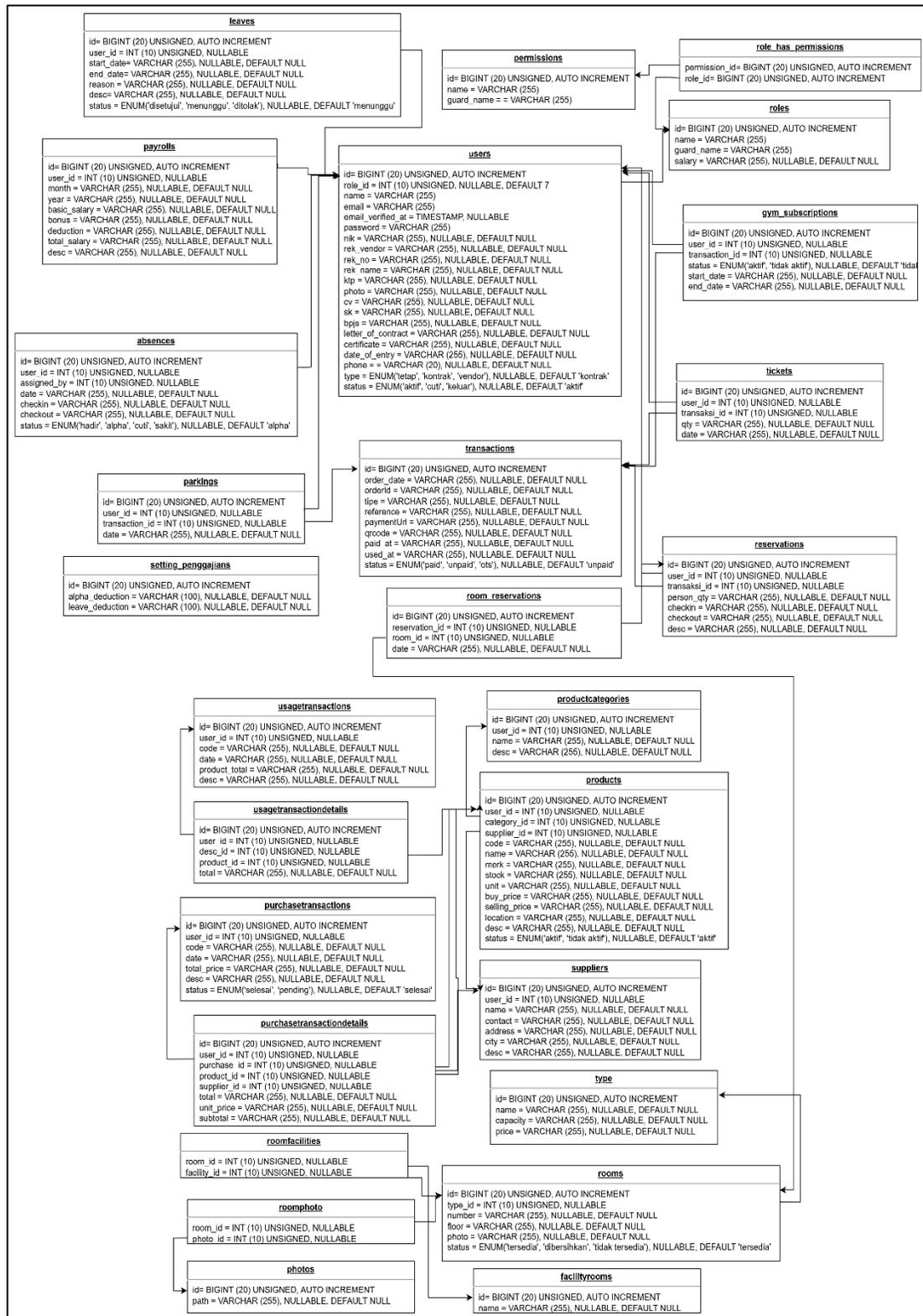
Mewakili data pembelian tiket parkir, kelas ini bertanggung jawab menangani proses pembelian tiket parkir.



Terdapat dua belas entitas pada sistem yang dibangun, entitas yang paling banyak berelasi dengan entitas lain adalah entitas manajer karena merupakan entitas dengan hak akses paling tinggi pada sistem yang dibangun.

#### 4.1.4.4 Skema Database

Skema database terdiri dari 27 tabel. Tabel `users`, `roles`, dan `role_has_permissions` digunakan untuk mengelola akun pengguna dan hak akses. Tabel `leaves`, `payrolls`, `payroll_settings`, dan `absences` menyimpan data terkait cuti, penggajian, pengaturan gaji, dan absensi. Tabel `gym_subscriptions`, `tickets`, `reservations`, dan `parkings` digunakan untuk mencatat data keanggotaan gym, pembelian tiket waterboom, reservasi hotel, dan tiket parkir. Tabel `transactions` menyimpan riwayat transaksi layanan. Tabel `types`, `rooms`, `facility_rooms`, dan `photos` menyimpan data kamar hotel, tipe kamar, fasilitas, dan foto-foto. Relasi antar data tersebut diatur melalui tabel pivot `room_reservations`, `room_facilities`, dan `room_photos`. Tabel `products`, `product_categories`, dan `suppliers` digunakan untuk mencatat data barang, kategori, dan pemasok. Tabel `purchase_transactions` dan `purchase_transaction_details` menyimpan histori pembelian barang, sedangkan `usage_transactions` dan `usage_transaction_details` mencatat penggunaan barang.

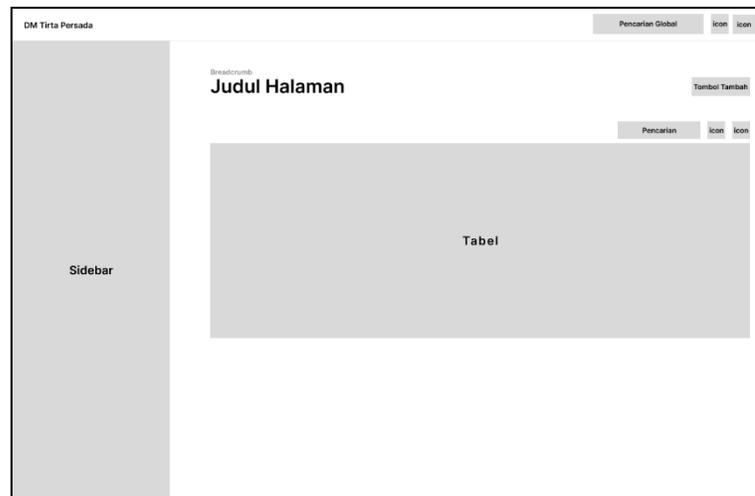


Gambar 38. Skema Database

#### 4.1.5 Desain Interface / Eksperimen

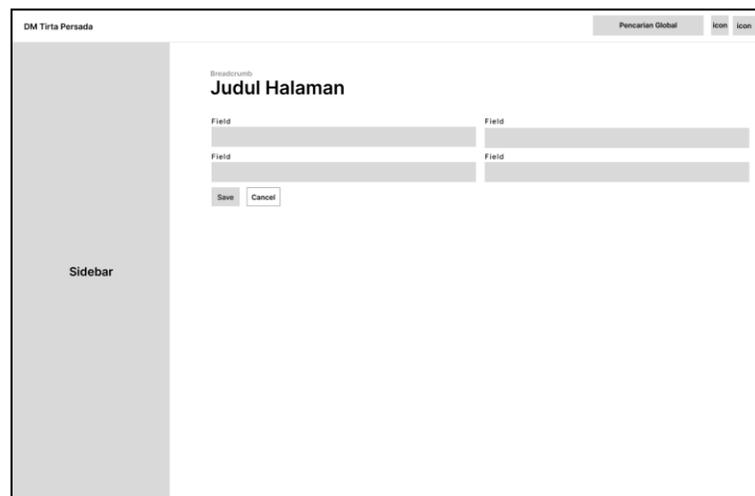
##### 4.1.5.1 Desain Interface

###### a. Sistem Informasi Manajemen



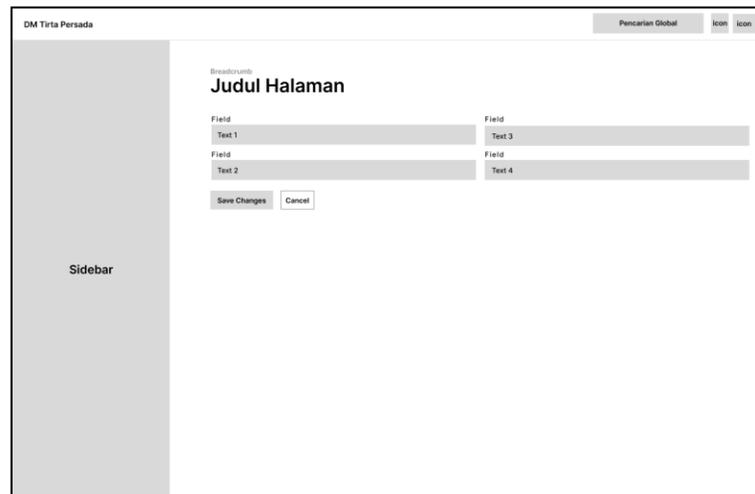
Gambar 39. *Wireframe* SIM Halaman List

Gambar 39 menunjukkan *wireframe* atau kerangka dari halaman index atau halaman utama yang akan menampilkan tabel berisi seluruh data.



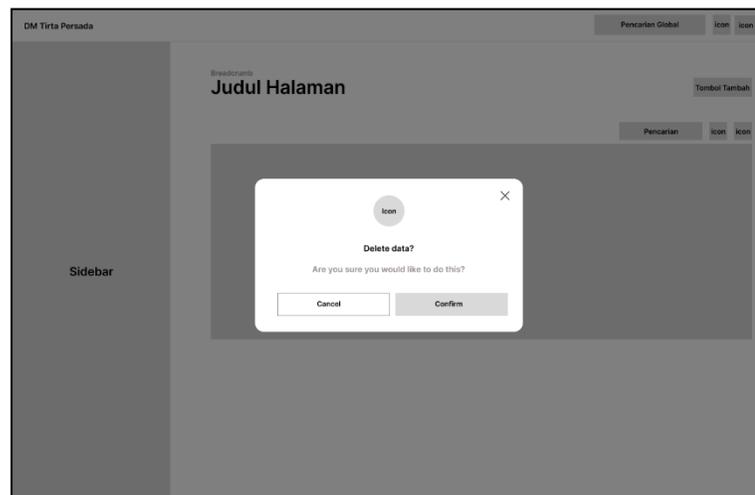
Gambar 40. *Wireframe* SIM Halaman Tambah

Gambar 40 menunjukkan *wireframe* atau kerangka dari halaman tambah data yang akan digunakan untuk menambahkan data baru.



Gambar 41. *Wireframe* SIM Halaman Edit

Gambar 41 menunjukkan *wireframe* atau kerangka dari halaman ubah data yang akan digunakan untuk melakukan perubahan data data yang telah terdapat pada sistem.



Gambar 42. *Wireframe* SIM Halaman Hapus

Gambar 42 menunjukkan *wireframe* atau kerangka dari popup konfirmasi saat tombol hapus data ditekan.

b. *Company Profile*



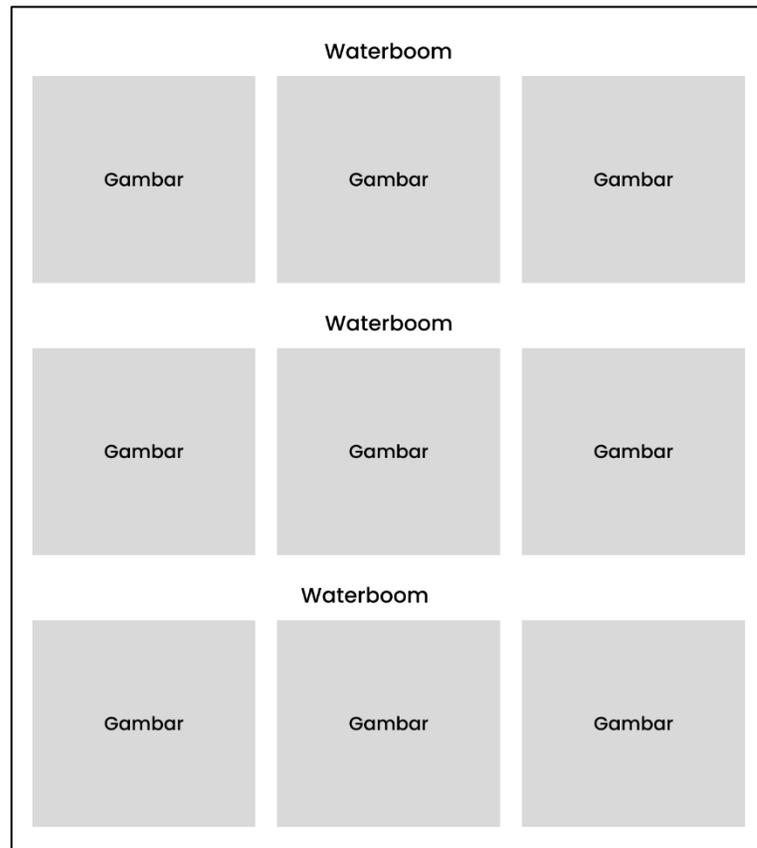
Gambar 43. *Wireframe Company Profile* bagian 1

Gambar 43 menunjukkan halaman bagian pertama pada website *company profile*. Gambar pertama menyajikan informasi judul halaman yang berisi nama perusahaan DM Tirta Persada dan terdapat navbar yang berada di paling atas halaman.



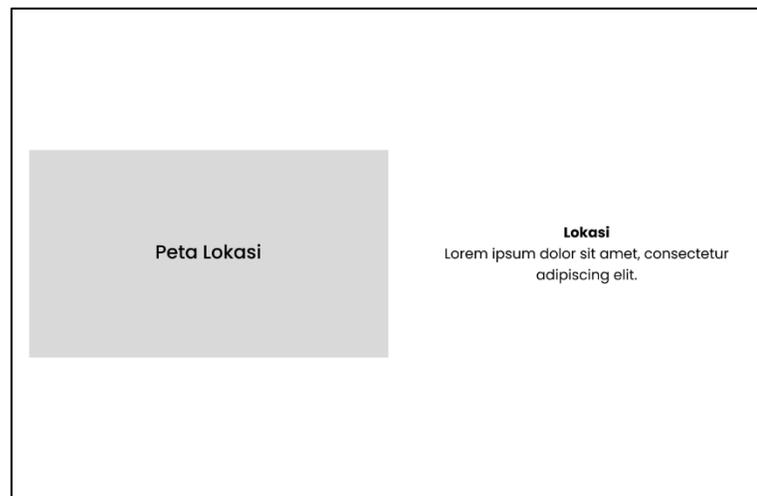
Gambar 44. *Wireframe Company Profile* bagian 2

Gambar 44 menampilkan *wireframe* dari bagian kedua website *company profile*. Bagian kedua menyajikan ucapan selamat datang kepada pengunjung website.



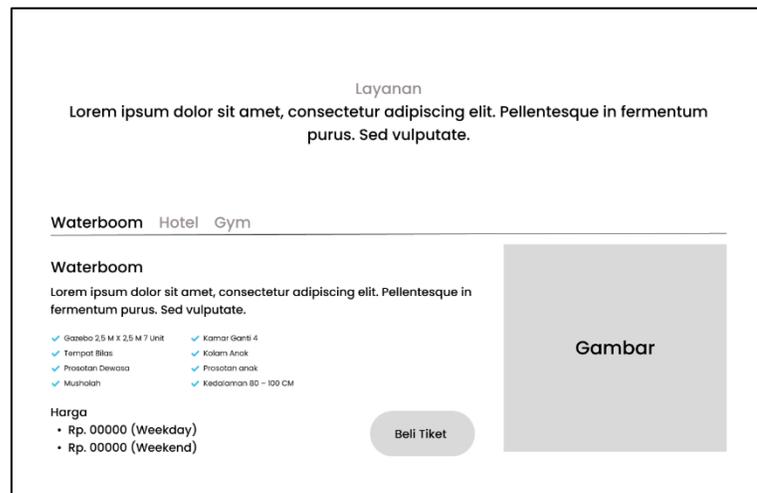
Gambar 45. *Wireframe Company Profile* Bagian 3

Gambar 45 menampilkan *wireframe* dari bagian ketiga website *company profile*. Bagian kedua menyajikan galeri dari ketiga layanan yang terdapat pada perusahaan DM Tirta Persada.



Gambar 46. *Wireframe* Company Profile Bagian 4

Gambar 46 menampilkan *wireframe* dari bagian ketiga website *company profile*. Bagian keempat informasi lokasi berupa maps yang interaktif.



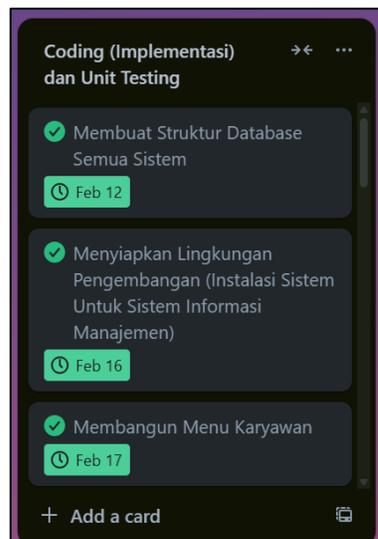
Gambar 47. *Wireframe* Company Profile Bagian 5

Gambar 47 menampilkan *wireframe* dari bagian kelima website *company profile*. Bagian kelima menyajikan informasi ketiga layanan yang disediakan oleh perusahaan dan fitur informasi dibuat interaktif dimana informasinya dapat diganti-ganti berdasarkan pengguna mengklik judul layanannya.

#### 4.1.5.2 Desain Experiment

Dalam tahap *desain experiment*, dilakukan pengujian sistem menggunakan metode *Black Box testing*. Metode pengujian *Black Box* berguna untuk menguji fungsionalitas suatu sistem atau program yang telah dikembangkan. Pengujian ini sangat penting untuk dilakukan guna mengetahui kesalahan pada sistem yang telah dibuat sehingga bisa dilakukan proses perbaikan jika ditemukan kesalahan. (Nobelta & Rahmalia, 2024) berpendapat bahwa “*Black Box testing* adalah metode pengujian untuk menguji software berdasarkan fungsinya bukan tergantung pada kode program dan desain”.

#### 4.1.6 Tahapan Implementasi (*Coding*)



Gambar 48. Papan Kanban Tahap Coding (*Implementasi*)

Pada tahap *coding* penulis melakukan total 20 kegiatan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap *coding* dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Kegiatan Yang Dilakukan Pada Tahap Coding (Implementasi)

NO	KEGIATAN	TANGGAL SELESAI
1	Menyiapkan Lingkungan Pengembangan (Instalasi Sistem Untuk Sistem Informasi Manajemen)	16 Februari 2025
2	Membuat Struktur Database Semua Sistem	12 Februari 2025
3	Membangun Menu Karyawan	17 Februari 2025
4	Membangun Menu Membangun Menu Absensi (Manajemen Absen dan Absen Karyawan)	22 Februari 2025
5	Membangun Menu Penggajian	28 Februari 2025
6	Membangun Menu Cuti (Manajemen Cuti dan Pengajuan Cuti Karyawan)	4 Maret 2025
7	Membangun Menu Kategori dan Menu Barang	7 Maret 2025
8	Membangun Menu Transaksi (Penggunaan dan Pembelian)	13 Maret 2025
9	Membangun Menu Supplier	17 Maret 2025
10	Membuat Menu Manajemen Tiket dan Menu Pembelian Tiket Oleh Pengguna Beserta <i>Payment Gateway</i> nya	23 Maret 2025
11	Membuat Menu Manajemen Reservasi Hotel dan Menu Reservasi Oleh Pengguna Beserta <i>Payment Gateway</i> nya	29 Maret 2025
12	Membuat Menu Manajemen <i>Membership</i> Gym dan Pembayaran Berlangganan Oleh Pengguna Beserta <i>Payment Gateway</i> nya	2 April 2025
13	Membuat Menu Manajemen Tiket Parkir dan Pembelian Tiket Parkir Oleh Pengguna Beserta <i>Payment Gateway</i> nya	7 April 2025

Lanjutan

NO	KEGIATAN	TANGGAL SELESAI
14	Membuat Menu Manajemen Pengguna (Publik <i>User</i> )	10 April 2025
15	Membuat Menu Peran ( <i>Roles</i> atau jabatan)	16 April 2025
16	Membuat Menu QR <i>Verification</i>	19 April 2025
17	Menyiapkan Lingkungan Pengembangan (Instalasi Sistem Untuk <i>Company Profile</i> )	21 April 2025
18	Membangun <i>Landing Page</i> Utama	24 April 2025
19	Membangun <i>Landing Page</i> Hotel	27 April 2025
20	Membangun <i>Landing Page</i> Gym	29 April 2025

Penulis tidak melampirkan keseluruhan hasil dari tahap *design* karena jumlah file yang banyak, penulis hanya akan melampirkan link github dari kedua sistem yaitu link github sistem informasi manajemen dan link github sistem *company profile*. Namun penulis akan melampirkan hasil dari kegiatan pembuatan struktur database.

#### 4.1.6.1 Unit Testing

*Unit testing* dilakukan pada setiap fitur selesai, selengkapnya untuk pengujian sistem dituliskan pada sub poin 4.2.1 pengujian *black box*.

#### 4.1.7 Hasil Implementasi

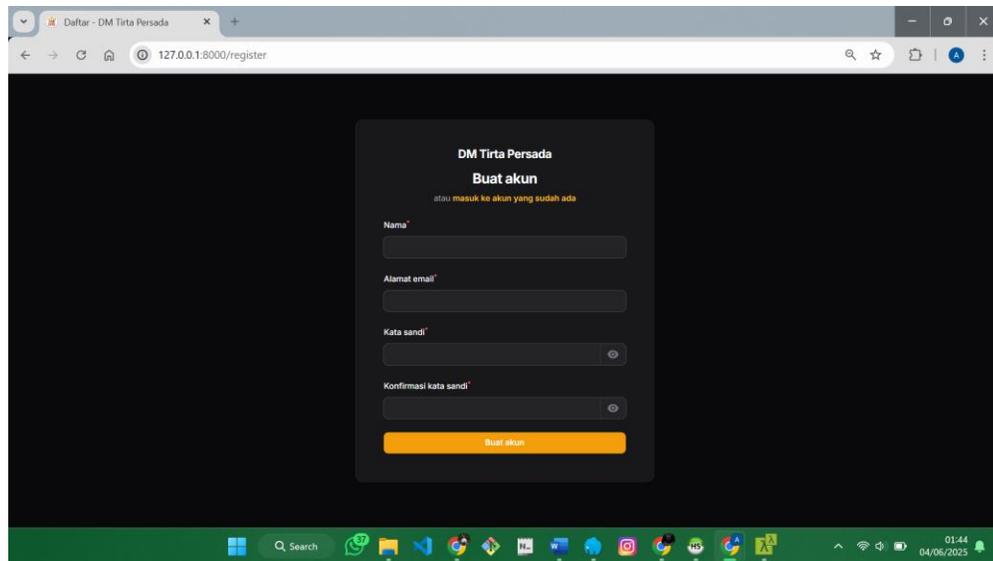
Hasil Penelitian akan membahas halaman antarmuka dari seluruh sistem informasi manajemen karyawan dan inventory berbasis Laravel serta *company profile* berbasis Next.js.

##### 4.1.7.1 Sistem Informasi Manajemen (SIM)

###### a. Menu *Register*

Pada saat register, perlu meinputkan data nama, alamat email, kata sandi dan konfirmasi kata sandi. Email yang diinputkan tidak dapat sama dengan email yang telah terdaftar, jika menginputkan kembali email yang telah terdaftar maka akan

tampil pesan error email telah terdaftar. Halaman register dapat dilihat pada Gambar 48.

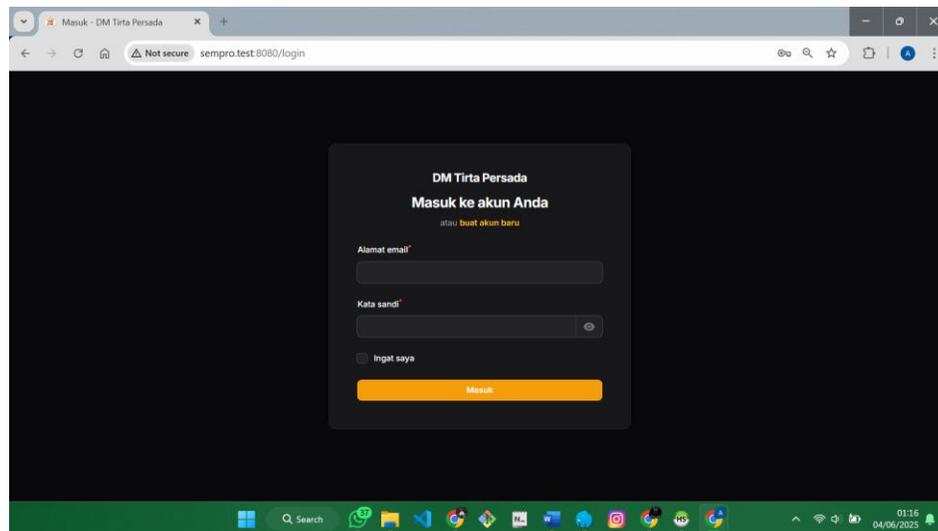


Gambar 49. Menu *Register*

Kolom password dan konfirmasi password harus di isi dengan data yang sama karena jika beda maka akan mendapatkan pesan error bahwa password dan konfirmasi password tidak sama. Sandi minimal perlu delapan karakter dan jika kurang dari itu maka akan *error*. Semua pengguna yang mendaftar melalui register akan mendapatkan role *User* yang artinya pelanggan dari perusahaan DM Tirta Persada.

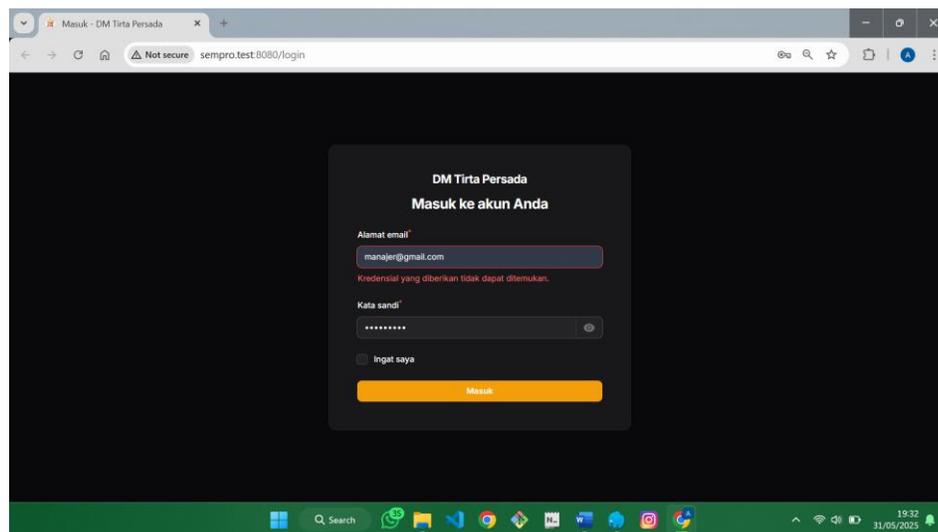
b. Menu *Login*

Pada halaman login, pengguna perlu memasukan data email dan password yang telah terdaftar. Kemudian sistem akan melakukan validasi apakah data yang dimasukan sesuai dan terdaftar pada sistem.

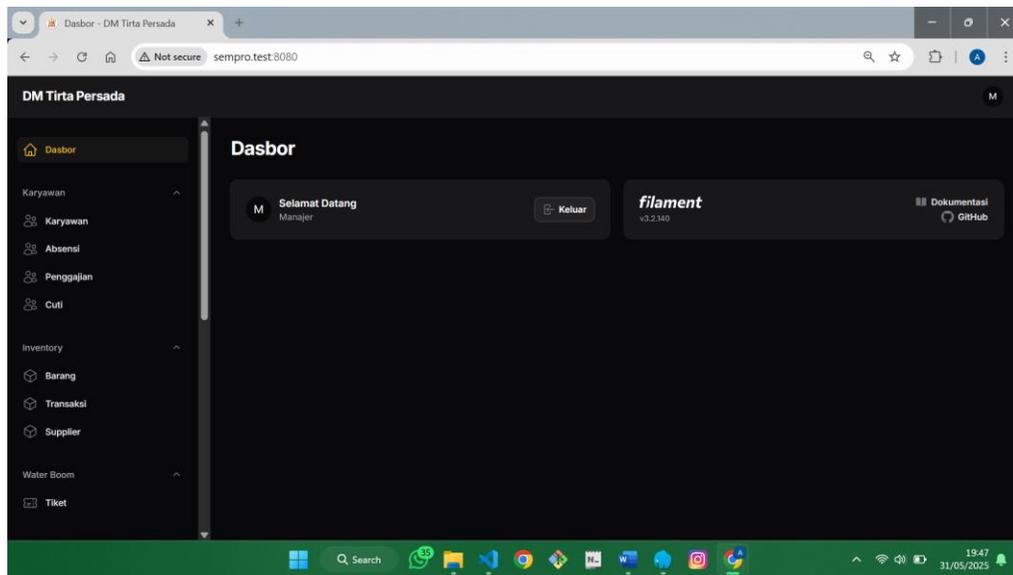


Gambar 50. Menu *Login*

Pada Gambar 50 dapat dilihat pengguna perlu menginputkan alamat email serta kata sandi untuk dapat login. Jika data login benar maka pengguna dapat masuk ke halaman utama SIM, namun jika data salah maka akan tertulis pesan error “Kredensial yang diberikan tidak dapat ditemukan.” yang dapat dilihat pada Gambar 50 dan pengguna tidak dapat melanjutkan ke halaman utama.



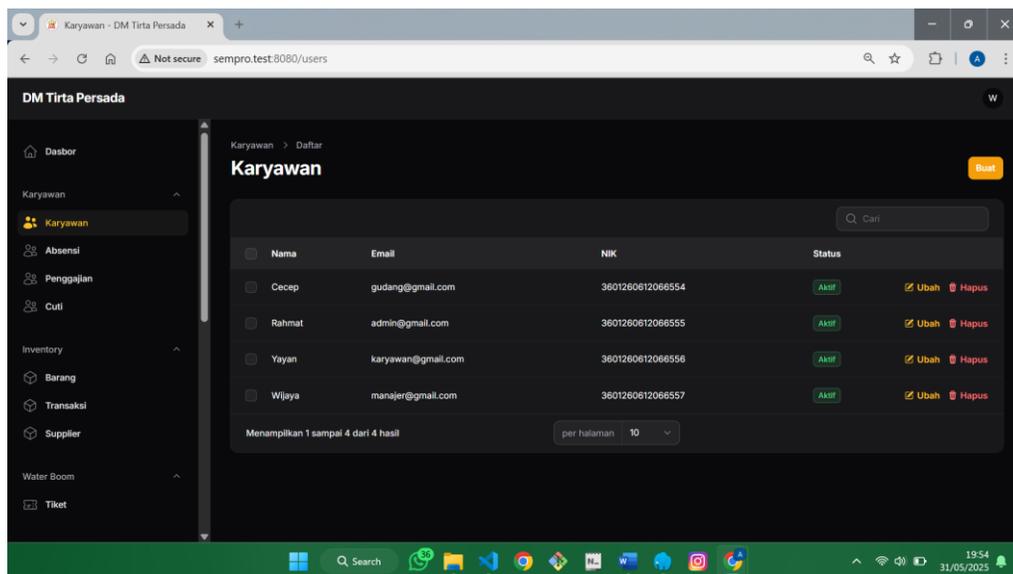
Gambar 51. Menu *Login* Dengan Data Salah



Gambar 52. Menu Dasbor

Gambar 52 adalah gambar antarmuka halaman menu utama atau Dasbor. Pengguna yang berhasil melakukan login dengan data yang valid maka akan diarahkan ke halaman Dasbor.

c. Menu Karyawan



Gambar 53. Menu Karyawan

Menu Karyawan pada Gambar 53 terdapat tabel yang berisi data-data yaitu nama, email, NIK, dan status dari karyawan tersebut. Data yang ditampilkan pada tabel adalah data utama dan belum menampilkan keseluruhan data pada data karyawan. Keseluruhan data dapat dilihat pada menu tambah yang berada di kanan atas atau ubah karyawan yang dapat diklik pada masing-masing data, dapat dilihat pada Gambar 54.

The screenshot shows the 'Ubah Karyawan' (Edit Employee) form in the DM Tirta Persada system. The form is dark-themed and contains various input fields for employee details. The form is organized into a grid layout with the following fields:

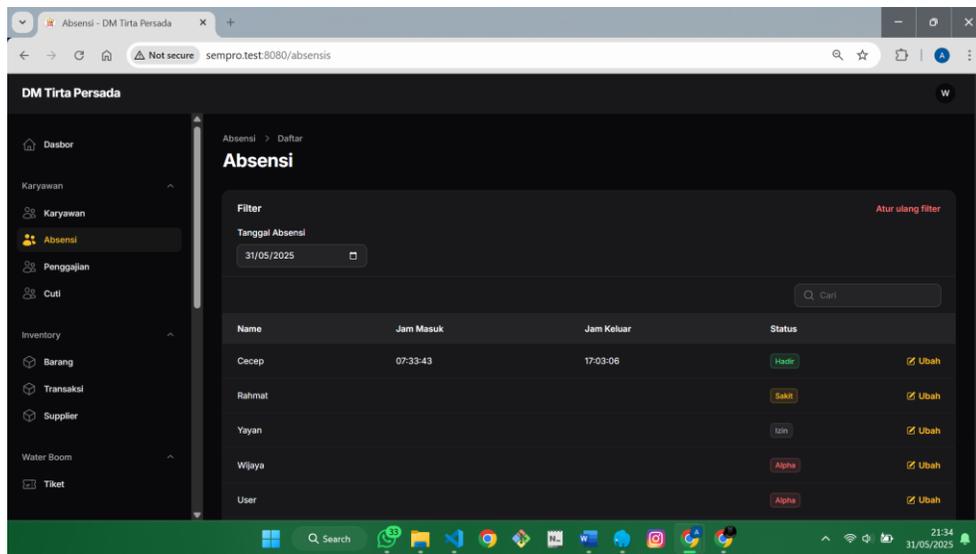
- Nama\***: Input field containing 'Cecep'.
- Roles**: Dropdown menu with 'Gudang' selected and a 'Pilih salah satu opsi' prompt.
- Email\***: Input field containing 'gudang@gmail.com'.
- NIK\***: Input field containing '3601260612066554'.
- Tanggal Masuk\***: Input field containing '28/03/2025'.
- Vendor Rekening**: Input field with 'BRI, Mandiri, dan lainnya' as a placeholder.
- Nomor Rekening**: Input field.
- Rekening atas nama**: Input field.
- Tipe\***: Dropdown menu with 'Kontrak' selected.
- Status\***: Dropdown menu with 'Aktif' selected.
- KTP**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'.
- Foto**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'.
- CV**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'.
- SK**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'.
- BPJS**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'.
- Surat Kontrak**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'.
- Sertifikat**: Input field with placeholder 'Seret & Jatuhkan berkas Anda atau Jelajahi'. Below the field is the text 'Keahlian, penghargaan dan lainnya'.

At the bottom of the form, there are two buttons: 'Simpan' (Save) and 'Batal' (Cancel). A 'Hapus' (Delete) button is also visible in the top right corner of the form area.

Gambar 54. Menu Karyawan Halaman Edit

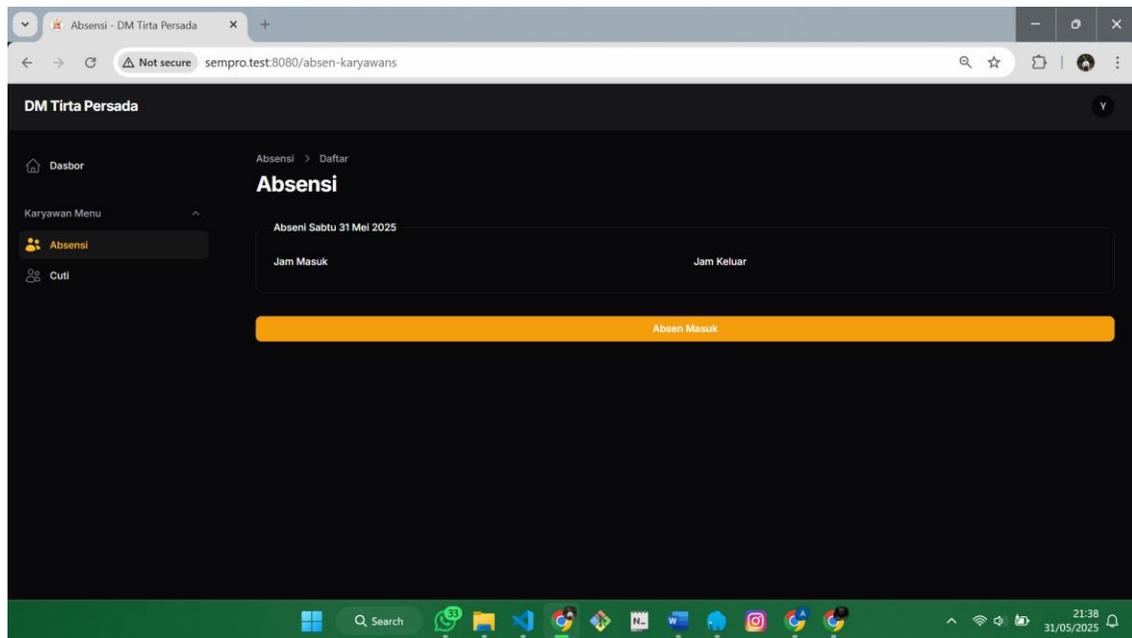
d. Menu Absensi

Terdapat dua menu absensi yaitu untuk Manajer yang dapat dilihat pada Gambar 55 dan untuk Karyawan yang dapat dilihat pada Gambar 56. Menu Absensi pada Manajer akan menampilkan seluruh data absensi karyawan sementara pada menu absensi karyawan digunakan untuk melakukan absensi.



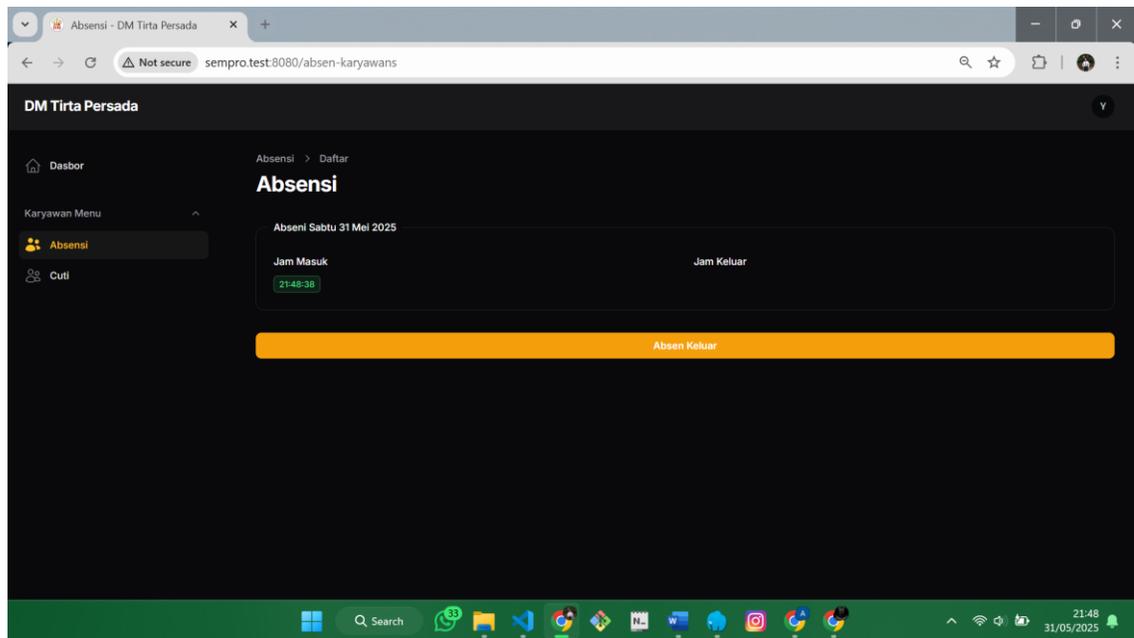
Gambar 55. Menu Manajemen Absensi

Menu manajemen absensi yang dapat dilihat pada gambar 55 hanya dapat diakses oleh Manajer. Pada menu manajemen absensi terdapat tabel yang berisi data nama karyawan, jam masuk, jam keluar, dan status kehadiran karyawan tersebut. Data yang tampil pada tabel secara *default* adalah data di tgl hari saat itu (di hari yang sama), Namun pengguna dapat mengubah data yang tampil dengan memilih tombol filter untuk menentukan pada tanggal berapa data yang tampil di tabel. Pengguna juga dapat mengubah status apabila karyawan mengajukan sakit lainnya.

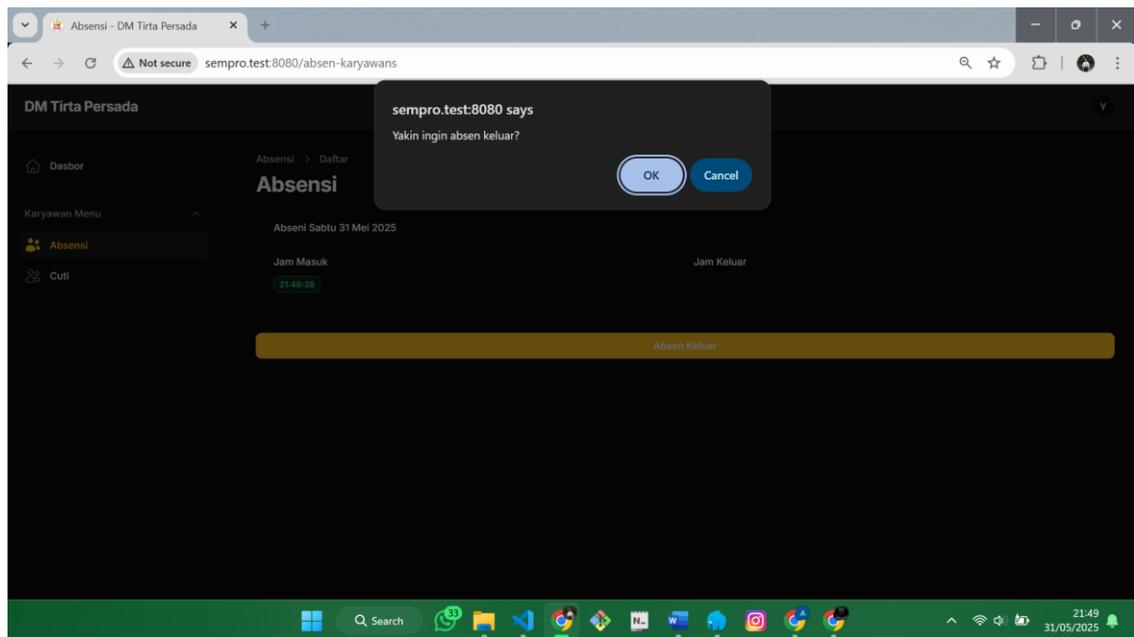


Gambar 56. Menu Absensi

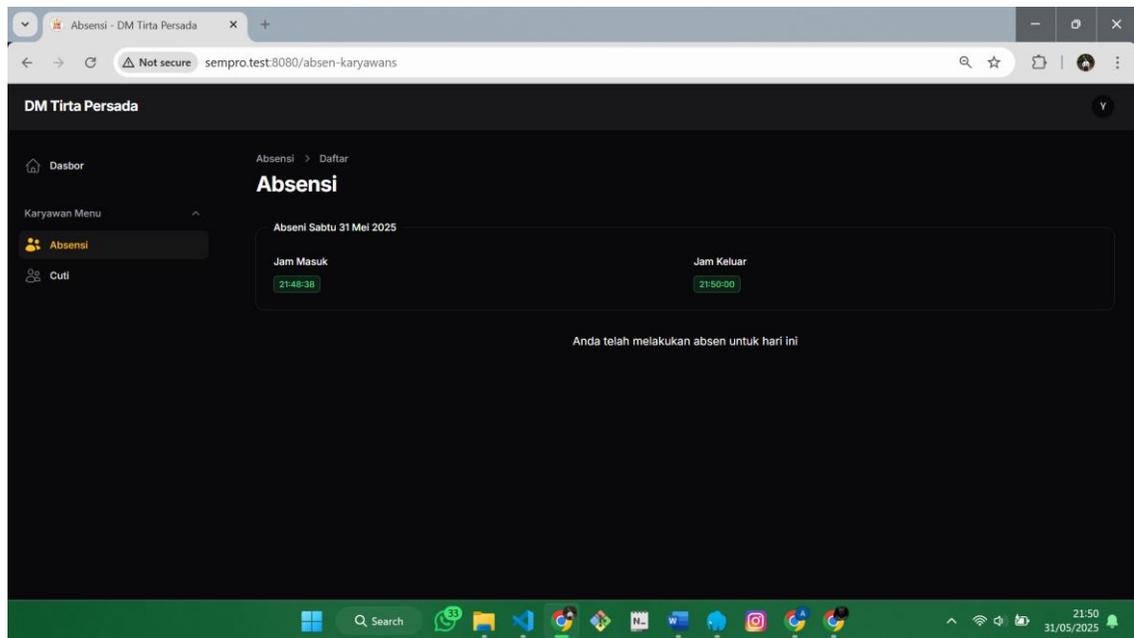
Pada Gambar 56 merupakan halaman antar muka absensi karyawan, terdapat tombol “Absen Masuk” saat pertama kali dibuka, tombol tersebut akan berubah menjadi tombol “Absen Keluar” (pada Gambar 57) jika pengguna telah melakukan absen masuk serta akan berubah lagi menjadi teks saja “Anda telah melakukan absensi untuk hari ini” (pada Gambar 59) jika pengguna telah melakukan absensi keluar. Saat mengklik tombol absen keluar akan tampil alert konfirmasi (pada Gambar 58) karena untuk mencegah ketidaksengajaan mengklik tombol absensi keluar yang mungkin terdata pulang lebih awal.



Gambar 57. Menu Absensi Setelah Absen Masuk

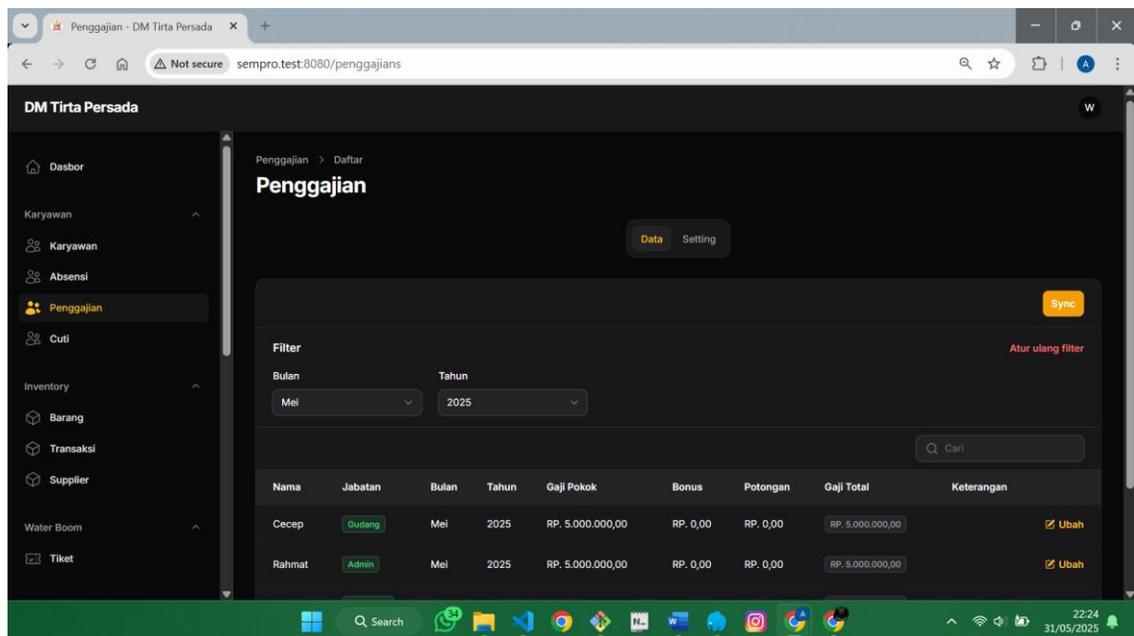


Gambar 58. Menu Absensi Konfirmasi Absen Keluar



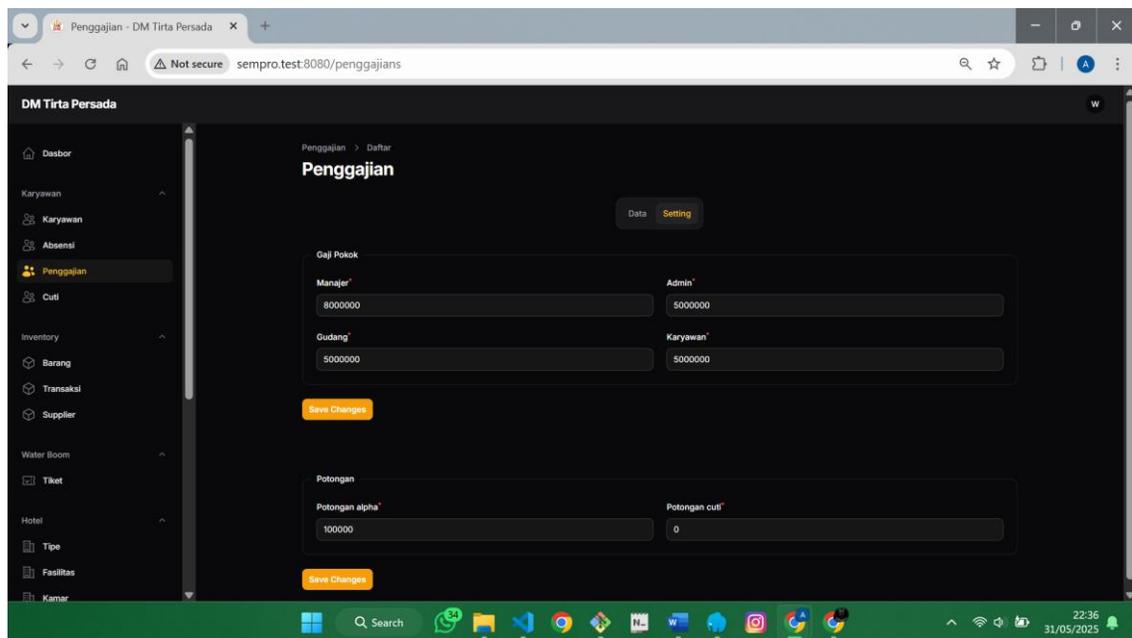
Gambar 59. Menu Absensi Setelah Absen Keluar

#### e. Menu Penggajian



Gambar 60. Menu Manajemen Penggajian

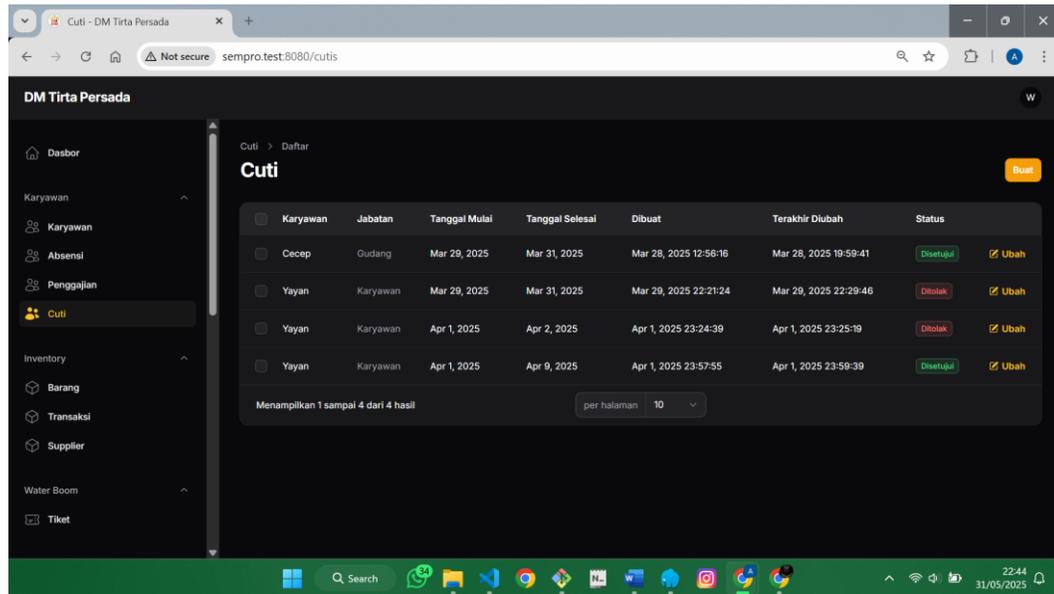
Menu penggajian (pada Gambar 60) berfungsi untuk melakukan manajemen data penggajian bagi setiap karyawan, gaji pokok akan otomatis *tergenerate* setiap bulannya yang telah di atur pada menu setting yang dapat dilihat pada Gambar 61. Pada menu penggajian terdapat tabel yang menampilkan data nama, jabatan, bulan, tahun, gaji pokok,, bonus, potongan, gaji total, serta keterangan. Potongan otomatis terpotong dari jumlah alpha dengan nominal sebanyak yang telah diatur pada menu setting. Selain potongan alpha, manajer juga dapat menambahkan secara langsung dengan menekan tombol ubah dan menginputkannya secara manual, dan juga dapat menginputkan bonus yang akan diberikan kepada karyawan jika karyawan tersebut memiliki bonus. Generate penggajian dilakukan setiap akhir bulan atau dapat menekan tombol “*Sync*”.



Gambar 61. Menu Setting Penggajian

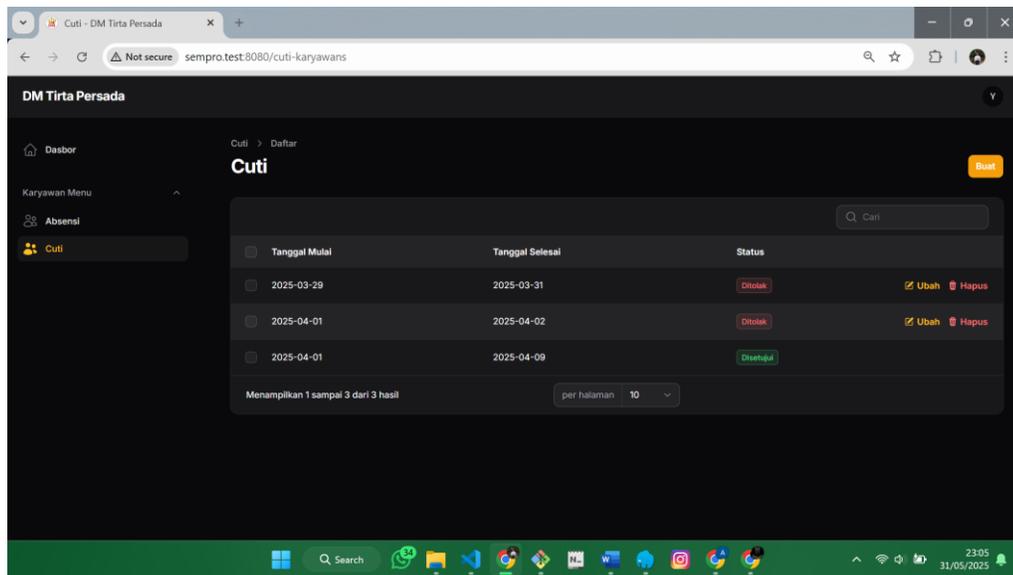
Pada Gambar 61 merupakan halaman *setting* penggajian yang dapat mengatur gaji dari setiap jabatan serti mengatur besaran nominal potongan alpha dan cuti.

## f. Menu Cuti



Gambar 62. Menu Manajemen Cuti

Terdapat dua menu cuti yaitu manajemen cuti yang hanya dapat diakses oleh admin dan manajer yang dapat dilihat pada Gambar 62 serta halaman cuti untuk karyawan yang dapat dilihat pada Gambar 63 digunakan untuk mengajukan pengajuan cuti. Pada menu manajemen cuti terdapat tabel yang berisi data nama karyawan, jabatan, tanggal mulai cuti, tanggal selesai cuti, pengajuan dibuat pada tanggal berapa, dan terakhir diubah (*diupdate*) tanggal berapa.

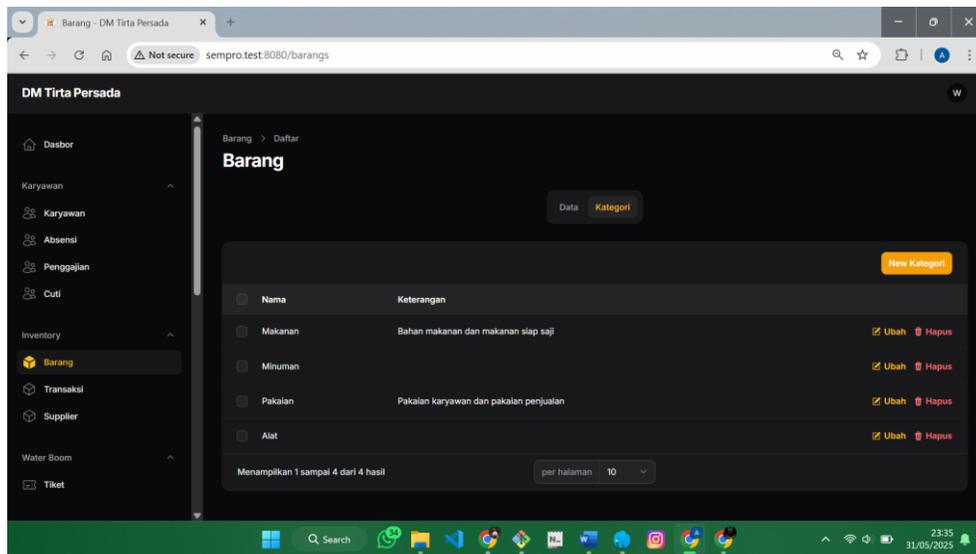


Gambar 63. Menu Cuti

Pada Gambar 63 merupakan gambar halaman cuti karyawan yang dapat digunakan untuk melakukan pengajuan cuti. Karyawan dapat melihat status pengajuan cuti yang diajukan namun jika telah disetujui pengajuan tersebut tidak dapat diubah dan dihapus data nya. Saat cuti telah disetujui maka pada absensi akan otomatis menjadi izin pada rentang data pengajuan.

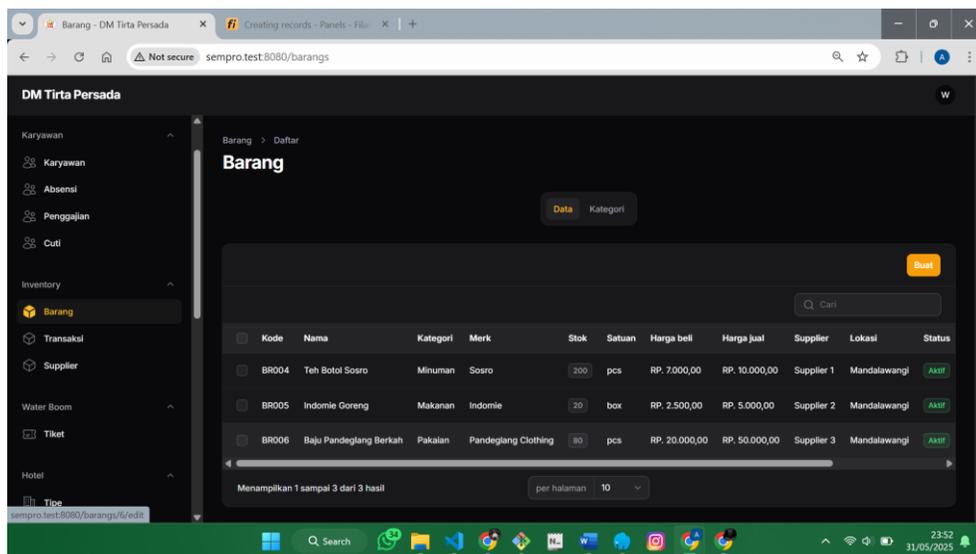
g. Menu Barang

Menu barang terdiri dari dua sub menu yaitu menu kategori (pada Gambar 64) untuk membuat pengkategorian barang dan menu data barang (pada Gambar 65).



Gambar 64. Menu Kategori Barang

Gambar 64 menunjukkan halaman kategori pada menu barang. Pada halaman ini terdapat data nama kategori dan keterangan kategori yang bersifat opsional untuk diisi. Dengan dibuat kategori akan mempermudah dalam manajemen data barang karena akan dikelompokkan sesuai dengan jenisnya.



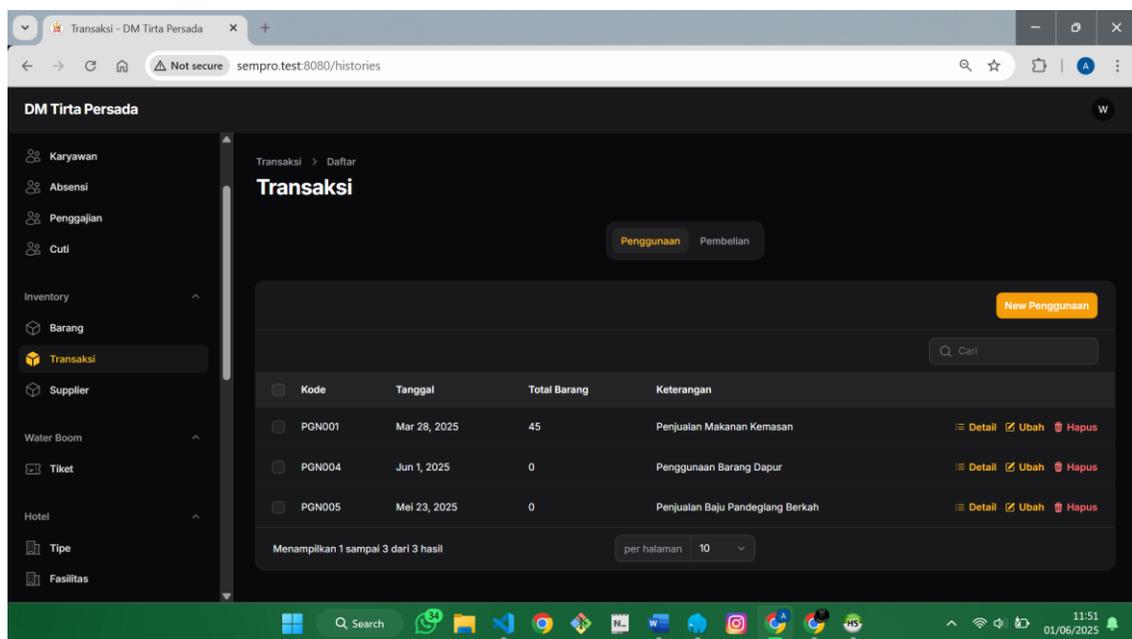
Gambar 65. Menu Barang

Gambar 65 merupakan halaman data barang pada menu barang. Terdapat tabel yang berisi data kode barang, nama barang, kategori barang, merk, stok, satuan,

harga beli dan harga jual, supplier, lokasi, dan status barang. Stok barang akan diinisiasikan pada awal pembuatan data barang, namun setelahnya stok akan *terupdate* dari data transaksi yang dilakukan baik dari transaksi pembelian yang akan menambah stok barang dan transaksi penggunaan yang akan mengurangi stok barang.

#### h. Menu Transaksi

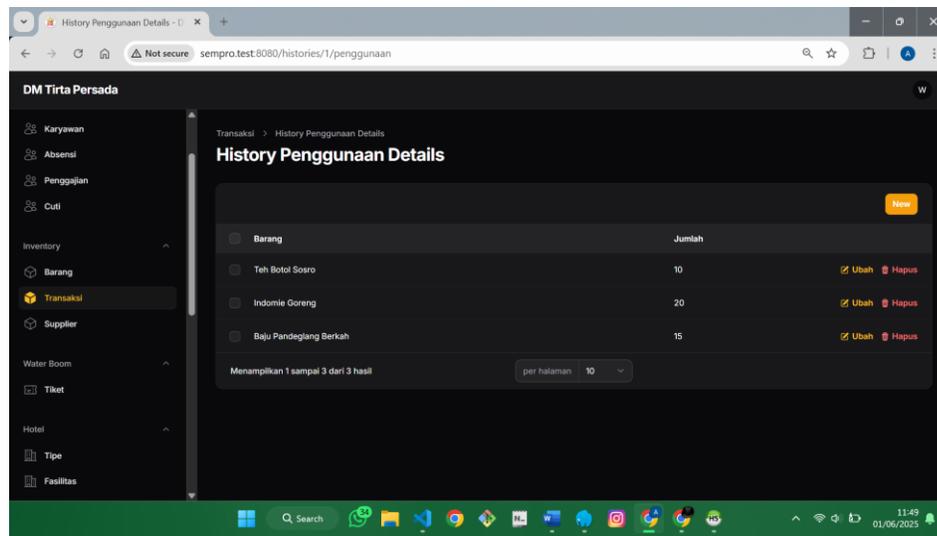
Menu transaksi terdiri dari dua sub menu yaitu pembelian dan penggunaan. Dalam proses transaksi baik pembelian atau penggunaan dibuat kelompok data transaksi, artinya dalam satu transaksi akan terdiri dari barang-barang yang dilakukan transaksi. Pengelompokan tersebut bertujuan untuk memudahkan dalam manajemen karena jika tidak dikelompokan maka data transaksi barang akan tercecer dan tercampur dengan transaksi yang sebelumnya atau sesudahnya karena dalam satu transaksi bisa memiliki banyak barang dilakukan transaksi baik pembelian maupun pengeluaran.



Gambar 66. Menu Transaksi Tab Penggunaan

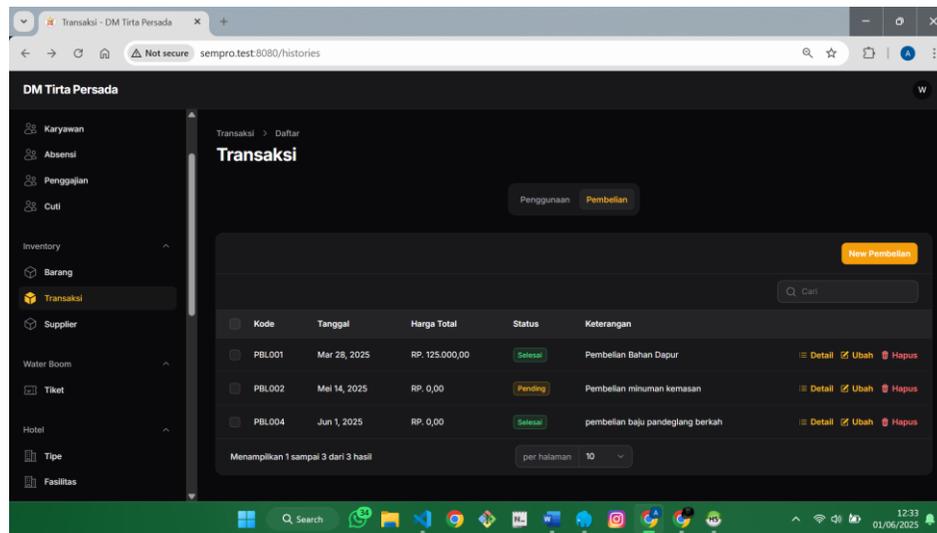
Menu transaksi penggunaan dapat dilihat pada Gambar 66. Pada menu transaksi penggunaan terdapat tabel yang berisi data kode transaksi, tanggal

transaksi, total barang pada transaksi dan keterangan. Total barang akan otomatis terhitung dari total data barang yang diinputkan pada halaman detail transaksi tersebut. Pada barisan tombol terdapat tombol “Detail” dengan ikon list yang memiliki fungsi untuk mengarahkan pengguna ke halaman detail dari transaksi. Halaman Detail transaksi dapat dilihat pada Gambar 67.



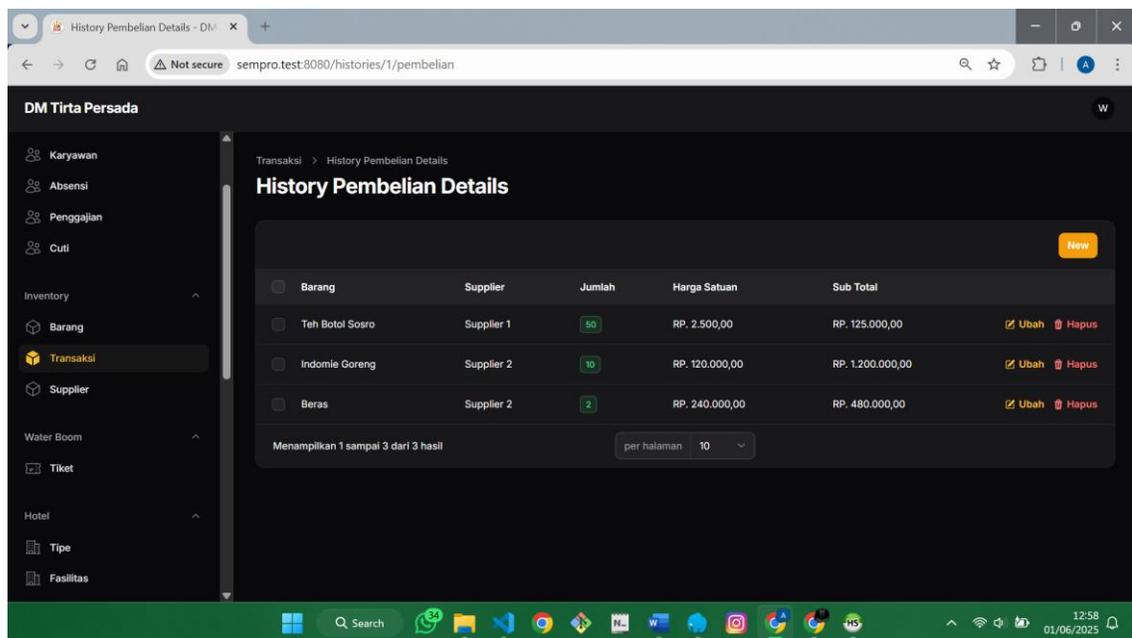
Gambar 67. Menu *History Penggunaan Details*

Pada halaman history detail penggunaan dapat *menginputkan* barang-barang yang dilakukan transaksi. Pengguna dapat menginputkan barang (memilih berdasarkan barang yang terdapat di menu barang) dan jumlahnya. Jumlah yang diinputkan akan menjadi stok tambahan stok barang tersebut dan menambah data transaksi barang di menu transaksi utamanya.



Gambar 68. Menu Transaksi Tab Pembelian

Gambar 68 menunjukkan halaman transaksi pembelian yang konsepnya serupa dengan transaksi penggunaan. Pada transaksi pembelian terdiri dari transaksi-transaksi yang memiliki detail atau barang yang dilakukan transaksi pembelian. Data yang ditampilkan pada transaksi pembelian adalah kode, tanggal, harga total, status dan keterangan dari transaksi. Total harga pada masing-masing data akan otomatis tergenerate dari total harga barang pada transaksi detail masing-masing data transaksi. Halaman detail transaksi dapat dilihat pada Gambar 69.

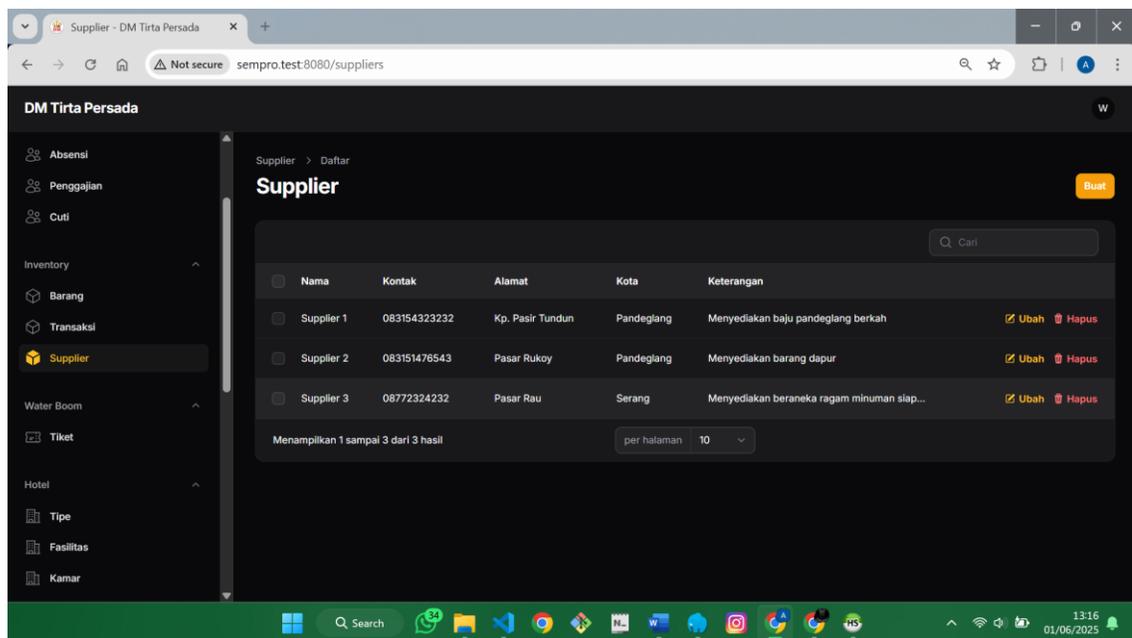


Gambar 69. Menu *History* Pembelian Detail

Gambar 69 menunjukkan halaman pembelian detail yang berisi barang-barang yang dilakukan transaksi pembelian pada data transaksi pembelian. Pada tabel terdapat data nama barang, supplier, jumlah barang, harga satuan barang dan sub total harga barang. Sub total akan otomatis tergenerate dengan menghitung harga satuan dikalikan dengan jumlah barang nya. Keseluruhan sub total barang akan dihitung dan degenerate menjadi harga di data transaksi utama nya. Jumlah barang akan otomatis menambahkan data stok di data barang utama.

i. Menu Supplier

Menu supplier berfungsi untuk manajemen data penyedia barang-barang dengan tujuan untuk manajemen kualitas dan kuantitas dengan harga sebagai bahan pengambilan keputusan mendatang apabila terjadi perubahan yang dirasa menurun. Data supplier akan digunakan pada saat penginputan data barang dan saat transaksi pembelian. Halaman supplier dapat dilihat pada Gambar 70.



Gambar 70. Menu Supplier

Pada halaman supplier yang ditunjukkan oleh Gambar 70 menampilkan tabel *supplier* dengan data nama supplier, kontak *supplier*, alamat *supplier*, kota *supplier*, dan keterangan.

j. Menu Tiket

Menu tiket adalah menu yang berisi data pembelian tiket Waterboom. Terdapat dua menu tiket yaitu yang tampil pada halaman admin dan manajer serta yang hanya tampil pada halaman pengguna. Menu tiket yang tampil pada halaman admin dan manajer merupakan halaman manajemen tiket yang menampilkan seluruh pembelian dari seluruh pengguna, sementara yang tampil di halaman pengguna adalah halaman untuk pembelian tiket waterboom dan hanya menampilkan pembelian tiket nya sendiri. Halaman tiket yang tampil di menu admin dan manajer dapat dilihat pada Gambar 71 dan halaman tiket yang tampil di menu pengguna dapat dilihat pada Gambar 72.

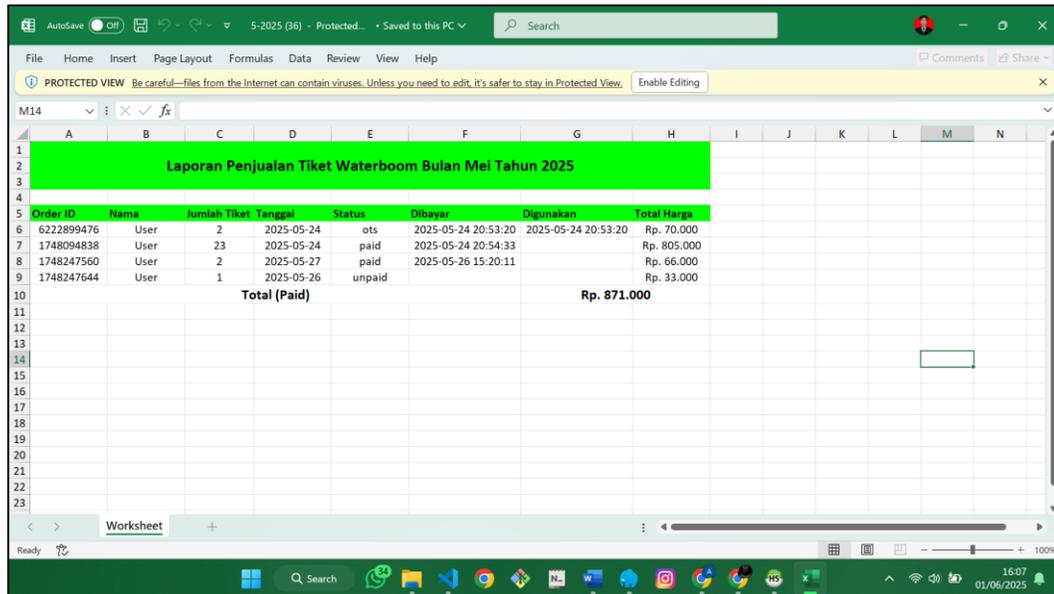
Order ID	Nama	Jumlah Tiket	Tanggal	Transaksi	Dibayar	Digunakan	Total Harga
6222899476	User	2	Mei 24, 2025	OTS	Mei 24, 2025 20:53:20	Mei 24, 2025 20:53:20	RP. 70.000,00
1748094838	User	23	Mei 24, 2025	Paid	Mei 24, 2025 20:54:33		RP. 805.000,00
1748247560	User	2	Mei 27, 2025	Paid	Mei 26, 2025 15:20:11		RP. 66.000,00
1748247644	User	1	Mei 26, 2025	Unpaid			RP. 33.000,00

Gambar 71. Menu Manajemen Tiket

Pada Gambar 71 menunjukkan gambar halaman manajemen tiket yang hanya tampil pada menu admin dan manajer. Pada halaman manajemen tiket terdapat tabel yang berisi data *order id*, nama pengguna yang membeli tiket, jumlah tiket, tanggal pembelian tiket, status transaksi, waktu dibayar, waktu digunakan dan total harga pembelian tiket yang terakumulasi dari jumlah tiket dibeli dengan harga tiket yaitu Rp . 35.000 untuk weekend dan Rp. 33.000 untuk weekday. Status Terdapat 3 status transaksi yaitu *paid*, *unpaid*, dan *OTS (On The Spot)*. Status *paid* artinya pembelian tiket sudah dibayar dan pembelian dilakukan secara daring dari halaman tiket pengguna. Status *unpaid* artinya transaksi belum dibayar dan masih menunggu pembayaran. Status *OTS* menunjukkan bahwa pembelian tiket dilakukan langsung ditempat pembelian dan data diinput oleh pihak Perusahaan.

Pada halaman ticket, admin juga dapat melakukan *export* data dengan mengklik tombol *export* yang berada di kanan atas. *Export* data akan menghasilkan file excel dengan data yang sesuai dengan filter, secara default filter akan memilih bulan saat itu dan tahun saat itu. Pada hasil *export* (excel) akan otomatis menghitung total penjualan tiket pada bulan dipilih, data yang dihitung adalah data yang status

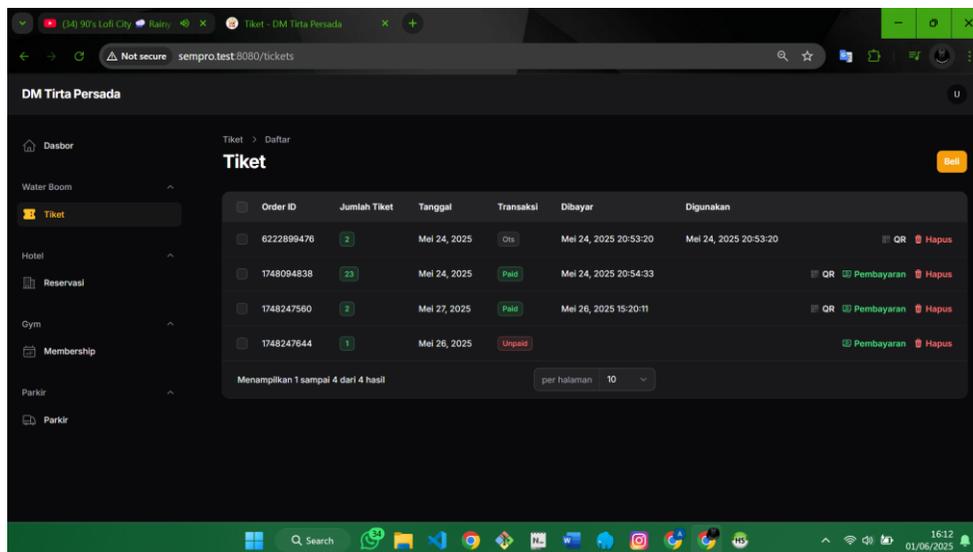
transaksi nya *paid dan OTS* namun data yang status nya *unpaid* tetap masuk ke dalam excel meskipun tidak ditambahkan total pendapatan. Contoh hasil export data tiket dapat dilihat pada Gambar 71.



Order ID	Nama	Jumlah Tiket	Tanggal	Status	Dibayar	Digunakan	Total Harga
6222899476	User	2	2025-05-24	ots	2025-05-24 20:53:20	2025-05-24 20:53:20	Rp. 70.000
1748094838	User	23	2025-05-24	paid	2025-05-24 20:54:33		Rp. 805.000
1748247560	User	2	2025-05-27	paid	2025-05-26 15:20:11		Rp. 66.000
1748247644	User	1	2025-05-26	unpaid			Rp. 33.000
<b>Total (Paid)</b>							<b>Rp. 871.000</b>

Gambar 72. Export Excel Data Tiket

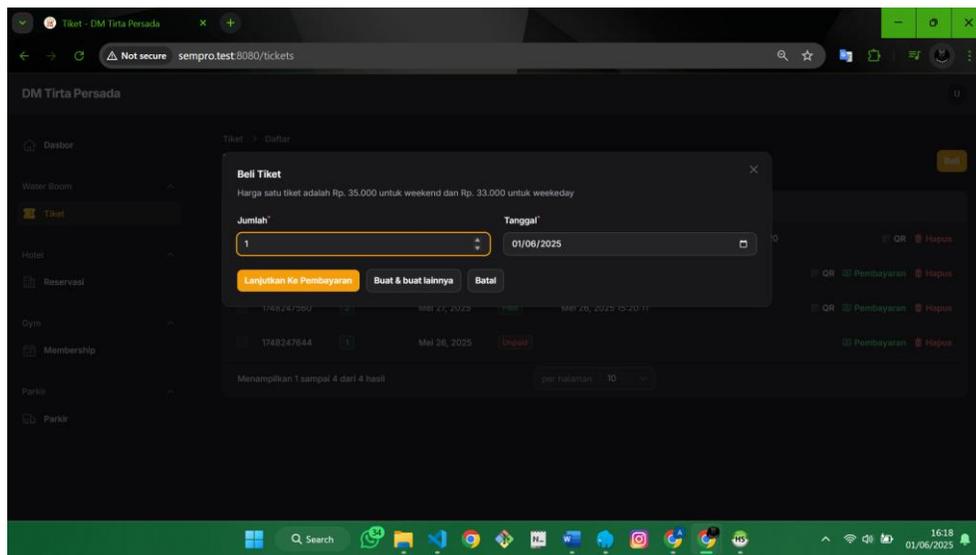
Pada Gambar 72 menunjukan hasil *export* data tiket dengan seluruh data yang ditampilkan.



Order ID	Jumlah Tiket	Tanggal	Transaksi	Dibayar	Digunakan	Aksi
6222899476	2	Mel 24, 2025	Ots	Mel 24, 2025 20:53:20	Mel 24, 2025 20:53:20	QR Hapus
1748094838	23	Mel 24, 2025	Paid	Mel 24, 2025 20:54:33		QR Pembayaran Hapus
1748247560	2	Mel 27, 2025	Paid	Mel 26, 2025 15:20:11		QR Pembayaran Hapus
1748247644	1	Mel 26, 2025	Unpaid			Pembayaran Hapus

Gambar 73. Menu Tiket

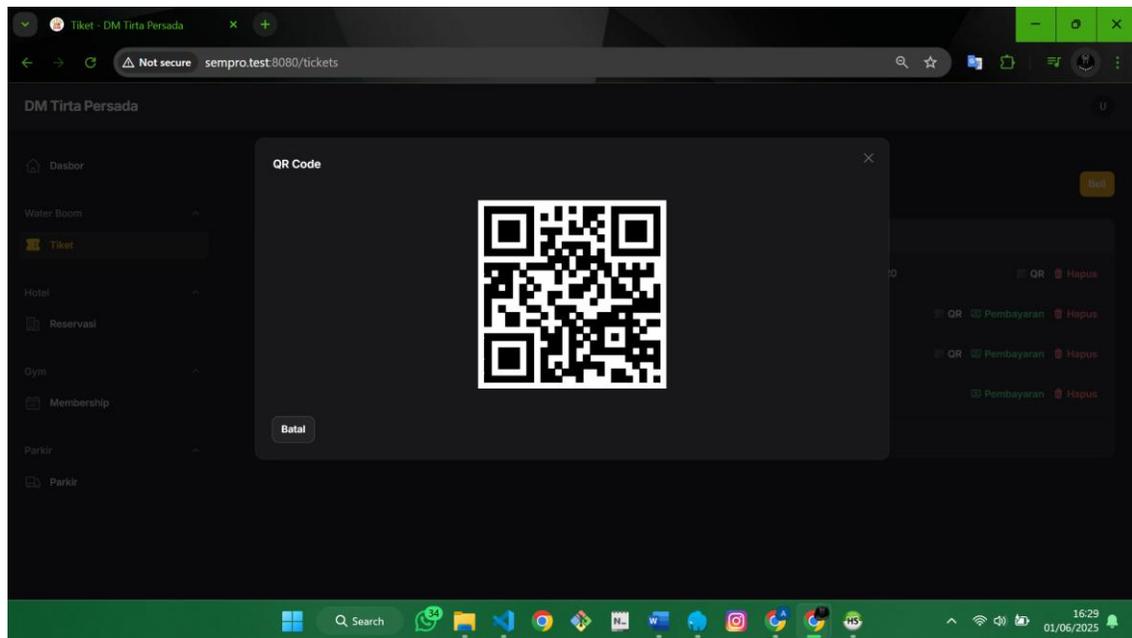
Pada Gambar 73 menunjukkan halaman pembelian tiket yang tampil di menu pengguna. Saat pengguna akan membeli tiket waterboom, pengguna dapat mengklik tombol “Beli” yang berada di kanan atas, setelah di klik maka akan muncul popup yang meminta pengguna untuk menginputkan jumlah tiket yang ingin dibeli dan pada tanggal berapa. Gambar popup pembelian tiket dapat dilihat pada Gambar 74.



Gambar 74. Menu Tiket Bagian Pembelian

Setelah menentukan jumlah tiket dan tanggal penggunaan tiket, pengguna perlu menekan tombol lanjutkan ke pembayaran yang akan mengarahkan pengguna ke halaman pembarayn *payment gateway*. Pengguna dapat menunda pembayaran jika ingin membayarnya nanti. . Jika pengguna telah selesai membayar pesannya melalui *payment gateway*, maka otomatis akan mengpdate status transaksi dari *unpaid* menjadi *paid*.

Pada Gambar 73 dapat dilihat bahwa terdapat tiga tombol yaitu “QR”, “Pembayaran”, dan “Hapus”. Tombol QR akan tampil pada pesanan yang status nya *paid* atau OTS. Tombol QR akan memunculkan popup yang berisi kode QR sebagai tiket masuk ke wahana waterboom DM Tirta Persada. Gambar popup kode QR dapat dilihat pada Gambar 75.

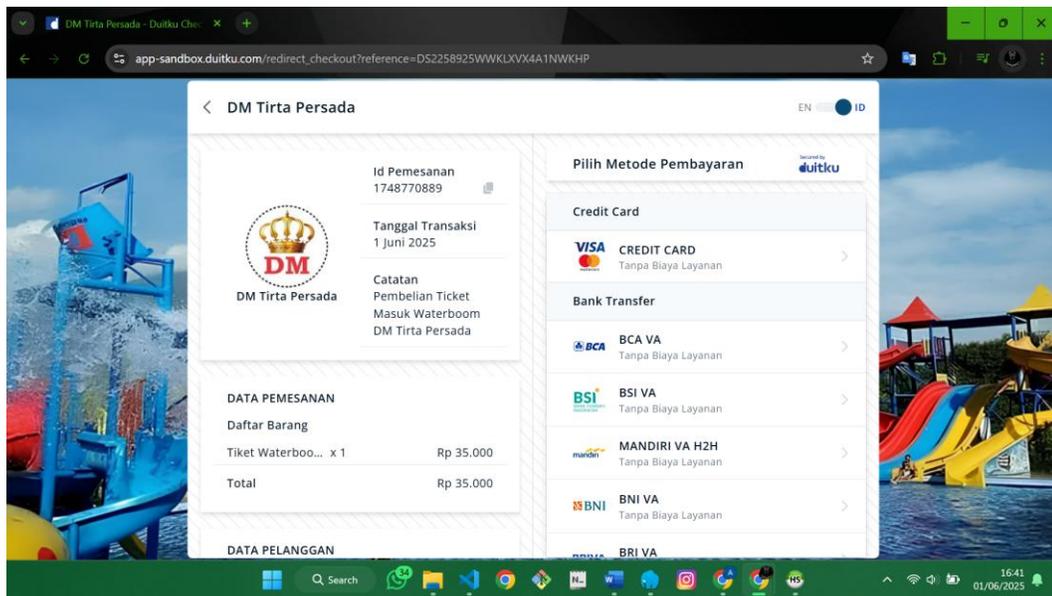


Gambar 75. Menu Tiket Tampilan Kode QR

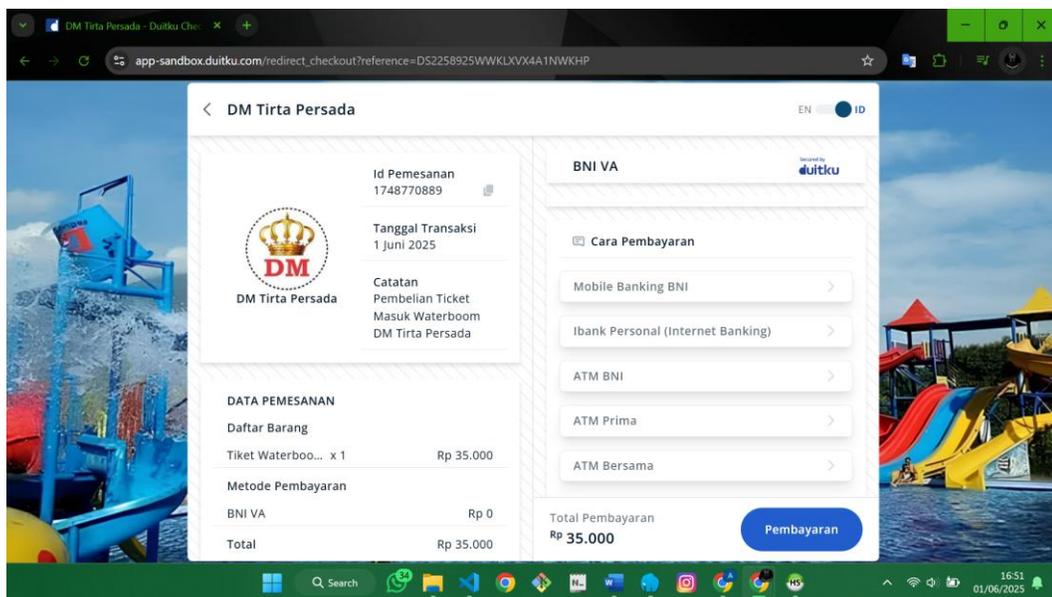
Tombol “Pembayaran” akan mengarahkan pengguna ke halaman payment gateway yang untuk pengguna melakukan pembayaran dari pesannya. Tombol pembayaran hanya tampil pada pesanan yang dipesan secara daring, namun jika membelinya ditempat atau OTS maka tombol pembayaran tidak akan tampil.

k. Menu *Payment Gateway*

*Payment gateway* yang digunakan adalah dari vendor Duitku. *Payment gateway* digunakan untuk menjembatani pembayaran pesanan secara daring. Pada halaman pembayaran pengguna dapat memilih menggunakan pembayaran dari berbagai macam cara pembayaran seperti bank *transfer*, *credit card*, E-Wallet, Qris, *Credit Payment*, Retail dan *E-Banking*. Pada masing-masing pembayaran yang dipilih akan terdapat petunjuk pembayaran untuk membantu pengguna dalam melakukan pembayaran. Seperti pada metode pembayaran bank *transfer* dari bank BNI terdapat beberapa petunjuk cara pembayaran yaitu dengan *Mobile Banking* BNI, Ibank Personal (*Internet Banking*), ATM BNI, ATM Prima dan ATM Bersama. Gambar Pemilihan metode pembayaran dapat dilihat pada gambar 76 dan gambar contoh halaman panduan pembayaran dapat dilihat pada gambar 77.

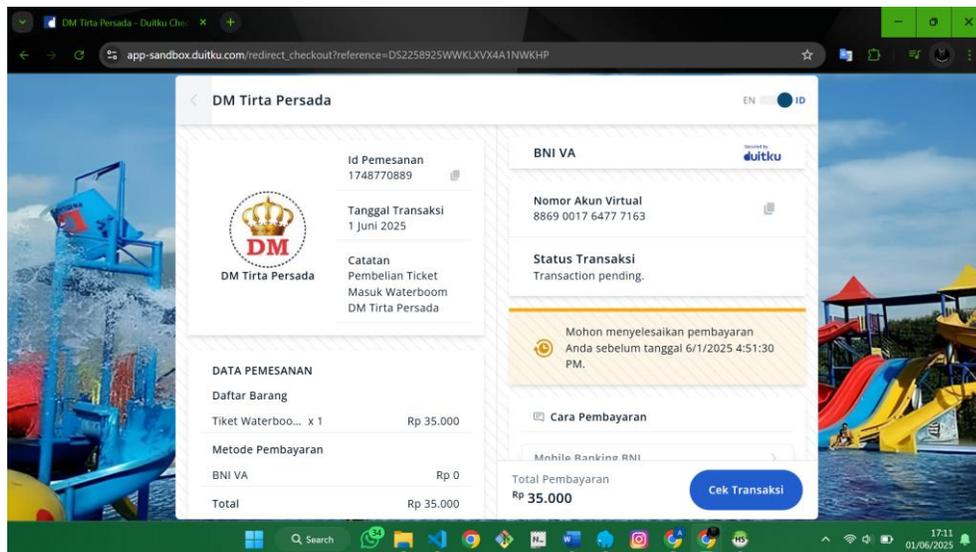


Gambar 76. Halaman Payment Gateway



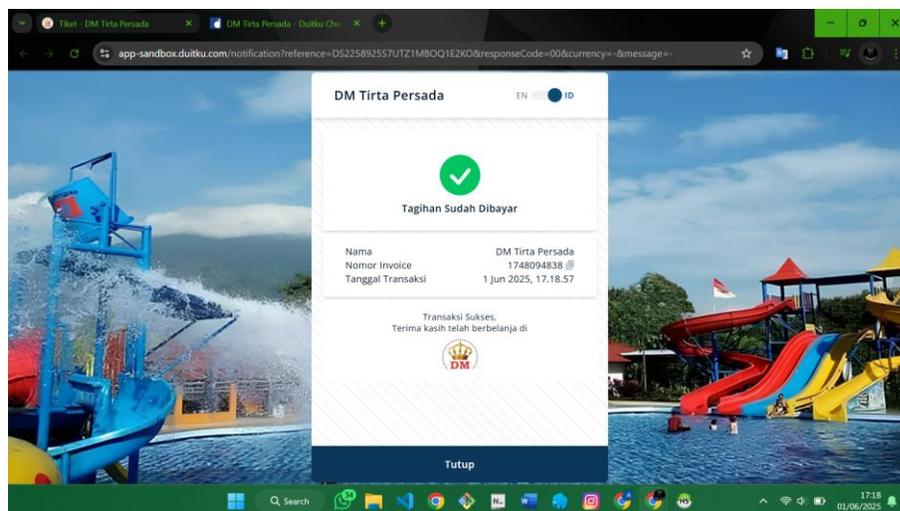
Gambar 77. Payment Gateway Panduan Pembayaran

Setelah mengklik tombol pembayaran maka akan muncul tagihan dengan nomor *virtual account* yang akan digunakan untuk pembayaran melalui bank dipilih. Halaman tagihan dengan virtual account dapat dilihat pada Gambar 78.



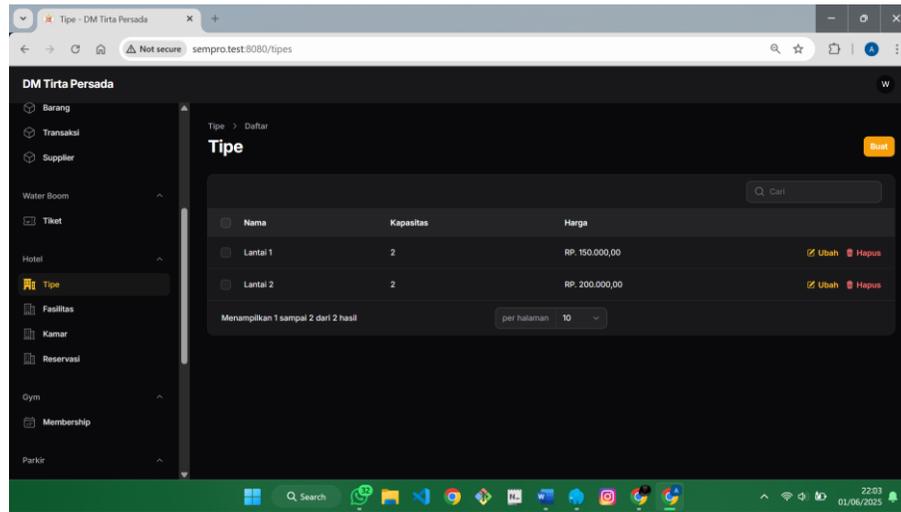
Gambar 78. Payment Gateway Detail Pembayaran

Jika pengguna telah berhasil melakukan pembayaran maka akan dialihkan secara otomatis ke halaman status transaksi yang berisi informasi tagihan sudah dibayar atau bisa juga dengan mengklik tombol “Cek Transaksi”. Halaman status transaksi dapat dilihat pada Gambar 79. Setelah berhasil melakukan pembayaran maka status transaksi akan otomatis berubah menjadi *paid* yang sebelumnya *unpaid*.



Gambar 79. Halaman Payment Gateway Status Sukses

## 1. Menu Tipe Hotel

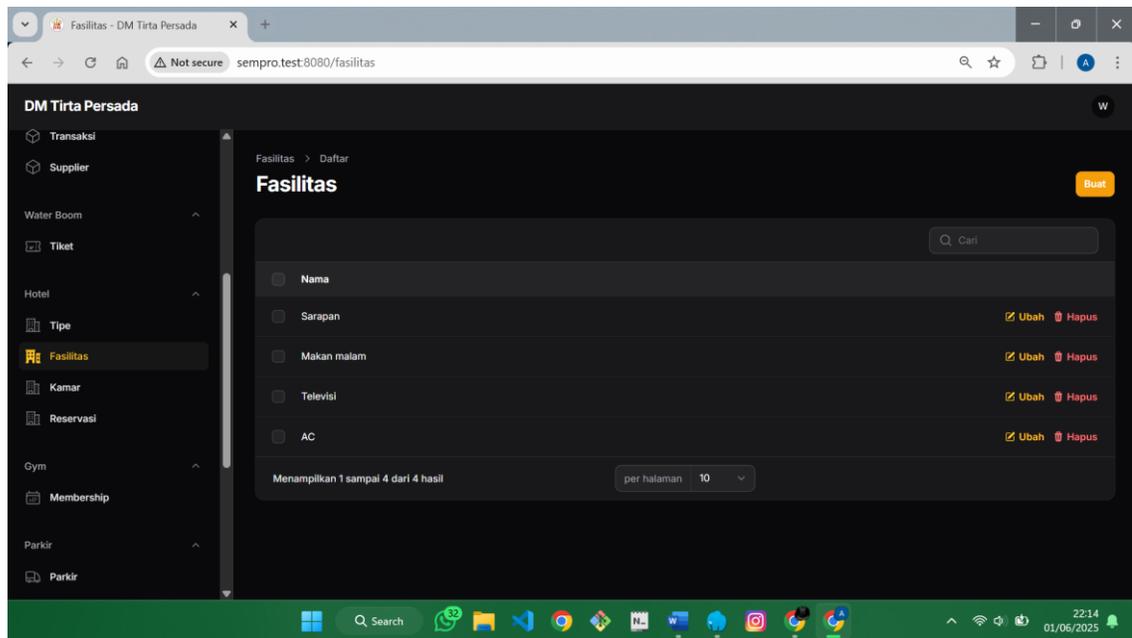


Gambar 80. Menu Tipe Hotel

Pada Gambar 80 menunjukkan halaman manajemen tipe hotel, tipe hotel digunakan untuk menentukan harga kamar berdasarkan fasilitas atau lokasi tertentu yang membuat harganya berbeda-beda. Pada menu tipe terdapat tabel yang berisi data nama tipe, kapasitas dan harga. Pada saat menambahkan kamar, salah satu data yang dipilih ada tipe, tipe tersebut menggunakan data dari yang telah diinputkan pada halaman tipe dan harga dari kamar tersebut akan mengikuti harga yang diinputkan pada halaman tipe.

## m. Menu Fasilitas Hotel

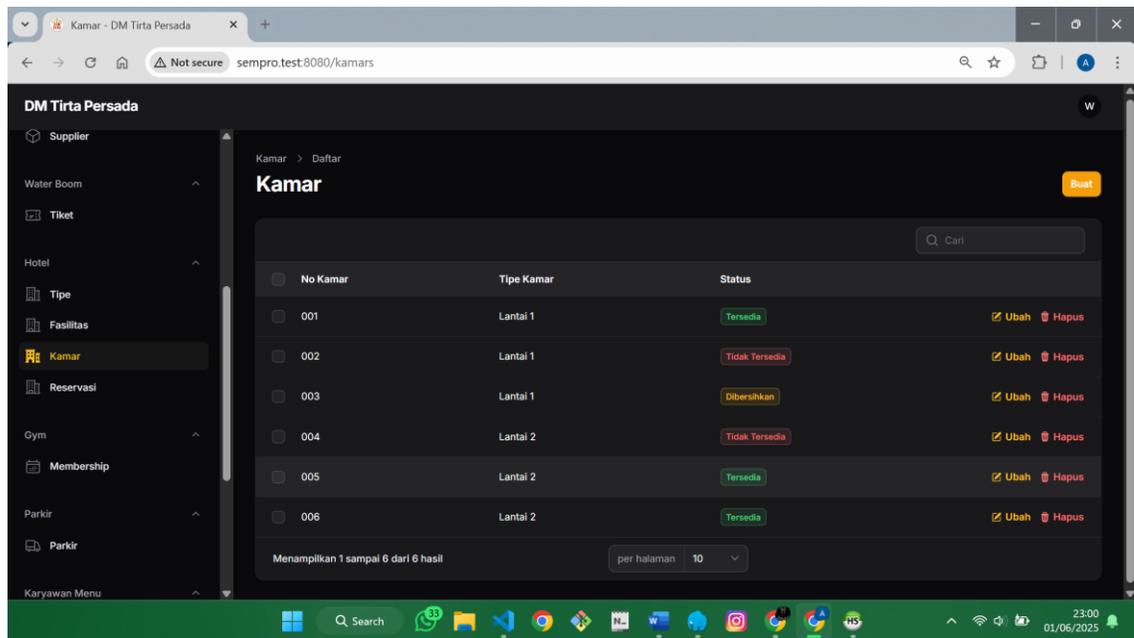
Fasilitas hotel digunakan untuk mendata fasilitas hotel yang disediakan. Fasilitas Hotel akan ditambahkan ke masing-masing kamar yang memiliki fasilitas nya. Pada saat menambahkan data kamar, akan diminta menginputkan fasilitas yang disediakan untuk kamar tersebut dan fasilitas yang dipilih merupakan data yang diinputkan pada halaman Fasilitas. Satu kamar dapat memilih banyak fasilitas sesuai dengan yang disediakan untuk kamar tersebut. Gambar halaman fasilitas dapat dilihat pada Gambar 81.



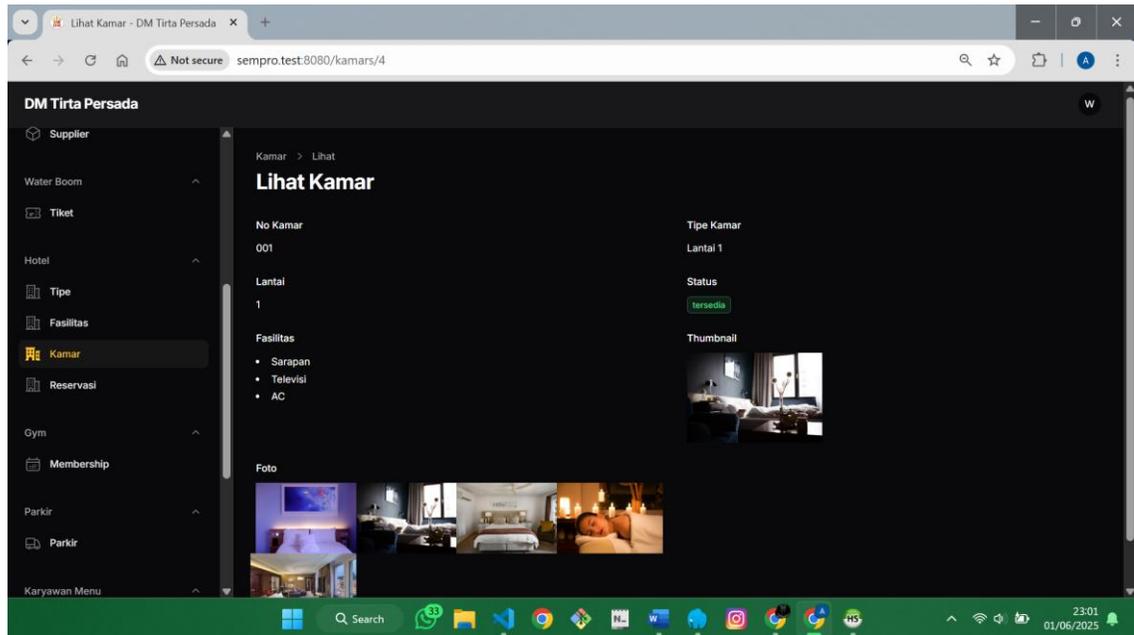
Gambar 81. Menu Fasilitas Hotel

n. Menu Kamar Hotel

Menu kamar hotel digunakan untuk manajemen data kamar yang disediakan oleh DM Tirta Persada. Data kamar yang *diinputkan* akan digunakan sebagai data yang dapat dipesan oleh pengguna. Pada halaman kamar terdapat tabel yang berisi data nomor kamar, tipe kamar dan status kamar. Data tersebut bukanlah semua data pada kamar karena semua data nya tampil pada halaman *view* kamar atau lihat kamar yang dapat dilihat pada Gambar 83. Terdapat tiga status pada data kamar yaitu pertama adalah “Tersedia” yang artinya kamar dapat dipesan, kedua adalah “Tidak Tersedia” yang artinya kamar sedang tidak dapat dipesan atas suatu alasan, status terakhir adalah “Dibersihkan” yang artinya kamar sedang tidak dapat dipesan dengan alasan sedang dilakukan pembersihan untuk sementara waktu. Gambar halaman kamar dapat dilihat pada Gambar 82.

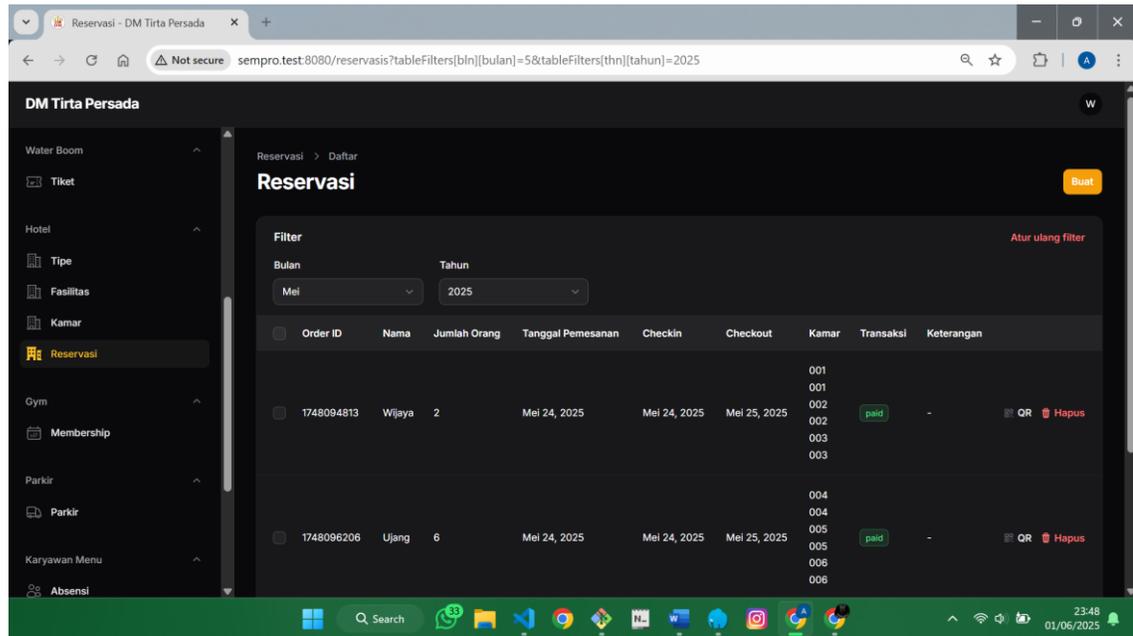


Gambar 82. Menu Kamar



Gambar 83. Menu Detail Kamar

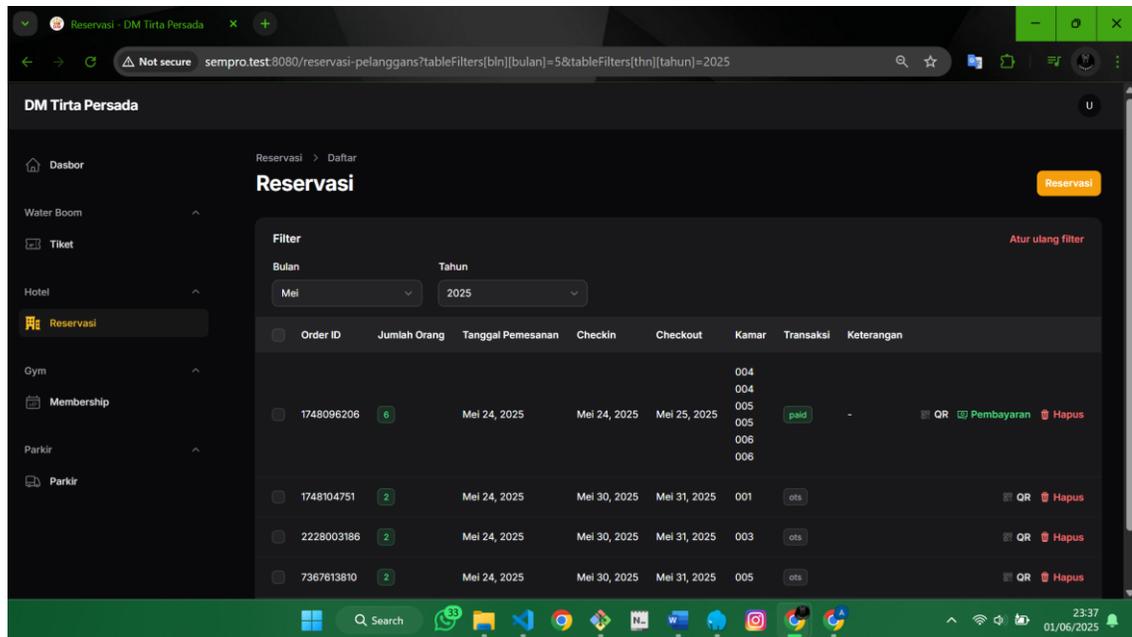
## o. Menu Reservasi Hotel



Gambar 84. Menu Manajemen Reservasi Hotel

Sama dengan menu Tiket Waterboom, terdapat dua halaman reservasi yaitu untuk admin dan manjer serta halaman reservasi untuk pengguna. Pengguna dapat melakukan reservasi dengan dua cara yaitu secara daring menggunakan website dan dengan cara datang ke tempat atau yang disebut dengan OTS. Pada halaman manajemen reservasi terdapat tabel yang menampilkan data *order id*, nama pelanggan, jumlah orang pada reservasi, tanggal pemesanan, tanggal *checkin*, tanggal *checkout*, status transaksi dan keterangan. Status transaksi *paid* dan *unpaid*. Status *paid* dan *unpaid* hanya tampil pada pesanan yang dilakukan secara daring, sementara status OTS hanya tampil pada pesanan yang dilakukan secara langsung ditempat karena data pesanan OTS diinputkan langsung oleh admin atau manajer. Tanggal pesanan yang sudah dipesan tidak dapat dipesan oleh orang lain baik secara daring maupun datang ke tempat, hal tersebut dilakukan dengan cara tidak menampilkan kamar yang sudah terisi berdasarkan tanggal checkin dan checkout yang ditentukan oleh calon pembeli. Gambar manajemen hotel dapat

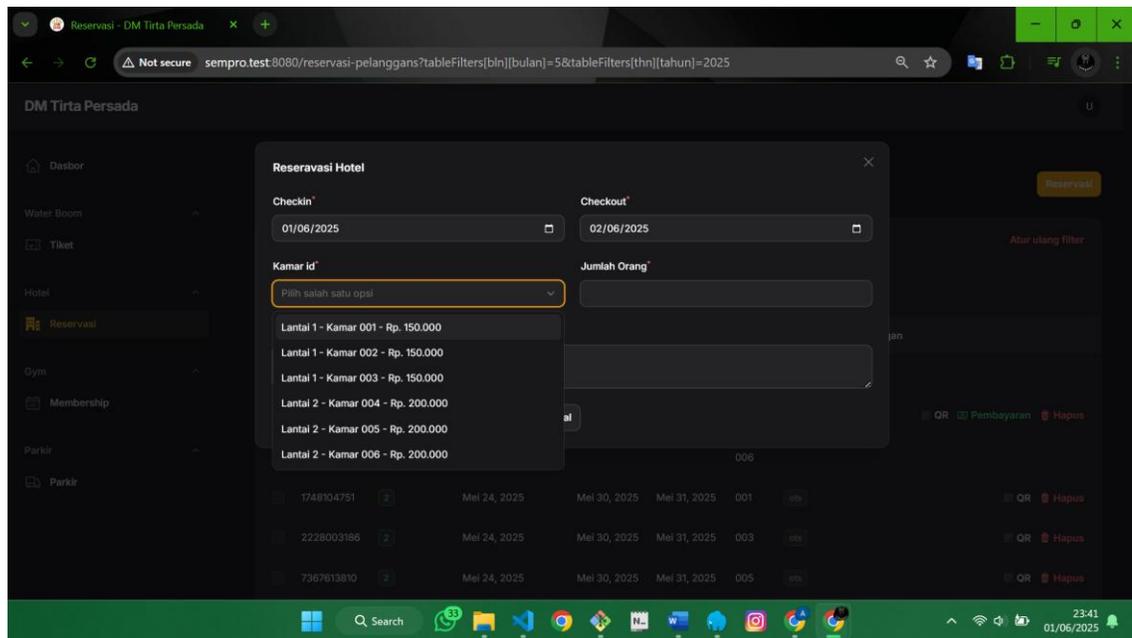
dilihat pada Gambar 84 dan gambar halaman pembelian tiket secara daring dapat dilihat pada Gambar 85.



Gambar 85. Menu Reservasi Hotel

Pada gambar 85 menunjukkan halaman tiket yang tampil pada pengguna, atau dapat dikatakan halaman pembelian tiket. Terdapat tiga tombol pada bagian kanan data, yaitu QR, Pembayaran, dan Hapus. Tombol QR saat ditekan akan memunculkan popup yang berisi qr code dan dapat digunakan untuk melakukan *checkin* dan *checkout*, tombol QR hanya akan tampil pada reservasi yang telah dibayar dengan status *paid* atau pada pesanan dengan status *ots*. Tombol pembayaran hanya akan muncul pada pesanan yang melakukan reservasi secara daring. Proses reservasi secara daring sama dengan pada saat pembelian tiket Waterboom. Pengguna dapat menekan tombol “Reservasi” yang berada di kanan atas, lalu pengguna diminta menginputkan tanggal *checkin* dan *checkout*. Berdasarkan tanggal *checkin* dan *checkout* yang telah dipilih, sistem akan menampilkan pilihan kamar yang tersedia pada tanggal-tanggal tersebut, pelanggan dapat memilih lebih dari satu kamar. Setelah memilih tanggal *checkin*, *checkout* dan kamar yang akan dipesan, pengguna diminta menginputkan berapa

banyak orang yang akan menggunakan kamar yang dipesan, dan terakhir pengguna dapat menginputkan keterangan apabila akan ingin memberikan permintaan atau persiapan sesuatu. Setelah menginput semua data yang diperlukan pengguna dapat mengklik tombol “Lanjutkan Ke Pembayaran” yang akan mengarahkan pengguna ke halaman payment gateway. Gambar form reservasi secara daring dapat dilihat pada Gambar 86.

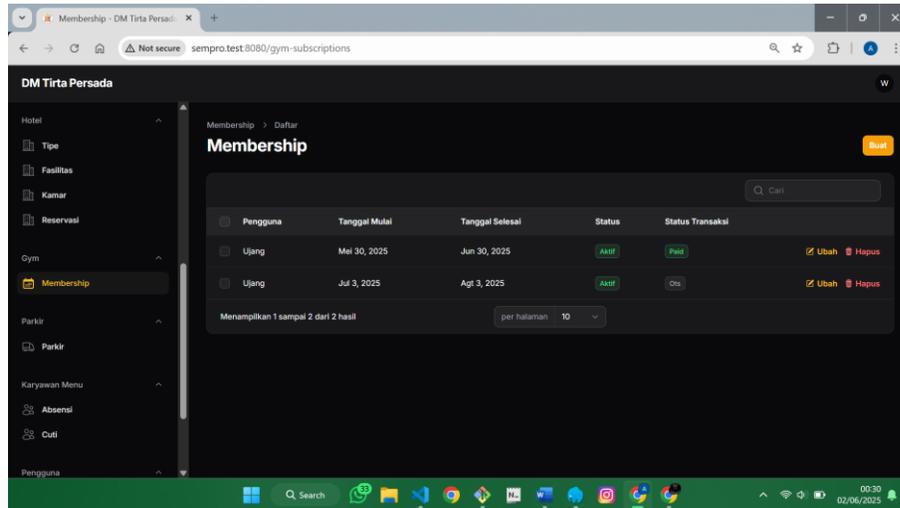


Gambar 86. Menu Reservasi Hotel Tombol Reservasi

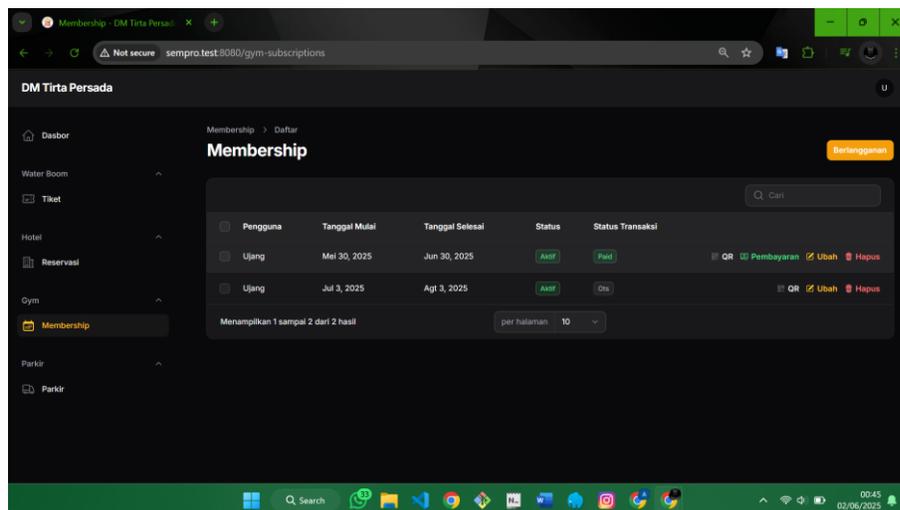
p. Menu *Membership Gym*

Terdapat dua menu *membership gym* yaitu manajemen *membership* dan pembelian *membership*. Manajemen *membership* dapat diakses oleh admin dan manajer, sementara pembelian *membership* dapat diakses oleh pengguna. Halaman manajemen gym berisi data yang berisi nama pengguna, tanggal mulai langganan dan tanggal akhir langganan serta data status. Terdapat dua status yaitu status *membership* dan status transaksi. Status *membership* akan aktif selama masih dalam rentang *membership* sementara status transaksi adalah status pembayaran *membership gym*. *Membership gym* dapat dibeli dengan dua cara yaitu daring dan dengan datang ke tempat. Status *paid* dan *unpaid* terdapat pada *membership* yang

dibeli secara daring sementara status ots adalah *membership* yang dibeli dengan cara datang langsung ke tempat. Halaman manajemen gym dapat dilihat pada Gambar 87 dan halaman pembelian *membership* dapat dilihat pada Gambar 88.



Gambar 87. Menu Manajemen Membership Gym

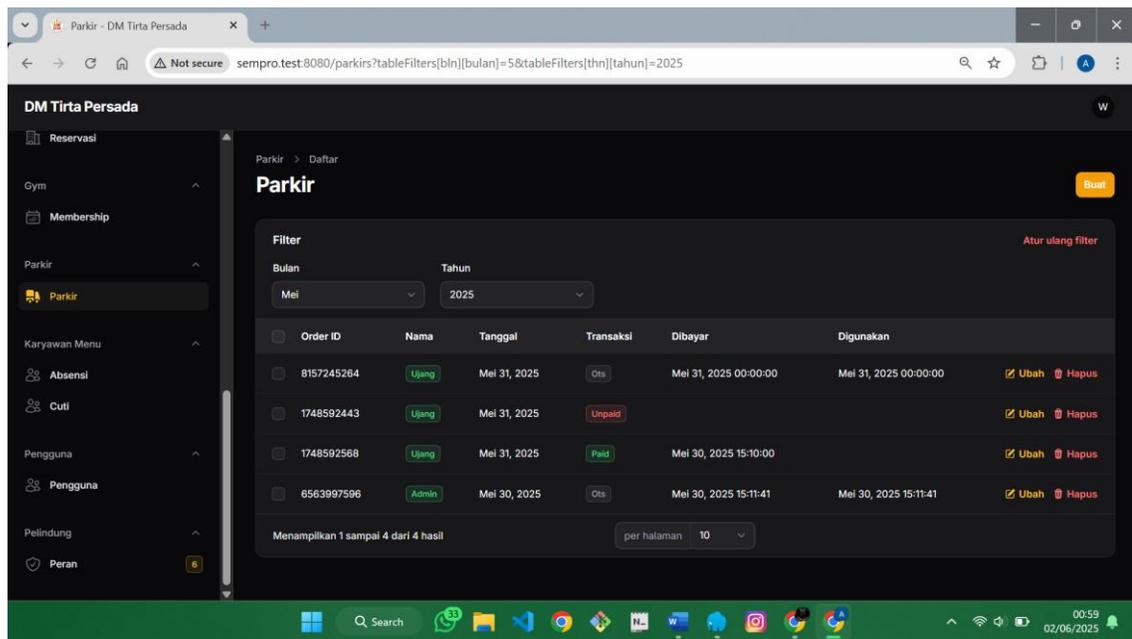


Gambar 88. Menu Membership Gym

Gambar 88 menunjukkan halaman pembelian membership secara daring. Jika pengguna akan membeli membership, pengguna dapat menekan tombol “Berlangganan” pada pojok kanan atas. Pengguna diminta menginputkan tanggal mulai berlangganan dan tanggal akhir akan otomatis tergenerate satu bulan

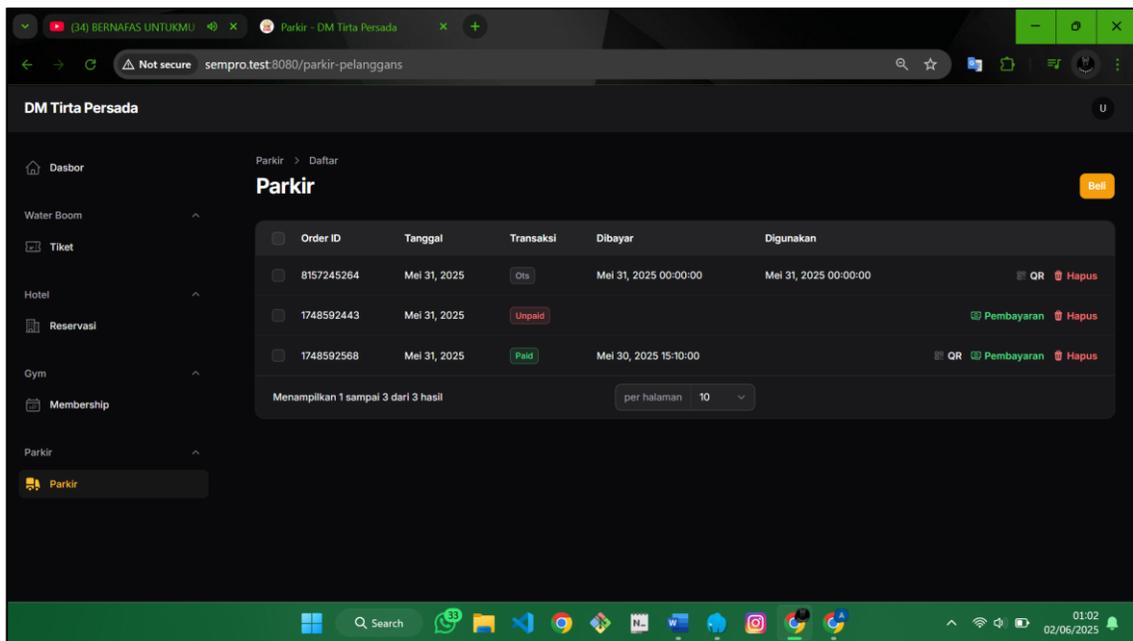
kedepan dari tanggal mulai. Setelah menentukan tanggal berlangganan, pengguna akan mengklik tombol “Lanjutkan ke pembayaran” dan akan dialihkan ke halaman *payment gateway*. Tombol QR hanya terdapat pada data yang status nya *paid* dan ots sementara tombol pembayaran hanya terdapat pada data yang melakukan pembelian secara daring, dan status ots merupakan status bagi data membership yang melakukan pembelian langsung ditempat DM Tirta Persada.

#### q. Menu Parkir



Gambar 89. Menu Manajemen Parkir

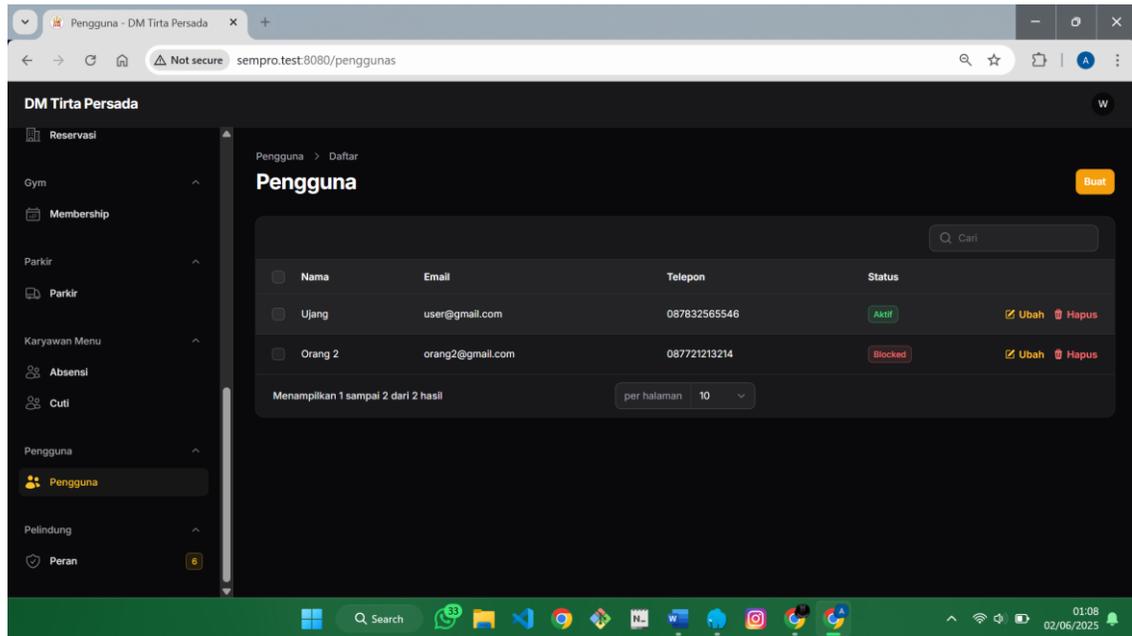
Terdapat dua menu parkir yaitu untuk manajemen parkir yang dapat diakses oleh admin dan manajer, dan menu pembelian parkir yang dapat diakses oleh pengguna. Gambar 89 menunjukkan halaman manajemen parkir. Pembelian tiket parkir dapat dilakukan secara daring dan akan memiliki status *paid* dan *unpaid* serta bisa juga dengan cara datang langsung ke tempat dan akan memiliki status *ots*. Pembelian tiket parkir secara daring dibuat untuk mengurangi resiko macet diwaktu-waktu ramai pengunjung seperti hari raya.



Gambar 90. Menu Parkir

Gambar 90 menunjukkan halaman pembelian tiket parkir. Pembelian tiket parkir dapat dilakukan dengan mengklik tombol beli yang berada di pojok kanan atas, pembayaran pembelian tiket parkir dapat dilakukan dengan *payment gateway*. Tombol QR hanya muncul pada data yang status nya paid dan ots, sementara tombol pembayaran hanya tampil pada data yang melakukan pembelian secara daring.

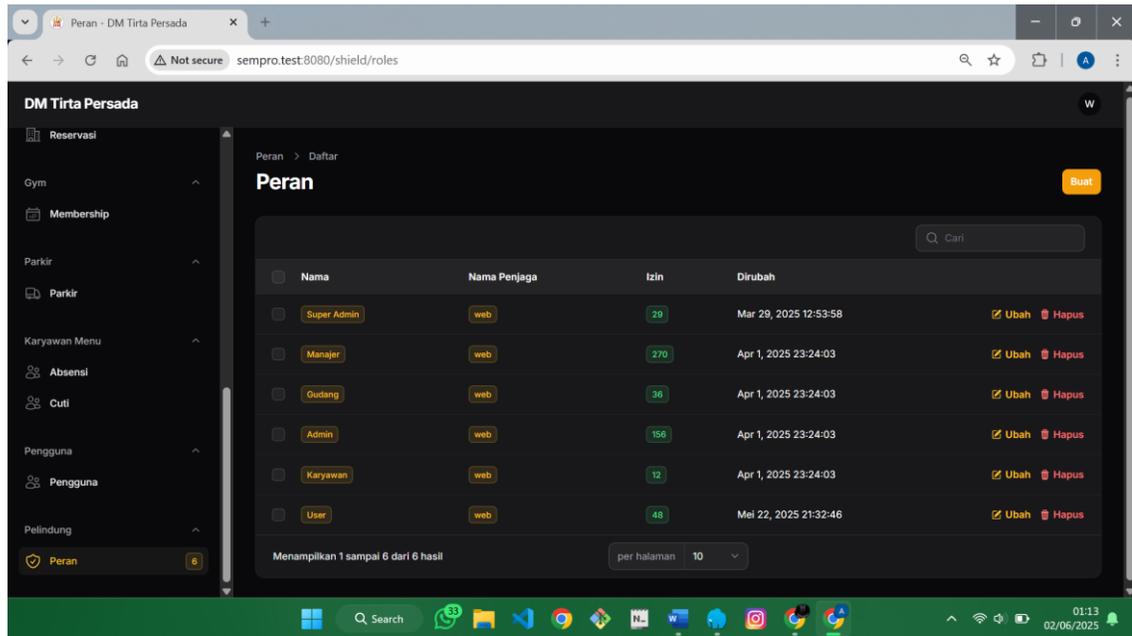
## r. Menu Manajemen Pengguna



Gambar 91. Menu Manajemen Pengguna

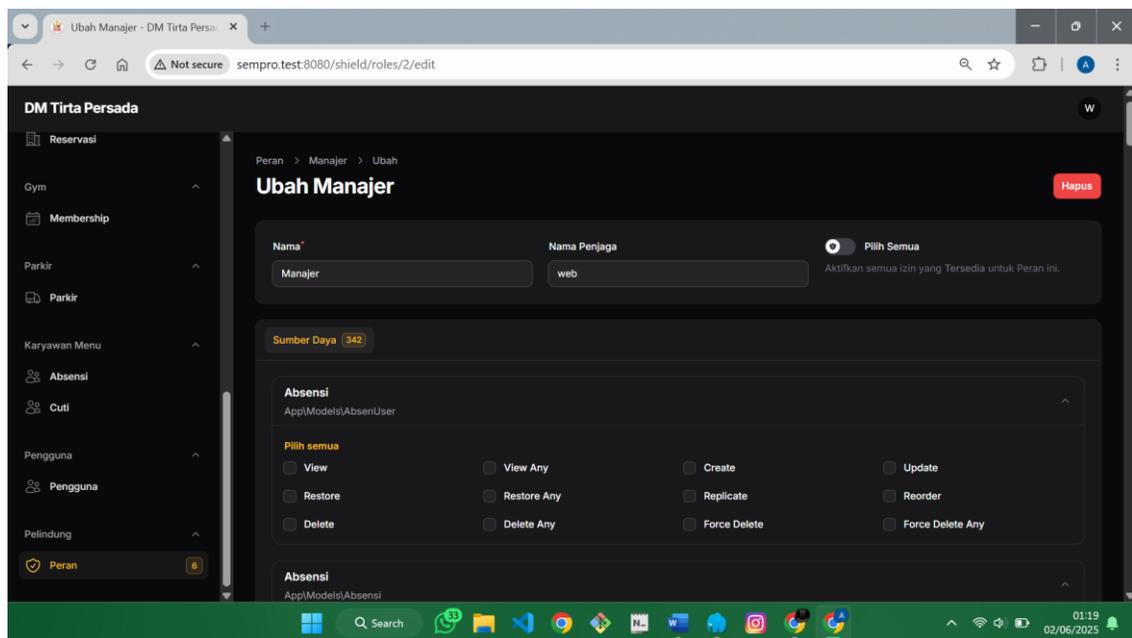
Halaman manajemen pengguna merupakan halaman yang mengatur akun-akun pengguna. Halaman manajemen pengguna hanya dapat diakses oleh Super Admin. Super admin dapat menambahkan pengguna, megedit data pengguna baik yang daftar sendiri atau didaftarkan oleh Super Admin. Halaman manajemen pengguna dapat dilihat pada Gambar 91.

## s. Menu Peran



Gambar 92. Menu Peran

Menu peran digunakan untuk manajemen peran atau jabatan dan akses dari masing-masing jabatan, namun untuk penambahan jabatan dilakukan pada menu karyawan. Terdapat data nama penjaga yaitu web dan api dimana data tersebut untuk keperluan akses juga yaitu pada web atau melalui api. Halaman manajemen peran dapat dilihat pada Gambar 92.

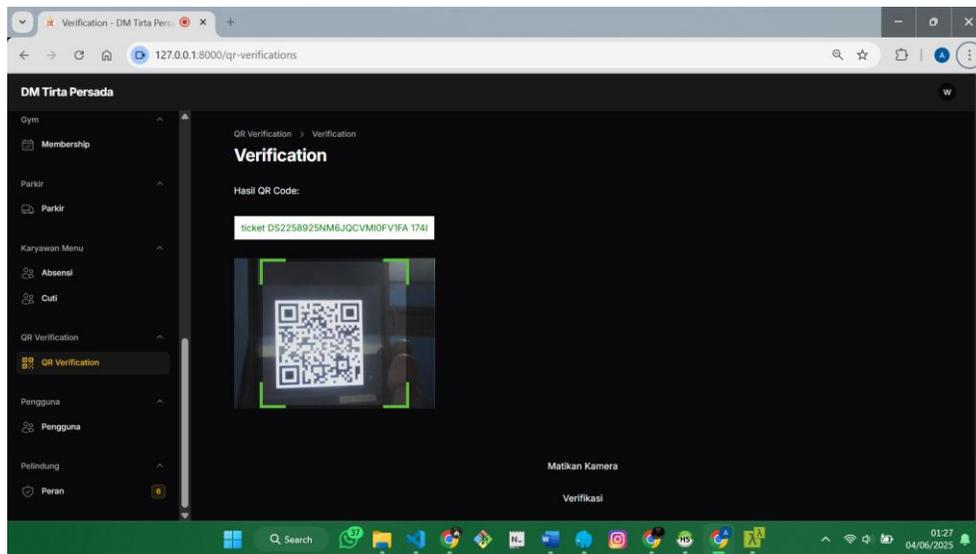


Gambar 93. Menu Peran Ubah Data

Gambar 93 menunjukkan halaman pengaturan akses dari masing-masing jabatan. Pemilihan akses dapat dipilih satu persatu akses atau dapat di centang semua sekaligus.

t. Menu Verifikasi QR

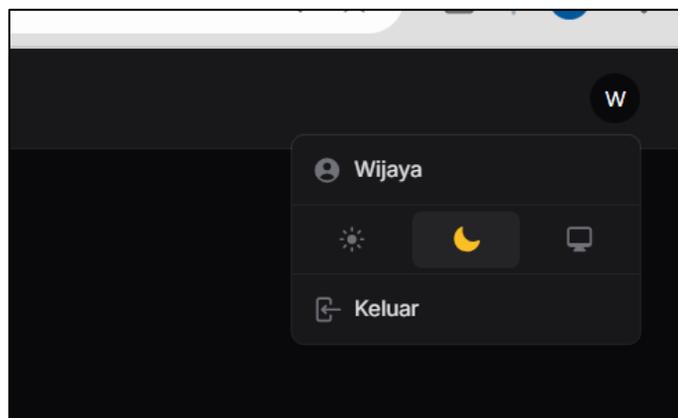
Terdapat tombol untuk menyalakan kamera dan mematikan kamera. Jika kamera telah dinyalakan, arahkan gambar kode qr ke kotak agar dapat di scan. Setelah tanda kotak *scanner* kode qr berubah menjadi warna hijau berarti kode qr berhasil di scan dan akan muncul hasil scan nya di kolom “Hasil QR Code”. Setelah muncul pada kolom “Hasil QR Code” maka dapat mengklik tombol Verifikasi. Hasil verifikasi akan muncul dengan alert. Semua transaksi yang menggunakan kode QR dapat di scan pada halaman verifikasi kode QR. Halaman verifikasi kode QR dapat dilihat pada Gambar 94.



Gambar 94. Menu QR *Verification*

u. Menu Logout dan Ganti Tema

Terdapat fitur mengganti tema dan keluar (*Logout*) pada saat mengklik logo profile di pojok kanan atas. Disediakan tiga tema yaitu *dark*, *light*, dan *system* (sesuai tema sitem). Selain fitur ganti tema, terdapat fitur keluar atau biasa disebut dengan *logout*. Fitur ganti tema dan keluar dapat dilihat pada Gambar 95.

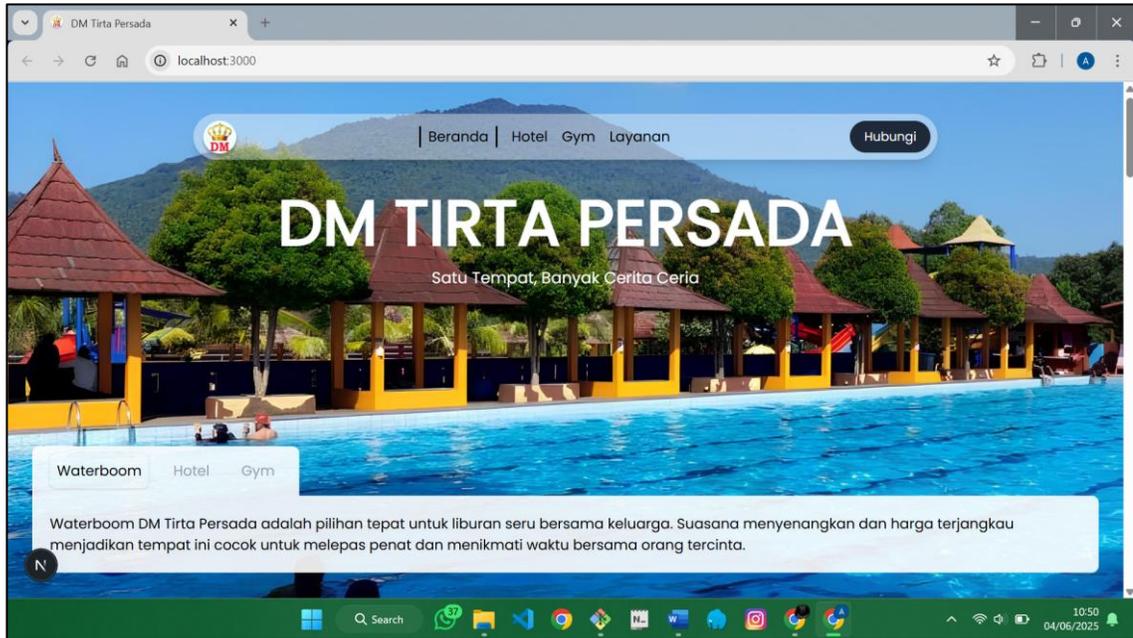


Gambar 95. Menu *Logout* Dan Ganti Tema

#### 4.1.7.2 Company Profile (Landing Page)

##### a. Menu Landing Page Utama

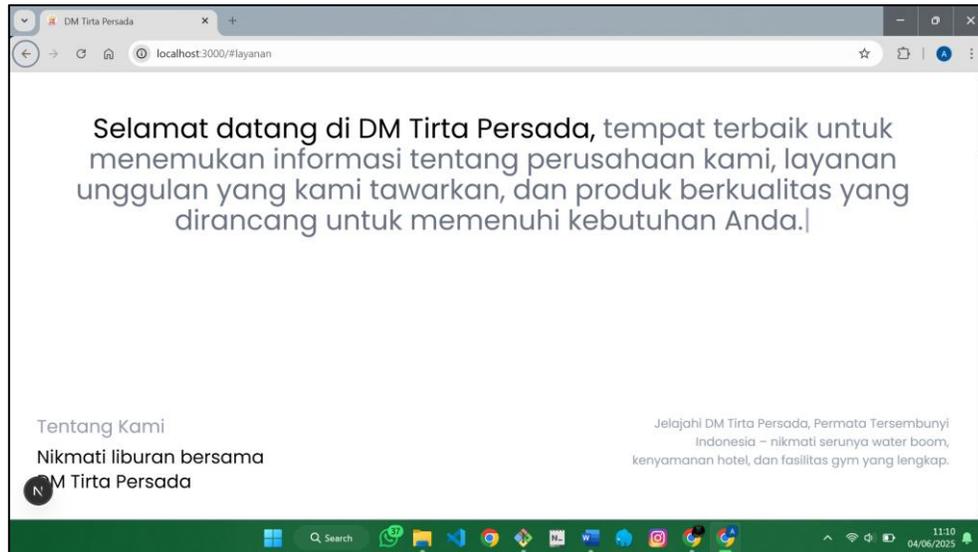
Menu utama landing page tersusun beberapa bagian (*section*) yang menjadi satu halaman utuh. Terdapat lima bagian pada landing page utama yaitu beranda, bagian selamat datang, bagian gallery layanan, lokasi dan terakhir bagian layanan.



Gambar 96. Landing Page Utama Bagian Beranda

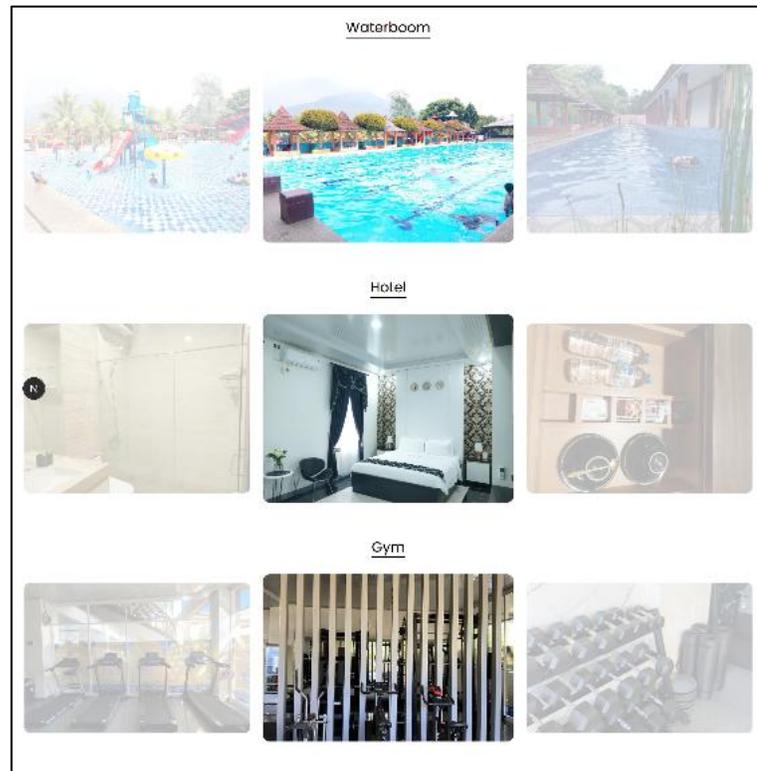
Gambar 96 menunjukkan bagian beranda pada landing page utama. Pada bagian beranda terdapat bagian-bagian yang menyusunnya. Pertama adalah bagian navbar yang menjadi navigasi user ingin menuju halaman mana, terdapat empat menu yang disajikan yaitu navigasi beranda yang sedang aktif menunjukkan bahwa halaman landing page utama adalah halaman beranda. Selanjutnya ada navigasi hotel yang akan mengarahkan pengguna ke halaman landing page hotel. Lalu ada navigasi Gym yang akan mengarahkan pengguna ke halaman landing page hotel. Terakhir ada navigasi Layanan yang akan mengarahkan pengguna ke bagian layanan dalam landing page utama. Setelah navbar terdapat bagian judul utama website atau nama utama website yang bertuliskan nama Perusahaan DM Tirta Persada untuk menunjukkan bahwa website ini adalah website Perusahaan DM Tirta

Persada. Setelah judul utama, dilanjutkan dengan slogan mengajak yaitu “Satu Tempat, Banyak Cerita Ceria”. Terakhir dari bagian beranda pada landing page utama adalah informasi layanan yang dapat di klik untuk berganti-ganti informasi layanan yang ingin ditampilkan.



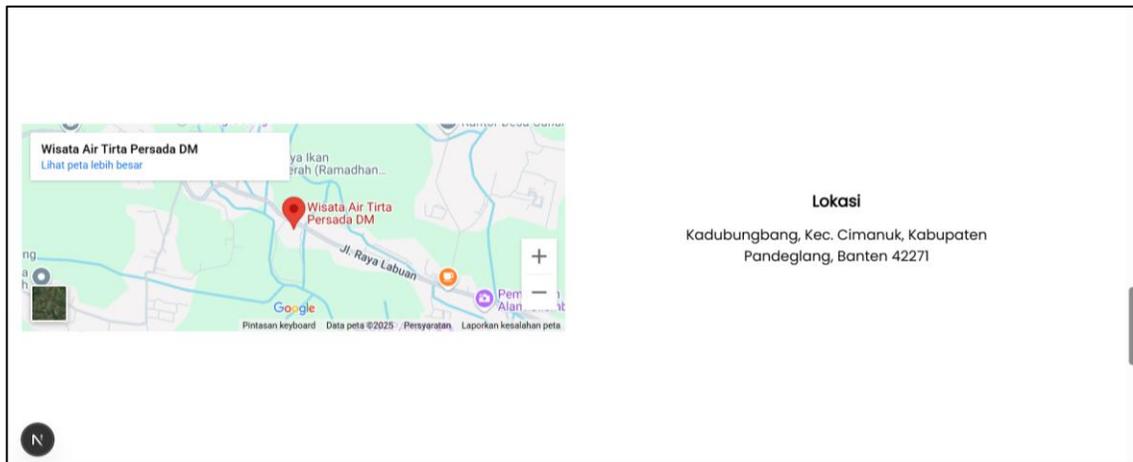
Gambar 97. *Landing Page* Utama Bagian Selamat Datang

Gambar 97 menunjukkan bagian kedua dalam landing page utama yaitu bagian selamat datang. Pada halaman ini diberikan kata-kata sambutan bagi pengunjung website karena telah mengunjungi website dan sedikit pengenalan pelayanan yang diberikan perusahaan DM Tirta Persada.



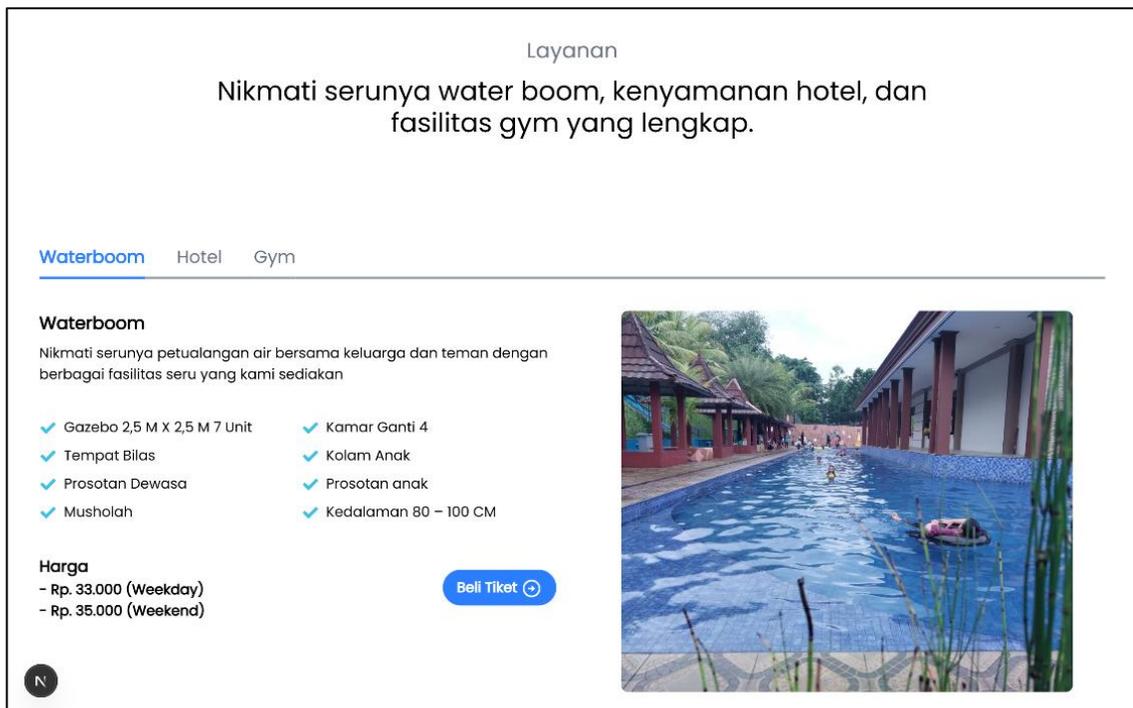
Gambar 98. *Landing Page* Utama Bagian Galeri

Gambar 98 menunjukkan bagian galeri pada landing page utama. Terdapat tiga gallery yang ditampilkan yaitu gallery *Waterboom*, Hotel, dan Gym. Galeri akan otomatis bergeser ke gambar berikutnya dalam setiap tiga detik, namun tetap bisa di geser manual oleh pengguna.



Gambar 99. *Landing Page* Utama Bagian Lokasi

Pada Gambar 99 menunjukan bagian lokasi pada bagian landing page utama. Lokasi sudah dibuat interaktif dimana pengguna dapat zoom in dan zoom out, menggeser ke bagian lain dan juga bisa mengganti gaya menjadi tampilan satelit.

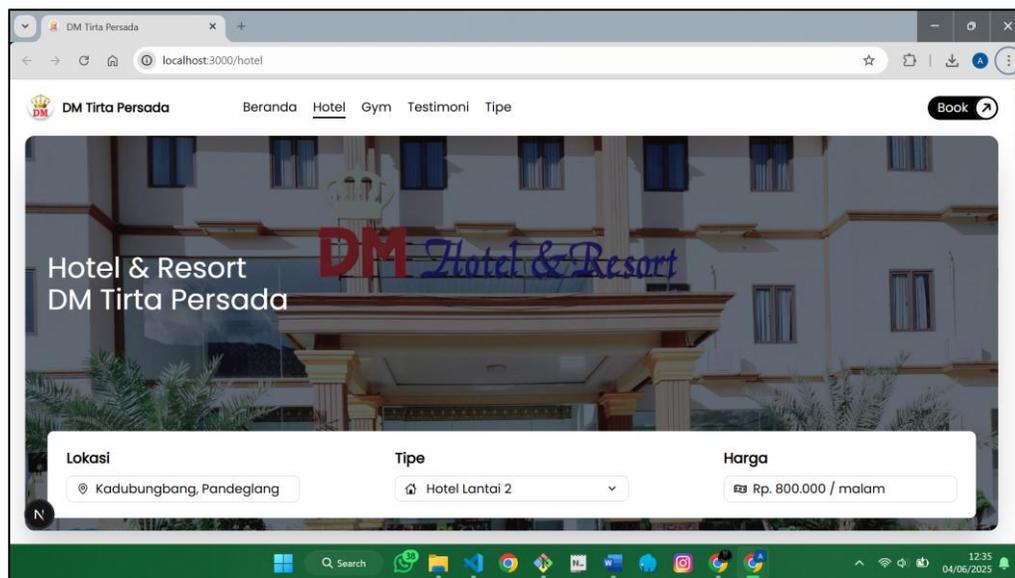


Gambar 100. *Landing Page* Utama Bagian Informasi Layanan

Gambar 100 menunjukkan bagian layanan pada landing page utama. Informasi yang ditampilkan dapat diganti dengan mengklik judul layanan nya maka akan otomatis terganti dengan informasi judul yang dipilih. Setiap informasi terdapat tombol yang mengarahkan ke informasi atau langkah selanjutnya terkait layanan yang dipilih.

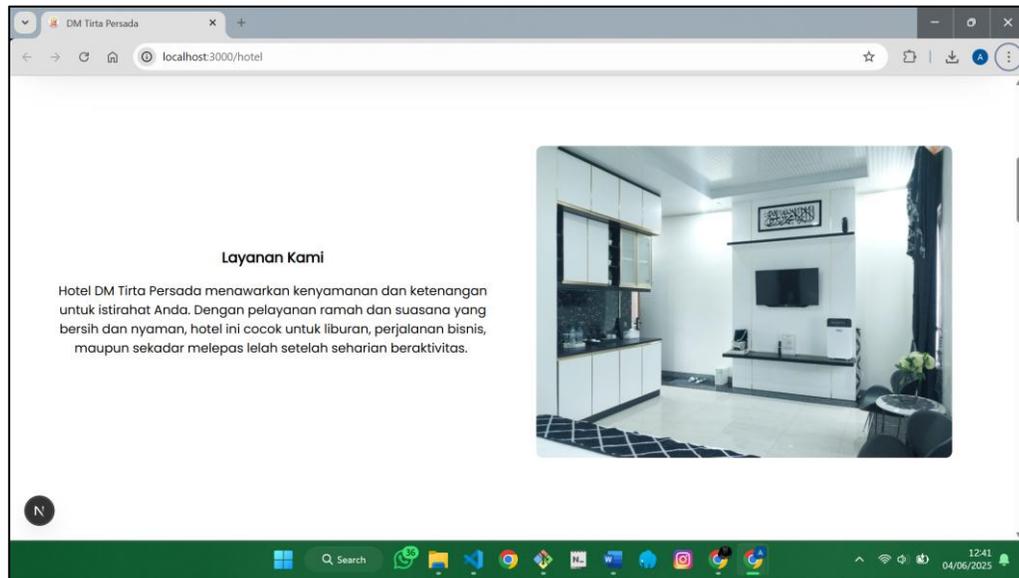
b. Menu Landing Page Hotel

Landing page hotel terdiri dari lima bagian atau *section* yang menjadi satu kesatuan halaman. Bagian tersebut adalah bagian utama atau beranda, informasi layanan secara singkat, galeri dari masing-masing tipe kamar yang disediakan, testimoni dari pengguna, dan terakhir informasi detail dari tipe kamar.



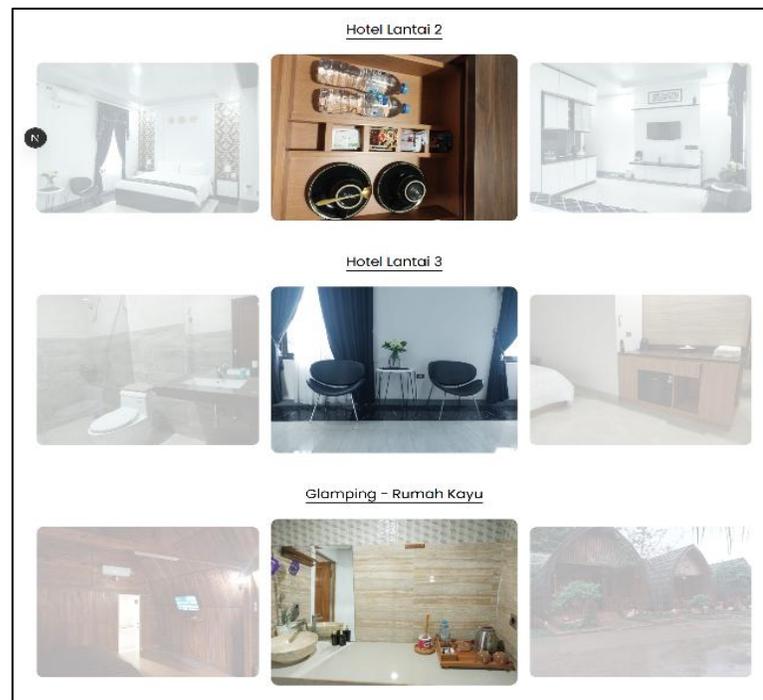
Gambar 101. Landing Page Hotel Bagian Beranda

Gambar 101 menunjukkan bagian pertama pada landing page hotel, yaitu bagian beranda. Terdapat navbar yang berfungsi sebagai navigasi pengguna dan tombol “book” untuk mengarahkan pengguna untuk memesan hotel. Pada bagian tengah beranda terdapat judul utama halamn yang berisi hotel & resort DM Tirta Persada. Pada bagian paling bawah terdapat *card* informasi harga yang dapat diganti berdasarkan tipe hotel yang *select* atau dipilih.



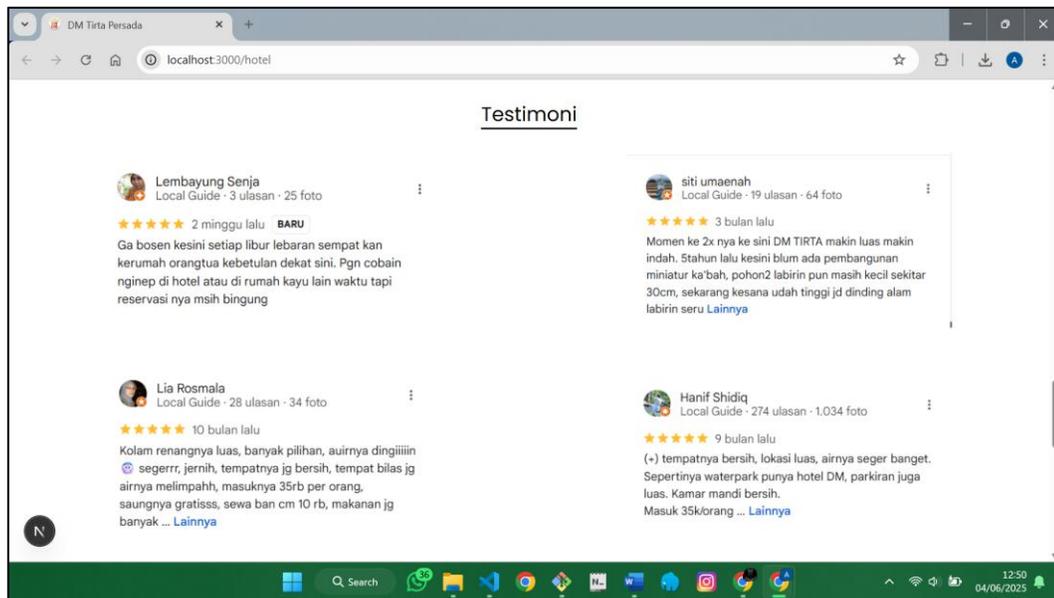
Gambar 102. *Landing Page* Hotel Bagian Informasi Layanan

Pada Gambar 102 menunjukkan halaman informasi layanan secara singkat sebagai penarik minat pengguna. Informasi disajikan dengan gambar salah satu kamar hotel pada DM Tirta Persada.



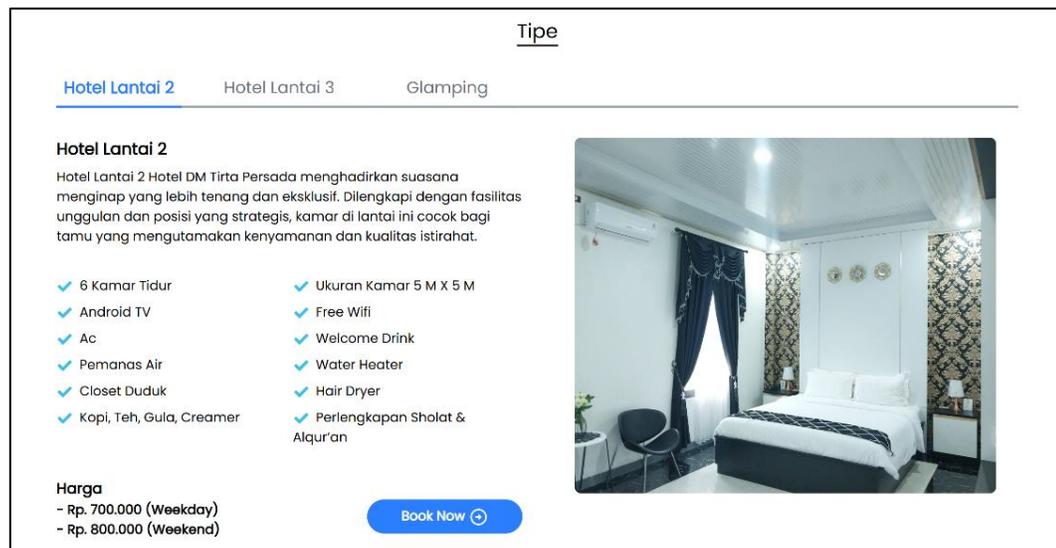
Gambar 103. *Landing Page* Hotel Bagian Galeri

Gambar 103 menunjukkan bagian galeri pada landing page hotel. Galeri yang ditampilkan adalah masing-masing tipe hotel yang disediakan. Terdapat galeri hotel lantai 2, hotel lantai 3 dan hotel glamping / rumah kayu. Gambar pada setiap galeri dapat bergeser secara otomatis namun dapat digeser secara manual oleh pengguna jika menginginkannya.



Gambar 104. *Landing Page* Hotel Bagian Testimoni

Gambar 104 menunjukkan halaman testimoni yang didapat ulasan dari google maps tempat DM Tirta Persada.

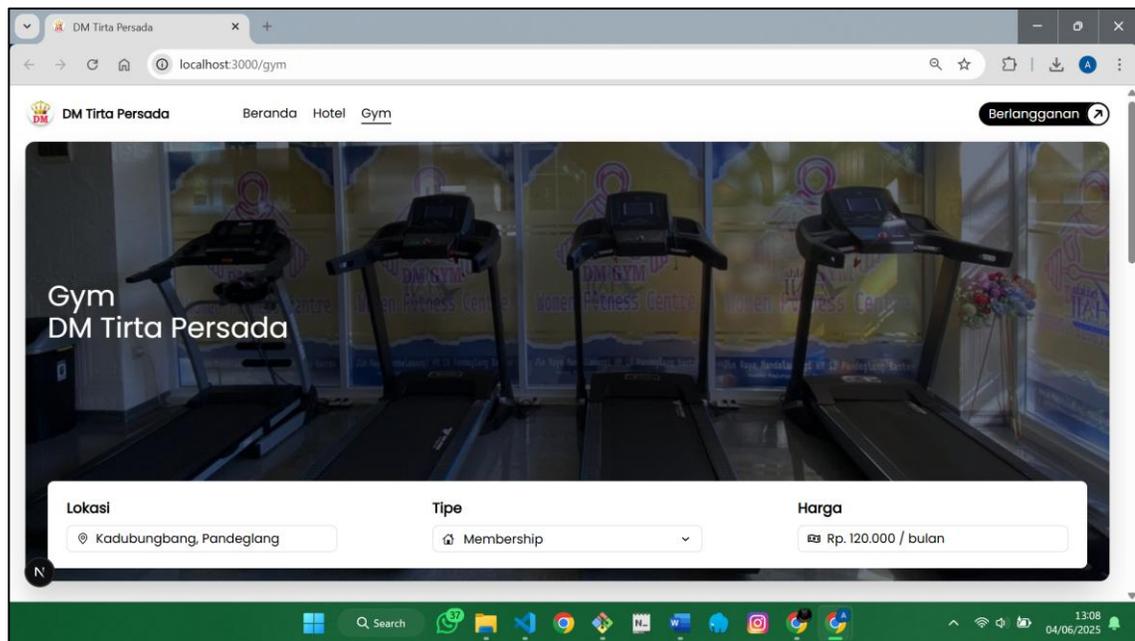


Gambar 105. *Landing Page* Hotel Bagian Tipe

Gambar 105 menunjukkan bagian tipe pada landing page hotel. Bagian tipe menampilkan informasi fasilitas yang disediakan pada masing-masing tipe hotel yang disediakan. Informasi tipe yang ditampilkan dapat diganti dengan mengklik judul dari tipe yang ingin ditampilkan informasinya. Pada masing-masing informasi tipe terdapat tombol “*Book Now*” yang akan mengarahkan pengguna ke halaman reservasi atau pemesanan hotel.

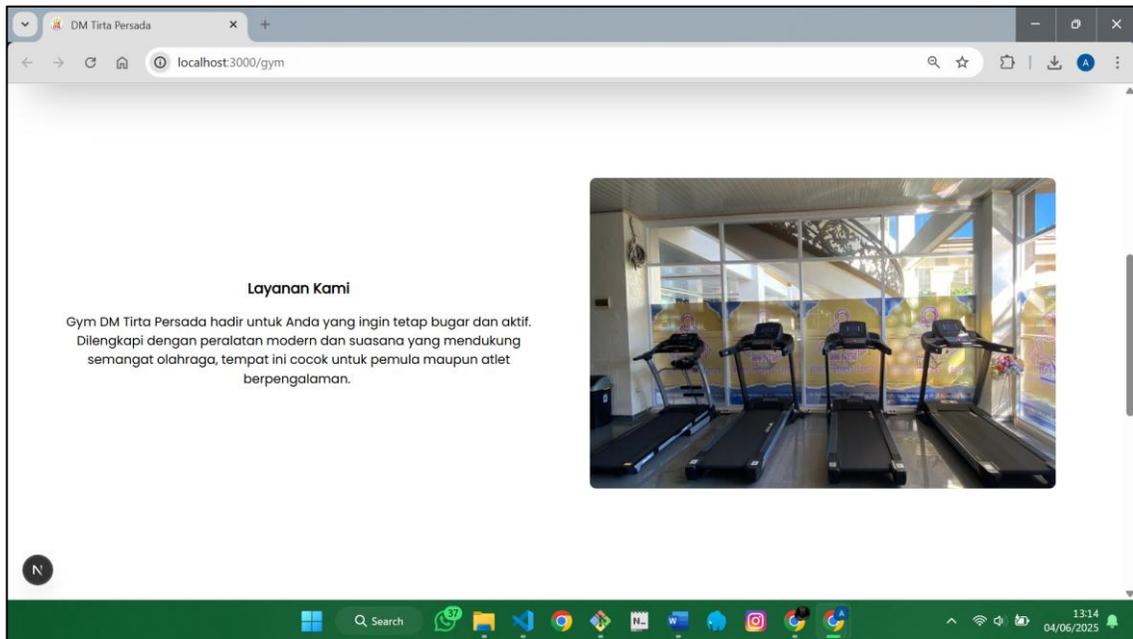
c. Menu Landing Page Gym

Landing page gym terdiri dari tiga bagian yang tersusun menjadi satu halaman utuh. Bagian bagian tersebut yaitu pertama terdapat bagian beranda, kedua adalah bagian informasi layanan secara singkat dan terakhir adalah bagian galeri.



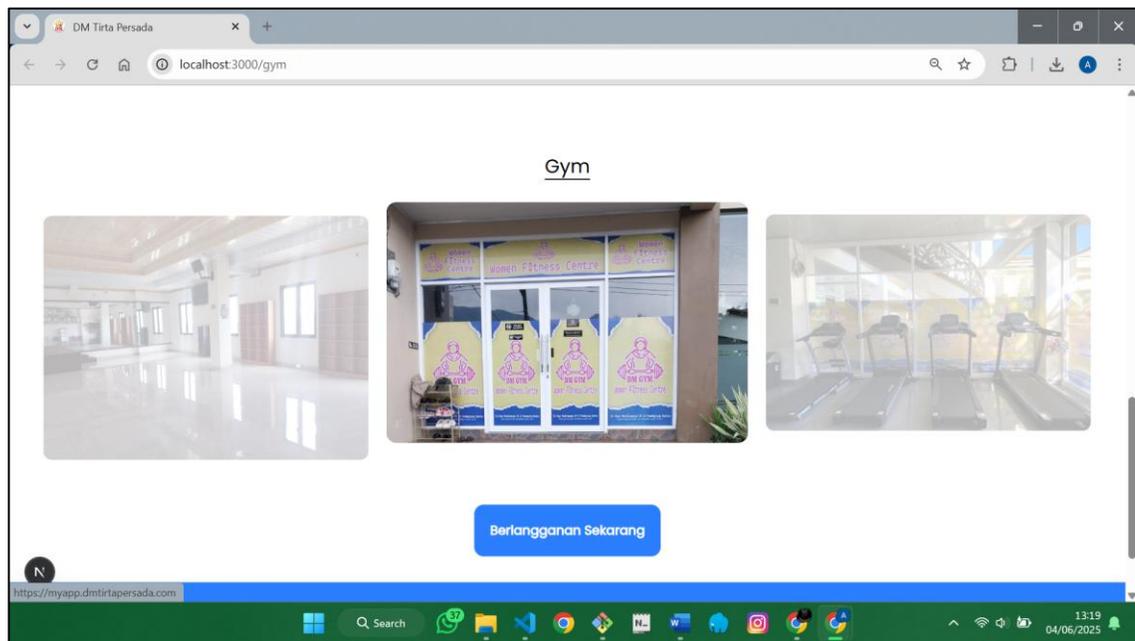
Gambar 106. *Landing Page* Gym Bagian Beranda

Gambar 106 menunjukkan halaman beranda pada landing page hotel. Bagian beranda berisi bagian-bagian yang menyusunnya juga. Bagian pertama adalah navbar yang berfungsi sebagai navigasi halaman-halaman bagi pengguna, serta terdapat tombol berlangganan yang berada di pojok kanan atas yang berfungsi untuk mengarahkan pengguna ke halaman pendaftaran berlangganan gym. Pada bagian tengah terdapat judul utama halaman yang berfungsi untuk menunjukkan bahwa halaman tersebut adalah halaman landing page Gym Dm Tirta Persada. Pada bagian paling bawah terdapat *card* yang berisi informasi harga berlangganan / *membership* gym Dm Tirta Persada.



Gambar 107. *Landing Page* Gym Bagian Informasi Layanan

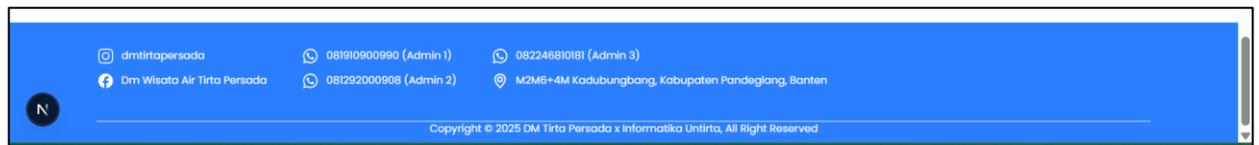
Gambar 107 menunjukkan halaman informasi singkat gym DM Tirta Persada. Informasi singkat yang diberikan berfungsi sebagai penarik minat pelanggan untuk berlangganan gym DM Tirta Persada. Bersama dengan informasi yang diberikan, disajikan gambar salah satu alat di ruangan gym. Teks informasi akan tertulis satu per satu saat halaman terbuka di layar, dalam hal ini halaman informasi sudah tampil yang artinya jika pengguna masih dalam bagian beranda maka teks belum akan ditugaskan untuk berjalan (tertulis).



Gambar 108. *Landing Page* Gym Bagian Galeri

Gambar 108 menunjukkan bagian terakhir pada *landing page* hotel, yaitu bagian galeri dan tombol berlangganan. Gambar yang ditampilkan di galeri akan otomatis bergeser dalam waktu setiap tiga detik, namun pengguna juga dapat menggesernya secara manual jika menginginkannya. Pada bagian paling bawah terdapat tombol berlangganan yang akan mengarahkan pengguna ke halaman pendaftaran berlangganan gym DM Tirta Persada.

#### d. *Footer Landing Page*



Gambar 109. *Landing Page* Bagian *Footer*

Bagian *footer* di landing page berisi informasi-informasi kontak dan lokasi dari perusahaan DM Tirta Persada. Terdapat kontak Instagram perusahaan, facebook perusahaan, nomor Whatsapp admin 1, nomor Whatsapp admin 2, nomor

Whatsapp admin 3, dan terakhir informasi lokasi DM Tirta Persada. Bagian *footer landing page* dapat dilihat pada Gambar 109.

## 4.2 Pengujian

Pada sub bab ini akan hasil pengujian dari sistem informasi manajemen karyawan dan inventory serta *company profile (landing page)*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi yang sudah dibuat sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan atau tidak. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian melalui *black box testing*.

### 4.2.1 Pengujian *Black Box*

Pengujian *black box* terhadap sistem informasi manajemen karyawan dan inventory serta *company profile (landing page)* dilakukan dengan tujuan untuk menguji setiap fungsi menu dan tombol yang terdapat pada sistem informasi apakah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak. Pengujian *black box* terhadap sistem informasi manajemen karyawan dan inventory serta *company profile (landing page)*:

Table 6. Pengujian Black Box Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Booking

Online

NO	FUNGSI	SKENARIO UJI	HASIL YANG DIHARAPKAN	HASIL PENGUJIAN
1	Menu Login	Login SIM dengan data yang benar	Pengguna dapat masuk dan menggunakan fitur SIM sesuai dengan role / jabatan nya	Sesuai Harapan
2	Menu Login	Login SIM dengan data yang salah	Pengguna tidak dapat masuk ke SIM dan mendapatkan pesan error data tidak ditemukan	Sesuai Harapan

NO	FUNGSI	SKENARIO UJI	HASIL YANG DIHARAPKAN	HASIL PENGUJIAN
3	Menu Register	Register dengan data yang benar	Pengguna dapat masuk dan menggunakan fitur SIM dengan role user / pengguna	Sesuai Harapan
4	Menu Karyawan	Menekan menu karyawan	Menampilkan halaman data karyawan berikut dengan tombol tambah, ubah, dan hapus	Sesuai Harapan
5	Menu Karyawan	Menekan tombol tambah	Menampilkan halaman formulir tambah data karyawan, pengguna dapat menambahkan data karyawan baru dan Ketika menekan tombol “Buat” maka data berhasil disimpan dan diarahkan ke halaman utama menu karyawan dengan pesan sukes “ <i>Created successfully</i> ”	Sesuai Harapan

Terdapat total 137 fungsi pada sistem informasi manajemen dilakukan pengujian black box, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1.

Tabel 7. Pengujian *Black Box Landing Page*

NO	FUNGSI	SKENARIO UJI	HASIL YANG DIHARAPKAN	HASIL PENGUJIAN
1	Landing Page Utama	Membuka Halaman Website Landing Page Dm Tirta Persada	Menampilkan halaman landing page utama dari bagian beranda sampai bagian footer	Sesuai Harapan
2	Landing Page Utama	Menekan Masing- Masing Menu Navbar	Mengarahkan ke halaman yang sesuai dengan nama menu navbar	Sesuai Harapan
3	Landing Page Utama	Menekan Tombol Hubungi	Mengarahkan ke kontak Whatsapp admin 1 DM Tirta Persada	Sesuai Harapan
4	Landing Page Utama – Bagian Beranda	Menekan Masing Sub Judul Pada <i>Card</i>	Menampilkan informasi yang sesuai dengan sub judul yang dipilih	Sesuai Harapan
5	Landing Page Utama – Bagian Ucapan Selamat Datang	Scroll Ke Bagian Ucapan Selamat Datang	Menampilkan paragraf ucapan selamat datang dengan animasi ketik satu per satu teks yang tertulis. Menampilkan teks nikmati liburan dan jelajahi di bagian bawah nya	Sesuai Harapan

Terdapat total 27 fungsi pada sistem informasi *company profile* yang dilakukan pengujian black box, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2.

#### 4.2.2 Pengujian Beta Klien

Pengujian beta klien dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada perwakilan dari pihak perusahaan untuk mengetahui tanggapan klien dari Sistem Informasi Manajemen Dan *Company Profile* Terintegrasi Sistem *Booking Online* Menggunakan Metode Agile (Studi Kasus: DM Tirta Persada) yang telah dibangun, pada hal ini perusahaan memberikan perwakilan kepada karyawan bernama Rahmat dengan jabatan admin. Hasil pengujian dengan memberikan lima pertanyaan, dengan pilihan jawaban sangat baik, baik, kurang baik, tidak baik. Pertanyaan hasil jawaban dari klien dapat dilihat pada 34 tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Pengujian Beta (Klien)

NO	PERYANYAAN	JAWABAN	HASIL RATA-RATA
1	Apakah sistem informasi manajemen karyawan dapat membantu perusahaan melakukan manajemen data dan aktifitas terkait pekerjaan karyawan dengan efektif dan efisien?	Sangat Baik	<b>Sangat Baik</b>
2	Apakah sistem informasi manajemen inventory dapat membantu perusahaan melakukan manajemen data barang baik data stok dan data transaksi dengan efektif dan efisien?	Sangat Baik	

NO	PERYANYAAN	JAWABAN	HASIL RATA-RATA
3	Apakah sistem informasi company profile yang telah dibangun dirasa meningkatkan komunikasi dan eligibilitas perusahaan dengan perusahaan lain khususnya saat melakukan promosi kerja sama?	Sangat Baik	
4	Apakah sistem booking online efektif membantu perusahaan dalam menangani pengunjung dan membantu mengurangi antrian saat hari libur?	Sangat Baik	<b>Sangat Baik</b>
5	Apakah penggunaan menu dan fitur mudah digunakan dan mudah dikenali?	Sangat Baik	

#### 4.2.3 Pengujian Beta *End User*

Pengujian beta *end user* dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada 10 responden untuk mengetahui tanggapan dari Sistem Informasi *Company Profile* Terintegrasi Sistem *Booking Online* (Studi Kasus: DM Tirta Persada) yang telah dibangun. Hasil dari dengan memberikan kuisioner kepada 10 orang akan dihitung dengan Skala Likert. Skala Likert skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang dengan memberikan skor kepada masing masing alternatif jawaban. Prosedur pengukurannya adalah responden diminta untuk menyatakan persetujuannya atas dasar persepsi masing - masing responden [27]. Untuk menghitung skor maksimum tiap jawaban, dengan mengalihkan skor dengan jumlah keseluruhan responden, yaitu skor dikali 10 responden. Nilai skor maksimum dapat dilihat pada Tabel 35 berikut.

Tabel 9. Skor Maksimum Pengujian Beta *End User*

JAWABAN	SKOR	SKOR MAKSIMUM (SKOR * JUMLAH RESPONDEN)
Sangat Baik	4	40
Baik	3	30
Kurang Baik	2	20
Tidak Baik	1	10

Setelah itu dapat dicari persentase masing-masing jawaban dengan menggunakan rumus:

$$Y = \frac{TS}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Dimana:

$Y$  = Nilai Persentase

$TS$  = Total Responden =  $\sum$  skor x responden

Skor ideal = skor x jumlah responden =  $4 \times 10 = 40$

Kriteria skor untuk persentase dapat dilihat pada Tabel 36.

Tabel 10. Kriteria Skor

SKOR	KATEGORI
76%-100%	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Kurang Baik
0%-25%	Tidak Baik

Berikut adalah hasil persentase masing-masing jawaban yang sudah dihitung nilainya. Kuisisioner ini telah diujikan kepada 10 responden.

### 1. Pertanyaan Pertama

Apakah informasi yang terdapat pada sistem informasi mudah dimengerti?

Hasil kuisisioner pertanyaan pertama dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 11. Hasil Kuisisioner Pertanyaan Pertama

PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR	RESPONDEN	JUMLAH SKOR	NILAI PERSENTASE
1	Sangat Baik	4	10	40	$(40:40) \times 100$ $= 100\%$
	Baik	3	0	0	
	Kurang Baik	2	0	0	
	Tidak Baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		10	40	

Berdasarkan nilai persentase dari pertanyaan pertama, dapat disimpulkan sebanyak 100% responden menyatakan bahwa informasi yang disediakan aplikasi mudah dimengerti dengan hasil baik.

### 2. Pertanyaan Kedua

Apakah menu dan fitur pada sistem informasi mudah digunakan?

Hasil kuisisioner pertanyaan kedua dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 12. Hasil Kuisisioner Pertanyaan Kedua

PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR	RESPONDEN	JUMLAH SKOR	NILAI PERSENTASE
1	Sangat Baik	4	7	28	$(37:40) \times 100$ $= 92,5\%$
	Baik	3	3	9	
	Kurang Baik	2	0	0	
	Tidak Baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>		10	37	

Berdasarkan nilai persentase dari pertanyaan pertama, dapat disimpulkan sebanyak 92,5% responden menyatakan bahwa menu dan fitur pada sistem informasi mudah digunakan.

### 3. Pertanyaan Ketiga

Apakah proses pembayaran dengan payment gateway (pembayaran online) mudah digunakan?

Hasil kuisioner pertanyaan ketiga dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 13. Hasil Kuisisioner Pertanyaan Ketiga

PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR	RESPONDEN	JUMLAH SKOR	NILAI PERSENTASE
N	N	R	N		E (%)
1	Sangat Baik	4	8	32	$(38:40) \times 100 = 95\%$
	Baik	3	2	6	
	Kurang Baik	2	0	0	
	Tidak Baik	1	0	0	
	<b>Jumlah</b>			10	

Berdasarkan nilai persentase dari pertanyaan pertama, dapat disimpulkan sebanyak 95% responden menyatakan bahwa proses pembayaran dengan payment gateway (pembayaran online) mudah digunakan.

#### 4. Pertanyaan Keempat

Apakah anda merasa terbantu dengan dibangunnya sistem yang melayani pembelian secara online untuk tiket waterboom dan layanan lainnya pada DM Tirta Persada?

Hasil kuisisioner pertanyaan keempat dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 14. Hasil Kuisisioner Pertanyaan Keempat

PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR	RESPONDEN	JUMLAH SKOR	NILAI PERSENTASE
N	N	R	N		E (%)
	Sangat Baik	4	8	32	
	Baik	3	2	6	
1	Kurang Baik	2	0	0	(38:40) x 100
	Tidak Baik	1	0	0	= 95%
	<b>Jumlah</b>		10	38	

Berdasarkan nilai persentase dari pertanyaan pertama, dapat disimpulkan sebanyak 95% responden menyatakan bahwa pengguna merasa terbantu dengan dibangunnya sistem yang melayani pembelian secara online untuk tiket waterboom dan layanan lainnya pada DM Tirta Persada.

#### 5. Pertanyaan Kelima

Seberapa ingin anda merekomendasikan kepada lingkungan sekitar anda?

Hasil kuisisioner pertanyaan kelima dapat dilihat pada Tabel 38.

Tabel 15. Hasil Kuisisioner Pertanyaan kelima

PERTANYAAN	JAWABAN	SKOR	RESPONDEN	JUMLAH SKOR	NILAI PERSENTASE
N	N	R	N		E (%)
	Sangat Baik	4	7	28	
	Baik	3	3	9	
1	Kurang Baik	2	0	0	(37:40) x 100
	Tidak Baik	1	0	0	= 92,5%
	<b>Jumlah</b>		10	37	

Berdasarkan nilai persentase dari pertanyaan pertama, dapat disimpulkan sebanyak 92,5% responden menyatakan bahwa pengguna ingin merekomendasikan kepada lingkungan sekitarnya.

Hasil dari setiap pertanyaan dilakukan perhitungan rata-rata secara keseluruhan. Kemudian akan dibandingkan dengan Tabel 36 untuk diambil kesimpulan. Perhitungan secara keseluruhan pengolahan kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 42.

Tabel 16. Pengolahan Skala

NO PERTANYAAN	NILAI PERSENTASE	KETERANGAN
1	100%	Sangat Baik
2	92,5%	Sangat Baik
3	95%	Sangat Baik
4	95%	Sangat Baik
5	92,5%	Sangat Baik

NO PERTAYAAN	NILAI PERSENTASE	KETERANGAN
Total Persentase	100% + 92,5% + 95% + 95% + 92,5% = 475%	Sangat Baik
Rata-rata	95%	

Berdasarkan perhitungan akhir dari pengujian beta *end user* didapatkan bahwa kriteria dari Sistem Informasi Company Profile Terintegrasi Sistem Booking Online Menggunakan Metode Agile (Studi Kasus: Dm Tirta Persada) adalah “Sangat Baik”.

### 4.3 Evaluasi Sistem

Setelah dilakukan pengujian terhadap sistem yang dibangun pada penelitian ini, didapatkan hasil bahwa sistem yang telah dibuat telah bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Sebanyak 137 fitur yang terdapat pada sistem informasi manajemen dan 27 fitur pada *company profile (Landing Page)* telah berhasil dilakukan pengujian *black box* dan fitur bekerja sesuai dengan yang diharapkan.

### 4.4 Analisis Hasil

Hasil dari penelitian ini adalah hal-hal yang terjadi apabila tercapainya tujuan serta manfaatnya bagi lain khususnya perusahaan DM Tirta Persada yang diperoleh dari dilakukannya penelitian ini.

- a. Kemudahan dalam memajemen perusahaan seperti memajemen data karyawan, absensi, cuti dan lainnya.
- b. Kemudahan dalam memajemen data barang dan transaksi baik penggunaan atau pengeluaran dan pembelian karena tidak perlu melakukannya secara manual.
- c. Kemudahan dalam menangani pelanggan seperti mengurangi antrian karenatelah disediakannya opsi pembelian tiket, reservasi dan berlangganan gym secara online melalui sistem *payment gateway*.
- d. Kemudahan Masyarakat dalam membeli tiket waterboom, reservasi hotel, dan berlangganan gym karena disediakannya opsi pembelian secara online.

- e. Kemudahan masyarakat dalam mendapatkan informasi perusahaan dan layanan yang disediakan dengan mengunjungi landing page atau company profile dm tirta persada.